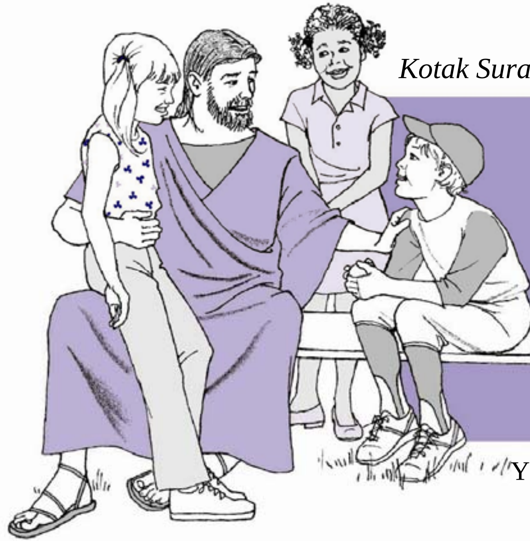
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

Yesus adalah “Kristus”

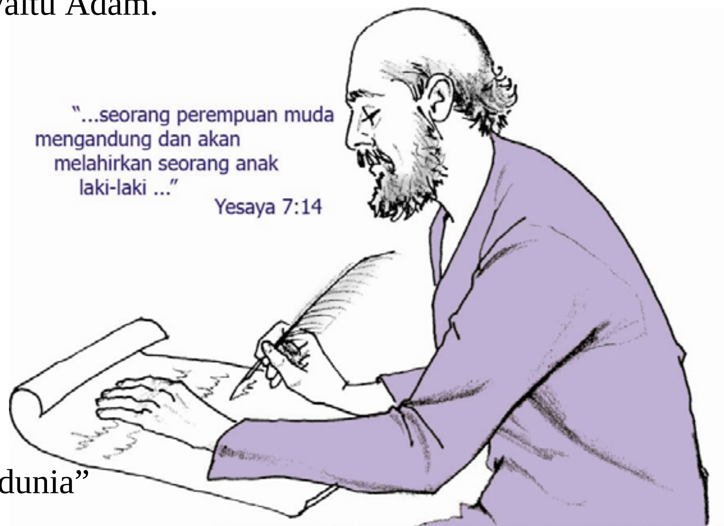
Juruselamat yang dijanjikan

Halo Sahabat,

Buku yang paling indah di seluruh dunia adalah Alkitab. Alkitab adalah pesan Allah pada kita. Allah adalah “Allah kebenaran,” dan Dia memberi kita Alkitab supaya kita dapat mengetahui kebenaran.

Ada dua bagian utama Alkitab—Perjanjian Lama yang ditulis lama sebelum Kristus datang dan Perjanjian Baru yang ditulis setelah Kristus bangkit dari kubur dan kembali ke Sorga.

Perjanjian Lama memberitahu kita bagaimana dosa dan kematian masuk ke dalam dunia melalui ketidaktaatan manusia pertama yaitu Adam. Perjanjian Lama juga memberitahu kita bagaimana Allah menjanjikan untuk mengutus seorang Juruselamat yang hebat pada kita—Seseorang yang akan menyelamatkan kita dari dosa-dosa.



Apakah Allah menepati janjiNya? Ya, Dia menepatinya! Perjanjian Baru memberitahu kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan telah datang. Rasul Yohanes menulis, “…Bapa telah nengutus AnakNyamenjadi Juruselamat dunia” (1 Yohanes 4:14).



Allah adalah penulis sejati Alkitab. Allah mengetahui masa depan. Dia memberitahu utusan Allah, yang disebut para nabi untuk menuliskan bahwa hal-hal itu akan terjadi jauh sebelum benar-benar terjadi. Tulisan-tulisan ini disebut "nubuatan." Allah ingin umatNya mengenali Juruselamat yang dijanjikan ketika Dia datang jadi Allah memberikan banyak "nubuatan" yang menceritakan tentang Sang Juruselamat.

Dalam Alkitab, Juruselamat yang dijanjikan itu disebut "Kristus" yang artinya Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita. Mari kita lihat beberapa nubuatan yang memberitahukan kita bahwa Yesus adalah "Kristus."



Juruselamat yang dijanjikan akan dilahirkan di Betlehem. Tujuh ratus tahun sebelum Juruselamat itu dilahirkan Nabi Mikha telah memberitahu kita tempat tepat Dia akan dilahirkan Mikha menulis, "Tetapi engkau hai Betlehem…daripadamu Dia akan bangkit…yang permulaannya sudah sejak purbakala" (Mikha 5:2).

• Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, "…Yesus dilahirkan di Betlehem, di tanah Yudea…" (Matius 2:1)



Juruselamat yang dijanjikan ini akan menjadi anak ajaib. KelahiranNya akan berbeda dengan manusia lain. Anak ajaib ini akan dilahirkan dari seorang perawan, yang murni, tidak kawin, yang tidak pernah memiliki hubungan seksual dengan seorang laki-laki.

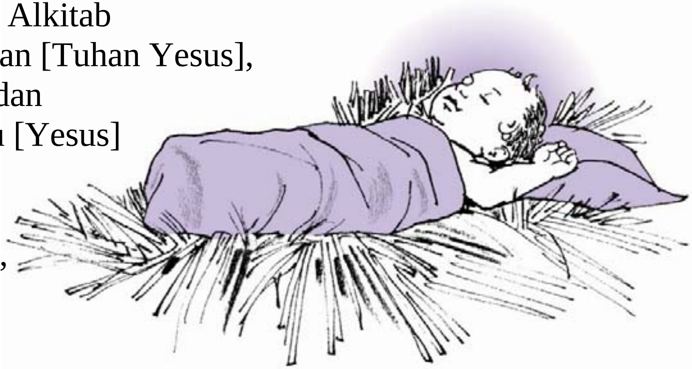


• Dalam Perjanjian Baru kita membaca bagaimana Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Seorang Malaikat bernama Gabriel diutus kepada seorang perawan bernama Maria. Gabriel berkata pada Maria, "Jangan takut, hai Maria; sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia YESUS" (Lukas 1:30, 31)

Maria bertanya pada malaikat bagaimana hal itu bisa terjadi karena dia adalah seorang perawan. Malaikat itu berkata padanya, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang MahaTinggi akan menaungi engkau: sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus. Anak Allah" (Lukas 1:35).



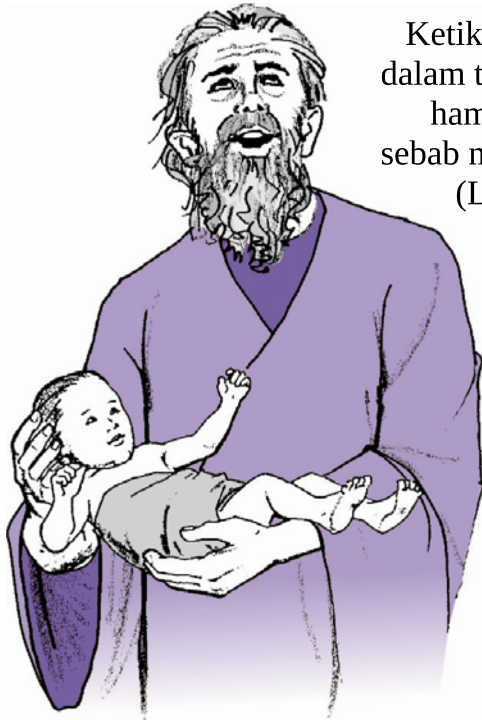
Juruselamat yang dijanjikan itu berarti "Allah beserta kita." Nabi Yesaya menulis, "Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Immanuel [Allah beserta kita]" (Yesaya 7:14)



• Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, “Pada mulanya adalah Firman [Tuhan Yesus], Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah…Dan Firman itu [Yesus] telah menjadi manusia [menjadi manusia daging] dan diam di antara kita dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan sebagai Anak [Putera] Tunggal Bapa…” (Yohanes 1:1, 14).

Allah disini! Pikirkanlah itu! Yesus adalah “Immanuel,” yang artinya “Allah beserta kita.” Anak Allah telah ada disini di bumi.

Ketika Yesus masih menjadi seorang bayi kecil, Yusuf dan Maria membawaNya ke Bait Allah. Di Bait Allah ada seorang nabi Allah yang kudus bernama Simeon. Allah mengungkapkan pada Simeon bahwa sebelum dia mati, dia akan melihat Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat yang dijanjikan.



Ketika Simeon melihat bayi Yesus, dia menggendongNya dalam tangannya dan berkata, “Sekarang, Tuhan, biarkanlah hambaMu ini pergi dalam damai, sesuai dengan FirmanMu: sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari padaMu” (Lukas 2:29, 30)

Keselamatan Allah adalah seorang Pribadi! Tuhan Yesus Kristus adalah “keselamatan Allah.” Yesus adalah Juruselamat yang dijanjikan. Ketika kita menerimaNya sebagai Juruselamat, maka kita diselamatkan.



Juruselamat yang dijanjikan akan ditolak oleh umatNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi. Nabi Yesaya menulis tentang Juruselamat yang akan datang itu, “Dia dihina dan dihindari orang; seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan…” (Yesaya 53:3).

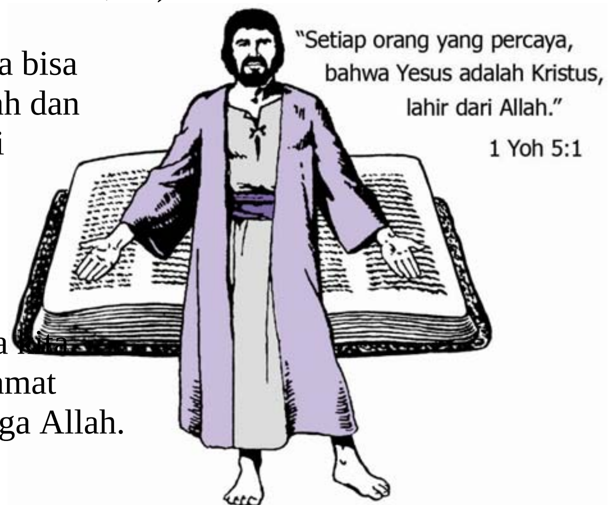
• Tuhan Yesus telah menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, “Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya, Ia datang kepada milik kepunyaanNya [bangsaNya sendiri, orang-orang Yahudi], tetapi orang-orang kepunyaanNya itu tidak menerimaNya” (Yohanes 1:10, 11).

Nubuatan dalam Perjanjian Lama juga memberitahu kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan itu akan dikhianati seorang teman, Ia akan dijual seharga 30 keping perak, tangan dan kakiNya akan dipaku, Dia akan disalibkan bersama orang-orang berdosa dan Dia akan bangkit dari kubur. Tuhan Yesus menggenapi seluruh nubuatan ini.



Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia adalah “Kristus.” Suatu hari seorang wanita berkata padaNya, “Aku tahu Mesias yang datang, yang disebut Kristus: ketika Dia datang, Dia akan memberitahukan pada kita tentang segala hal.” Yesus berkata padanya, “Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau” (Yohanes 4:25, 26).

Murid-murid percaya bahwa Yesus adalah “Kristus.” Ketika Yesus bertanya kepada mereka, “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?” maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” (Matius 16:15, 16).



Yohanes menulis Injil Yohanes sehingga kita bisa percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah dan percaya kita akan mendapat hidup kekal melalui namaNya. (Lihat Yohanes 20:31.)

Alkitab mengatakan, “Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah…” (1 Yohanes 5:1). Ini berarti bahwa jika kita percaya bahwa Yesus adalah “Kristus,” Juruselamat yang dijanjikan, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah.

3 fakta utama

1 Dalam Perjanjian Lama Allah memberikan banyak nubuatan tentang “Kristus” - Juruselamat yang dijanjikan.

2 Perjanjian Baru memberitahukan pada kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan telah datang dan namaNya adalah Tuhan Yesus Kristus

3 Ketika kita percaya bahwa Yesus adalah “Kristus”, Juruselamat yang dijanjikan, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah

ayat hafalan

“Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah…”
1 Yohanes 5:1

doaku

“Bapa, aku percaya bahwa Yesus adalah ‘Kristus—Yang Dipilih dan Diurapi olehMu untuk menjadi Juruselamat kami. Aku percaya Tuhan Yesus adalah Juruselamatku. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Ditandatangani ____________________

Tanggal __________________________



Lanjutan Cerita dari Sahabat 1

Sejauh ini ceritanya: *Maria menerima Yesus sebagai Juruselamatnya ketika dia belajar bahwa Allah akan mengampuni kebohongannya. Dia ingin menjadi salah satu dari pemenang yang akan pergi ke kamp Kristen.*

BAB 1

Seorang Sahabat Spesial

Maria mengalami sakit tetapi sudah merasa baikan sekarang. Dia sebenarnya ingin kembali ke sekolah, tetapi dokter menyuruhnya untuk tinggal di rumah untuk beberapa hari lagi. Pada awalnya Maria keberatan karena dia tidak ingin ketinggalan dalam tugas-tugas sekolahnya dan kehilangan kesempatan mengikuti kamp.

Nenek Maria bersukarela untuk tinggal bersamanya sampai dia dapat kembali ke sekolah. Maria selalu menanti saat-saat spesialnya bersama neneknya yang menceritakan kisah tentang Yesus dari Alkitab dan menolongnya mengerjakan tugas sekolahnya.

Suatu pagi Maria bersandar pada bantalnya dan berkata pada Ibunya , "Aku pasti akan merindukan nenek kalau nenek pulang nanti. Nenek sudah membantuku mengerjakan tugas sekolah yang dibawakan Susan setiap hari. Susan adalah sahabatku. Kami ingin pergi ke kamp bersama. Aku hanya harus tetap mengikuti pelajaran sekolah supaya dapat pergi ke kamp. Apakah Ibu akan mengijinkanku pergi ke kamp kalau aku menang kontes itu?"

Ibu Maria memandang keluar jendela sambil bertanya, "Kenapa kamu mau pergi ke kamp itu, Maria? Ada beberapa kamp lain yang lebih dekat kemana kami dapat mengirimmu ke sana."

"Tapi ini sebuah kamp Kristen yang membuatnya jadi spesial. Namanya 'Kamp Pengharapan Baik.' Menurutku itu nama yang sangat indah. Aku ingin belajar lebih lagi tentang Yesus dan Alkitab. Tolong katakan 'boleh', Ibu," Maria memohon.

Ibu Ortega menolehkan pandangannya dari jendela dan memandang Maria. "Kita akan lihat jika waktunya tiba," jawabnya. "Jadilah anak yang manis dan jangan menahan Nenek. Beristirahatlah sekarang supaya kamu dapat segera kembali ke sekolah."

Hari-hari berlalu dengan cepat. Ketika Maria kembali ke sekolah dia menemukan bahwa dia tidak ketinggalan setiap tugas-tugas sekolahnya. Dia tahu dia tidak dapat melakukannya tanpa bantuan temannya yaitu Susan.



Siang itu Maria dan Susan pulang sekolah bersama-sama.

"Terima kasih sudah menjadi teman yang begitu baik ya, Susan," kata Maria. "Pasti aku susah mengejar ketinggalanku kalau kamu tidak membawakan tugas sekolahku setiap hari waktu aku masih sakit.

Wajah mungil Susan memerah mendengar pujian Maria. "Aku memang mau melakukan hal itu, Maria. Kamu juga sudah menjadi sahabat yang spesial. Kamu sudah menjadi temanku bahkan ketika aku sebenarnya tidak layak dijadikan teman. Kamu mengampuniku ketika aku merusakkan buku catatanmu. Dan aku tahu kamu jatuh saklit karena menemuiku sambil kehujanan."

"Yah," ujar Maria. "Aku sudah baikan sekarang, jadi kamu tidak perlu memikirkan tentang hal itu lagi. Sekarang kita harus menolong menolong satu sama lain untuk melakukan yang terbaik di sekolah supaya kita dapat pergi ke kamp bersama-sama. Sudahkah kamu memberitahu ibumu tentang kontes kamp ini?"

"Tidak, belum," Susan menatap ke bawah ke arah trotoar ketika menjawab. "Aku tidak yakin ibuku akan mengijinkanku pergi. Jadi aku terus menunda-nunda memberitahukannya."

"Jangan takut bicara pada Ibumu, Susan," kata Maria. "Kita sudah mendoakan hal ini sejak

kita mendengar tentang kontesnya. Jika Yesus mau kamu pergi ke kamp itu, aku tahu Dia akan buka jalan. Aku akan berdoa untukmu nanti malam. Jangan lupa bahwa teman baik itu saling mendoakan," Maria mengingatkan Susan.

"Aku tahu kamu benar. Terima kasih sudah mendorongku untuk bicara dengan Ibuku. Aku akan melakukannya malam ini," kata Susan. Anak-anak ini kemudian berpamitan di ujung jalan dan menuju ke arah yang berlawanan.

Ketika Maria sampai di rumah dia menemukan Steven sedang menunggunya. Dia tahu Steven sedang gembira karena sesuatu hal.



"Oh, Maria, aku ingin memberitahukanmu sesuatu yang indah!" kata Steven sambil mengejar anjingnya yang bernama Kapten.

Maria melemparkan bukunya ke tangga teras dan berlari mengejar kakaknya. "Kasih tahu aku, Steven!" Maria memohon.

"Aku ingin kamu menebaknya," teriak Steven sambil mengejar Kapten berkeliling halaman

"Apa kamu dapat seratus dalam ujian sejarahmu?" tanya Maria.

"Ini sesuatu yang lebih baik daripada itu!" Steven berhenti berlari dan duduk di samping Maria. Wajahnya penuh kegembiraan ketika dia menceritakan pada Maria tentang berita itu.

"Ingat waktu aku tidak lagi seperti Thomas yang ragu dan meminta Yesus menjadi Juruselamatku di rumah Pak Warren?" tanya Steven.

"Tentu saja aku ingat, tapi itu kan beberapa minggu lalu," jawab Maria dengan wajah kebingungan.

"Besoknya, aku memberitahu beberapa anak laki-laki di sekolah. Kebanyakan mereka mentertawaiku seperti yang pernah mereka lakukan kecuali Andy Williams. Dia tidak mengatakan apa-apa dan langsung pergi. Tetapi sejak saat itu dia begitu akrab denganku.

Dan kamu tahu apa yang dia katakan padaku hari ini?" Steven bertanya pada Maria dengan girang.

"Aku tidak tahu, tapi apa katanya?" Maria bertanya dengan penasaran.

"Hari ini Randy memberitahuku bahwa dia telah meminta Yesus menjadi Juruselamatnya beberapa waktu lalu tetapi dia takut untuk memberitahu anak laki-laki lain karena dia tahu mereka akan mengolok-oloknya. Lalu setelah dia mendengar aku memberitahu mereka tentangku, dia merasa begitu malu, sampai dia tidak tahu apa yang harus diperbuat. Tetapi hari Minggu lalu dia bicara dengan gurunya di gereja dan mereka berdoa agar dia akan dapat berbagi dengan seseorang minggu ini di sekolah. Dan sesuatu yang menggembirakan terjadi!" Steven bercerita pada Maria.

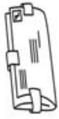
Akankah Susan berbicara pada ibunya?

Apa yang akan Steven beritahukan pada Maria tentang Randy?

Jangan lewatkan bab berikutnya yang datang bersamaan dengan pelajaranmu yang berikutnya.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 1



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. Tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Penulis Alkitab yang sebenarnya adalah

☐
a. Musa dan nabi-nabi lain.
b. Allah sendiri.

2. Dalam Alkitab, “Kristus” artinya

☐
a. seseorang yang dapat mebuat mujizat.
b. Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita.

3. Nubuatan-nubuatan yang digenapi dalam Alkitab memberitahu kita

☐
a. bahwa Yesus adalah “Kristus”.
b. banyak fakta-fakta menarik tentang Yesus.

4. Juruselamat yang dijanjikan adalah

☐
a. disambut oleh bangsaNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi
b. ditolak oleh bangsaNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi

5. Barangsiapa percaya bahwa Yesus adalah “Kristus”, Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita,

☐
a. adalah orang yang sangat religius.
b. dilahirkan ke dalam keluarga Allah.

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota _____________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang mau menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini:
(Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama ___________________________________Usia_____________

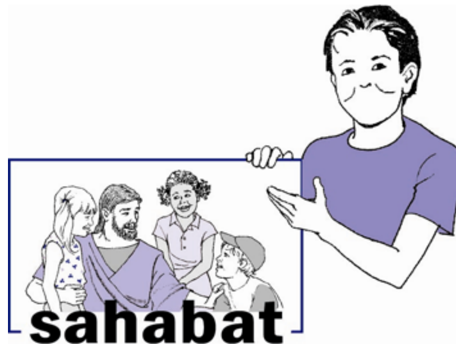
Nama ___________________________________Usia _____________

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.

Gambarkan senyum pada gambar Steven atau Maria! Lihat instruksi di halaman belakang.

BF2-L1-503 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



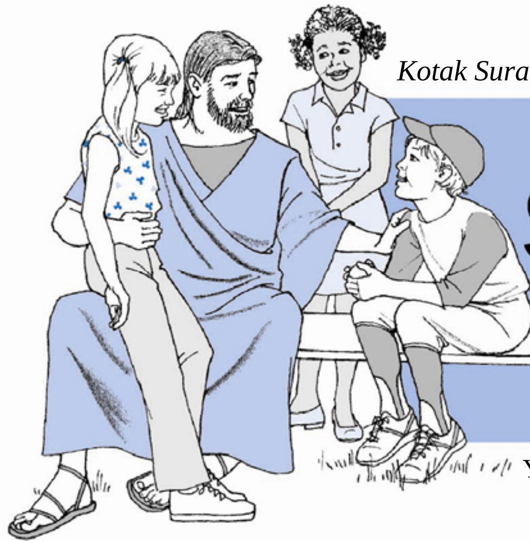
Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 1

Dari: ______________________________



SAHABAT TERBAIK 2

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan….. Pelajaran 2

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah "manusia-Allah"

Halo Sahabat,
Tuhan Yesus adalah Pribadi yang paling hebat di seluruh jagat raya! Dia berbeda dari manusia manapun yang pernah hidup. KedatanganNya ke dunia ini berbeda dengan kedatangan kita. Dia tidak pernah melakukan dosa apapun. Dia menyatakan diri sebagai Allah. Dia melakukan hal-hal yang hanya mungkin dilakukan Allah.

Apakah Yesus benar-benar Allah?

Ya, Dia benar-benar Allah! Tujuh ratus tahun sebelum Yesus dilahirkan, nabi Yesaya menulis tentangNya, "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang Putera telah diberikan untuk kita dan namaNya akan disebut…Allah yang perkasa…" (Yesaya 9:6).

Allah pernah hadir dalam dunia! Yesus Kristus, Allah Anak pernah berada disini! Rasul Paulus mengatakan, "…agunglah rahasia ibadah kita: Allah telah menyatakan [terlihat] dalam rupa manusia…" (1 Timotius 3:16).



Putera Allah telah menjadi manusia.

Salah satu dari hal-hal menakjubkan tentang Allah, adalah bahwa Dia mengasihi orang berdosa. Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia mengutus AnakNya ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Alkitab mengatakan, "…Bapa telah mengutus AnakNya menjadi Juruselamat dunia" (1 Yohanes 4:14).

Ada alasan lain kenapa Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia—Allah ingin kita tahu seperti apa Allah itu. Banyak orang memiliki ide-ide yang salah tentang Allah. Bagaimana Allah dapat menunjukkan pada kita tentang diriNya? Hanya ada satu cara—Allah harus menjadi seorang manusia dan tinggal di antara manusia.

Itulah yang benar-benar terjadi! Tuhan Yesus adalah Allah Anak. Dia datang pada umat manusia sebagai seorang bayi mungil dan Dia tinggal di antara manusia selama 33 tahun. Alkitab mengatakan, "Tidak seorangpun pernah melihat Allah; AnakNya yang tunggal…telah menyatakanNya [menunjukkan pada kita seperti apa Allah itu]" (Yohanes 1:18).

semut - semut tidak mengerti

Ken dan Amy melihat sebuah barisan yang panjang dari semut-semut yang merayap menyeberangi trotoar menuju sepotong kue yang jatuh di jalan. Mereka terkagum-kagum akan betapa sibuknya semut-semut itu.

Tiba-tiba mereka mendengar bunyi sebuah truk datang. Mereka melihat supir truk itu keluar dan mulai menyalakan kran air di ujung jalan. Mereka tahu bahwa sebentar lagi semuran air akan memancar ke jalan dan menghanyutkan semua yang ada di jalan.



Amy berteriak, "Ken, semua semut itu akan tenggelam! Bagaimana kita dapat menolong mereka?" Amy berseru kepada semut-semut itu, "Minggir kalian dari jalan atau kalian akan tenggelam!"

Tetapi semburan air mengalir deras ke jalan dan semut-semut itu tenggelam. Amy mulai menangis. Mereka berdua lari ke ibu mereka dan memberitahunya tentang semut-semut yang tenggelam itu. "Aku mencoba memberitahu mereka untuk minggir dari jalan itu," seru Amy, "tetapi mereka tidak mau mendengar."

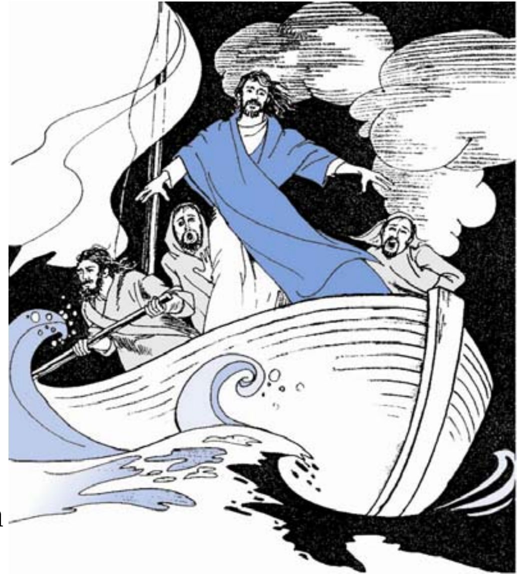


Ibu menjelaskan kenapa mereka tidak mendengarkan peringatan itu. "Amy, kamu adalah seorang manusia. Semut itu berbeda dengan kita. Mereka tidak dapat mengerti apa yang kamu katakan. Satu-satunya cara mereka bisa mengerti adalah jika kamu menjadi seekor semut dan kamu tidak bisa menjadi seekor semut.

"Tetapi Allah mengasihi kita, Dia mengutus AnakNya ke dalam dunia untuk tinggal di antara kita supaya kita dapat mengenal bagaimana Allah itu.

Yesus adalah manusia-Allah.

Yesus benar-benar seorang manusia; namun Dia benar-benar adalah Allah. Dia menunjukkan bahwa Dia adalah Allah dengan melakukan hal-hal yang hanya mungkin dilakukan manusia. Pada suatu kesempatan Yesus sedang bersama-sama dengan murid-muridNya dalam sebuah perahu. Yesus waktu itu sedang kelelahan dan Dia tertidur dalam perahu itu.



Ketika Yesus sedang tidur, sebuah badai yang hebat datang menerpa. Murid-murid berpikir bahwa angin dan ombak akan menenggelamkan perahu kecil mereka. Mereka ketakutan sehingga mereka membangunkan Yesus sambil berkata, “Tuhan, selamatkan kami!”

Yesus berdiri dan berbicara kepada angin dan ombak sambil berkata, “Tenanglah!” Angin langsung berhenti bertiup dan laut menjadi tenang. Murid-murid terkagum-kagum. Mereka berkata, “Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepadaNya? (Matius 8:27).



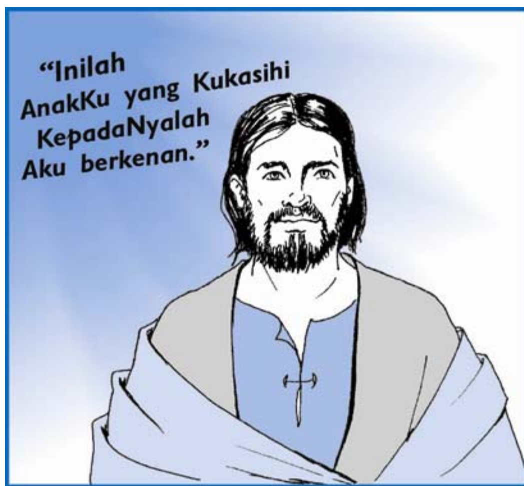
Yesus mengajar kita bahwa Allah itu baik dan Dia memiliki kasih dan belas kasihan bagi manusia ketika mereka sedih dan dipenuhi kedukaan.

Suatu kali Yesus lewat di hadapan sebuah prosesi pemakaman. Semua orang sedang menangis. Satu-satunya putera dari seorang ibu janda telah mati dan mereka sedang akan menguburkannya.

Wanita miskin ini tidak punya seorang suami untuk menyayanginya dan anak laki-laki satu-satunya baru saja meninggal. Dia menangis menumpahkan isi hatinya. Yesus mengasihaninya dan menyuruhnya berhenti menangis. Yesus lalu berbicara kepada anak laki-laki yang mati itu dan berkata padanya, “Aku berkata kepadamu hai anak muda, Bangun!”

Waktu Yesus mengucapkan kata-kata ini, anak muda itu bangun, duduk dan mulai berbicara. Ibunya dan semua orang di situ dipenuhi sukacita. Mereka memuji Allah sambil berkata, “Allah telah melawat umatNya.” (Lihat Lukas 7:11-16.)

Orang-orang ini menyadari bahwa hanya Allah yang dapat memberi kehidupan pada orang mati. Itulah sebabnya mereka mengatakab, “Allah telah melawat umatNya.” Alkitab memberitahu kita bahwa Yesus pernah membangkitkan, bukan hanya satu, tetapi tiga orang dibangkitkan dari kematian!



Seperti apa Allah itu?

Pernahkah kamu membayangkan seperti apa Allah itu? Allah itu seperti Yesus! Yesus berkata, "Aku dan Bapaku adalah satu" dan "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 10:30; 14:9).

Sebagai seorang manusia, Yesus melakukan kehendak BapaNya dengan sempurna. Dia menunjukkan pada manusia seperti apa Allah itu. Allah begitu berkenan akan AnakNya, Yesus, sehingga Dia berkata dari Sorga, "Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan" (Matius 3:17).

Yesus mengajar dan menunjukan pada kita bahwa Allah mengasihi orang-orang berdosa

Allah tahu tentang semua dosa-dosa kita tetapi Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia tidak ingin kehilangan kita selama-lamanya. Alkitab mengatakan bahwa Allah "tidak ingin seorang pun binasa [terhilang selamanya]…" (2 Petrus 3:9).

Bagaimana kita orang berdosa ini dapat diselamatkan? Kita diselamatkan dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat kita. Alkitab mengatakan, "Dia datang pada umatNya [bangsa, Yahudi] dan mereka tidak menerimaNya. Tetapi kepada mereka yang menerimaNya, kepada mereka diberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah bahkan kepada mereka yang percaya dalam namaNya" (Yohanes 1:11,12).

3 fakta utama

1 **Allah pernah berada dalam dunia ini.** Yesus mengatakan, "Barangsiapa telah melihat Aku telah melihat Bapa." (Yohanes 14:9)

2 **Allah mengasihi orang berdosa!** Dia tidak ingin seorang pun terhilang.

3 **Kita diselamatkan dengan percaya pada Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat kita.** Alkitab mengatakan, "Percayalah pada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan diselamatkan...." (Kisah Para Rasul 16:31).

ayat hafalan

"Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya." Yohanes 1:12

doaku

"Bapa, betapa indahnya bahwa AnakMu datang untuk memberitahu kita dan menunjukkan pada kita tentang Engkau. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ________________________

Tanggal ____________________________



Sejauh ini ceritanya: *Maria mendorong Susan untuk memberitahu ibunya tentang camp Kristen. Steven punya berita gembira tentang temannya Randy*

BAB 2

Sang Pemenang

Maria tidak sabar untuk mendengar berita tentang Randy dan Steven memberitahu padanya dengan penuh semangat, “Siang ini, Randy memberitahu semua anak laki-laki di sekolah bahwa kami adalah saudara seiman karena dia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.”

“Wow!” Maria menjawab. “Apakah anak laki-laki lain tertawa?”

“Ada beberapa yang tertawa. Menurutku beberapa dari mereka merasa tidak nyaman dan tidak tahu mau bilang apa. dan lagi, Randy mengajakku untuk pergi ke Kamp Harapan Baik dengannya musim panas ini. Lomba untuk kamp itu hanya ada di kelasmu dan pemenangnya akan pergi dengan gratis ke sana, tetapi siapapun dapat pergi jika mereka membayar. Aku akan bertanya pada Ayah malam ini apakah aku dibolehkan pergi. Menurutmu bagaimana?”

“Wow! Steven, aku tidak dapat membayangkan musim panas yang lebih indah daripada kenyataan bahwa kita semua pergi ke kamp bersama-sama,” kata Maria dengan gembira.

“Aku selalu ingin pergi ke kamp di musim panas dan sekarang kita berdua punya kesempatan untuk pergi,” jawab Steven. “Menurutku kita harus berdoa untuk hal ini, Maria.” Steven dan Maria duduk di tangga teras dan berdoa.

Malam itu setelah makan malam usai, Steven menunggu kesempatan untuk bicara pada ayahnya dan mengikutinya menuju keluar rumah. Ketika Maria membantu ibunya mencuci piring, diam-diam dia berdoa lagi untuk Steven dan Susan.

Maria tahu bahwa sebagian doanya terjawab ketika Steven masuk ke dapur dengan wajah yang tersenyum lebar. Steven memberitahu Maria bahwa Ayah mereka akan membayar biaya kamp itu tetapi Steven harus mendapatkan uang itu dari hasil menghemat uang sakunya.

Maria sadar dia juga butuh uang saku. Dia dan Steven memutuskan bahwa mereka akan meminta tetangganya untuk dapat membantu pekerjaan rumah mereka sepulang sekolah untuk mendapatkan sedikit uang.



Maria tidak sabar menanti untuk bertemu Susan keesokan harinya. Susan berkata dengan sedih, “Kata Ibu aku tidak bisa pergi ke kamp bahkan jika aku menang karena kami tidak mampu membeli baju-baju yang aku butuhkan.”

Maria tidak mau menyerah. Dia berkata, “Aku punya pakaian dari musim panas lalu yang sudah kekecilan untukku. Kamu kan lebih kecil dari aku jadi baju itu pasti pas untukmu. Kamu juga dapat menghasilkan sedikit uang sepulang sekolah dengan bekerja seperti kami. Terus berdoa, Susan. Aku yakin bahwa Yesus akan membiarkan kita pergi ke kamp itu bersama-sama.”

Susan dan Maria terus belajar keras selama minggu-minggu terakhir sekolah dan Nona Wilson memuji usaha mereka. Pemenang lomba kamp itu akan diumumkan pada hari terakhir sekolah. Mereka berdua sangat gembira dan menanti hari itu.

Linda Sooter yang duduk di belakang Maria menjadi sangat iri akan perhatian yang didapat Maria dan Susan. Dia mulai mengejek Maria ketika Guru mereka tidak melihat. Maria tidak suka akan perasaan marahnya pada Linda.

"Maria, kamu harus melaporkan Linda pada Nona Wilson," kata Susan dengan suara bernada marah.

"Aku tahu, " jawab Maria, "tetapi aku tidak mau menjadi tukang lapor. Linda anak yang cerdas dan dapat menjadi seorang pemenang juga. Menurutku dia tidak kenal Yesus jadi dia perlu pergi ke kamp itu untuk mendengar tentang Yesus. Sekolah kan hampir usai dan dia tidak akan mengejekku lagi."

Minggu terakhir tahun ajaran sekolah akhirnya tiba. Semua anggota kelas Maria bersemangat menunggu pengumuman pemenang untuk pergi ke kamp selama musim panas. Ketika saat itu tiba, ruangan kelas menjadi sangat sunyi ketika Nona Wilson mengambil secarik kertas yang dilipat dari atas mejanya. Maria merasakan mual di perutnya ketika Nona Wilson mulai bicara.

"Ibu ingin menyelamati kalian semua tahun ini," katanya. "Sebagian besar dari kalian telah meningkat dalam hasil belajar kalian dan juga dalam tingkah laku kalian. Ibu harap Ibu dapat memberi kalian lebih banyak tiket, tetapi Ibu hanya punya beberapa tiket. Jika kalian bukan salah satu dari lima pemenang tetapi ingin mendapat informasi tentang kamp ini, Ibu punya formulir pendaftaran di meja Ibu. Siapapun boleh mengambilnya untuk dibawa pulang."

"Inilah pemenang lomba kamp. Tolong berdiri jika nama kalian Ibu bacakan: Jim Ferguson, Susan Blake, Paul Burton, Linda Sooter, dan Maria Ortega.

Ketika Nona Wilson memanggil namanya, Maria merasa seperti tertempel pada bangkunya. Ruang kelas itu rasanya memenuhi pandangannya. Maria sangat bahagia!

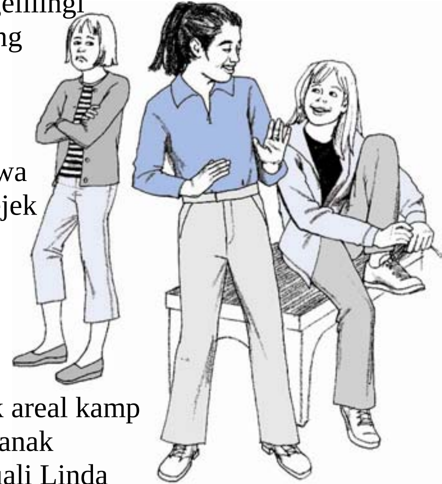
"Maria, tidakkah kamu akan berdiri?" Ibu guru bertanya.

"Oh, Nona Wilson, aku sangat gembira sampai aku lupa berdiri," jawabnya.

Ketika Maria berdiri, mentertawai dirinya sendiri, seluruh isi kelas juga ikut tertawa.

Lalu Nona Wilson memberitahu seluruh kelas, "Ibu ingin menyelamati para pemenang lomba. Ibu harap kalian semua menghargai apa yang telah dilakukan teman-teman Ibu sehingga memberi Ibu tiket ini. Ibu menunggu laporan kalian yang baik dari setiap anak seusai kamp."

Ketika kelas usai, banyak teman-teman sekelas mengelilingi para pemenang untuk menyelamati mereka. Mereka tertawa ketika mengejek pemenang tentang serangga dan binatang liar di semak-semak areal kamp nanti. Setiap anak gembira kecuali Linda Sooter. Dia menatap Maria dan Susan dengan marah dan pergi dengan temannya yang bernama Amy.



Maria dan Susan pulang dari sekolah. Mereka begitu bersyukur bahwa mereka berdua sama-sama jadi pemenang. Tetapi Maria berkata bahwa dia prihatin akan Linda yang ada di kamp bersama mereka nanti.

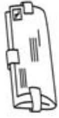
"Jangan kuatir," Susan meyakinkan Maria. "Linda juga menang! Dia tidak punya alasan untuk cemburu sekarang. Dia sudah bekerja keras dan pantas untuk pergi. Semuanya akan baik-baik saja setibanya kita di kamp."

Susan kemudian mengganti pokok pembicaraan mereka, "Maria, apakah menurutmu, ibuku akan mengijinkanku pergi ke kamp itu?"

Akankah ibu Susan mengijinkan dia pergi ke kamp?

Kirimkan pelajaran kalian segera supaya kami dapat mengirimkan pelajaran menarik berikutnya

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Tuhan Yesus adalah

   a. seperti manusia lain, hanya lebih baik.
   b. manusia yang berbeda dari manusia manapun yang pernah ada.

2. Bagaimana Allah menunjukkan pada kita tentang diriNya?

   a. Dia telah datang kepada umat manusia dan tinggal di sini bersama kami.
   b. Dia bisa saja mengirimkan malaikatNya untuk memberitahu pada kita.

3. Kenyataan bahwa angin dan lautan mematuhi Yesus menunjukkan bahwa

   a. Dia adalah seorang manusia yang tidak biasa.
   b. bahwa Dia benar-benar seorang manusia dan benar-benar Allah.

4. Ketika Yesus membangkitkan seorang muda dari kematian, orang-orang berkata

   a. "Seorang nabi besar telah melawat kita."
   b. "Allah sudah melawat kita."

5. Kita diselamatkan dengan cara

   a. percaya pada Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat.
   b. melakukan sepuluh Hukum Taurat.

Bagaimana menurutmu?

Apakah Randy melakukan hal yang benar dengan mengatakan pada teman-teman sekelasnya bahwa dia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya? ____________________

Apakah Yesus senang ketika kita melakukan ini? ____________________

Mohon Dicetak

Nama ____________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____________________

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Propinsi ________________ Kode Pos __________



Gambarlah senyum pada gambar Steven dan Maria!

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 2

BF2-L2-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 2

Dari: ______________________________



SAHABAT TERBAIK 2

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan….. Pelajaran 3

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah "Anak Domba Allah"

Halo Sahabat,
Allah menciptakan manusia untuk kemuliaanNya. Allah ingin manusia mengasihiNya, mematuhiNya dan membawa kemuliaan bagi namaNya. Tetapi manusia pertama ciptaan Allah yaitu Adam telah memberontak melawan Allah dan membawa masuk dosa dan kematian ke dalam dunia.

Pikirkan apa artinya bagi Allah ketika dosa masuk ke dalam dunia. Dosa merusak ciptaanNya yang indah. Pikirkan bagaimana hal itu mendukacitakan Allah dalam hatiNya. Alkitab mengatakan, "Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi…dan hal itu memilukan hatiNya" (Kejadian 6:5, 6).



seekor anak domba dikorbankan

Dari awalnya, Allah mengajarkan umatNya bahwa mereka harus memberikan persembahan seekor binatang yang tidak berdosa, biasanya seekor domba sebagai korban bagi dosa-dosa mereka. Seseorang yang mau diampuni atas dosa-dosanya akan membawa seekor domba ke hadapan imam. Orang itu akan menumpangkan tangan ke atas domba itu dan mengatakan sesuatu seperti, "Saya telah berdosa tetapi Allah telah mengijinkan domba ini untuk mati sebagai ganti saya sehingga saya dapat diampuni atas dosa-dosa saya.



Domba itu harus dibunuh dengan suatu cara sehingga darahnya tercurah keluar. Allah telah mengatakan, ”…darah mengadakan pendamaian [pembayaran untuk dosa-dosa seseorang]…” (Imamat 17:11).

Apa yang sedang diajarkan Allah pada manusia? Allah mengajarkan bahwa dosa adalah sesuatu yang buruk dalam pandanganNya. Begitu buruknya sehingga darah seekor binatang yang tidak berdosa harus dicurahkan [tertumpah keluar] untuk menebus dosa. Alkitab mengatakan, “…tanpa penumpahan [pencurahan] darah, tidak ada pengampunan [pengampunan dosa]” (Ibrani 9:22).

Dapatkah darah seekor binatang menghapus dosa-dosa kita? Tidak bisa. Tetapi ketika seekor domba dikorbankan itu adalah sebuah “gambaran” bagaimana Putera Allah suatu hari nanti akan mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa kita.



Selama ribuan tahun, manusia mengorbankan domba seperti yang sudah diajarkan Allah pada mereka. Allah menerima korban-korban ini sebagai “penutup” dosa-dosa mereka sampai Yesus datang. Ketika Yohanes Pembaptis melihat Yesus, dia berseru, “Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia” (Yohanes 1:29).

Apa arti nama “Anak Domba Allah”? Nama itu berarti bahwa Putera Allah, Tuhan Yesus Kristus adalah korban yang sempurna dan lengkap bagi dosa-dosa kita. Sekarang tidak seorang pun perlu mempersembahkan korban bagi dosa-dosanya. Yesus Kristus, Putera Allah, mati untuk dosa- dosa semua orang setiap waktu.

Karena Yesus adalah Anak Allah yang tanpa dosa, Yesus dapat mati untuk dosa-dosa seluruh dunia. Dia mati bagi dosa-dosaku dan Dia mati bagi dosa-dosamu.



Banyak orang tidak mengerti kenapa Yesus mati di kayu salib? Mereka mengatakan, “Kenapa Yesus tidak dapat mengampuni kita begitu saja? Kenapa Yesus harus mati?”

Allah tidak dapat “mengampuni kita begitu saja” karena Dia kudus dan benar. Dia harus menghukum dosa. Alkitab mengatakan, “Tuhan itu adil dalam segala jalanNya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatanNya” (Mazmur 145:17).

Allah tidak dapat mengabaikan dosa-dosa kita atau berpura-pura bahwa Dia tidak mengetahuinya. Kita sudah berdosa dan kita layak dihukum. Allah mengasihi kita dan ingin menyelamatkan kita, tetapi Dia tidak dapat berlaku tidak benar. Bagaimana cara Allah menyelesaikan masalah ini? Dia menyelesaikannya dengan membayar hukuman dari dosa-dosa kita oleh DiriNya sendiri dalam pibadi AnakNya. Cerita berikut akan mengillustrasikan hal ini.

Jarum Rajut Nenek



Tommy tinggal dengan Neneknya. Tommy mengasihi Neneknya dan neneknya mengasihi Tommy. Tetapi sayangnya Tommy punya Kebiasaan buruk yaitu mencuri. Nenek Tommy menghukumnya berulang kali karena mencuri, tetapi dia tidak berhenti mencuri.

Suatu hari Nenek berkata, “Tommy, Nenek terlalu mengasihimu untuk membiarkanmu terus mencuri. Kalau nanti kamu pulang ke rumah dengan barang-barang yang bukan milikmu Nenek akan mengambil salah satu jarum rajut ini dan memanaskannya dalam api yang sangat panas lalu Nenek akan membakar tanganmu dengan sangat parah sehingga kamu tidak akan pernah melupakannya.”

Apakah Nenek membenci Tommy sehingga dia melakukan itu? Dia mengasihi Tommy! Tommy tidak mencuri apapun untuk waktu yang lama. Dia tahu neneknya bersungguh-sungguh akan apa yang yang dikatakan Nenek.

Tetapi suatu hari Tommy mulai mencuri lagi. Dia pulang dengan kantong penuh berisi barang-barang curiannya. Dia mencoba menyembunyikan barang-barang itu tetapi neneknya melihatnya.

“Darimana kamu mendapat barang-barang itu?” Neneknya menuntut jawaban. Tommy tidak menjawab. “Katakan Tommy, darimana kamu mendapat barang-barang itu?” tanya neneknya lagi. Masih tetap tidak ada jawaban.

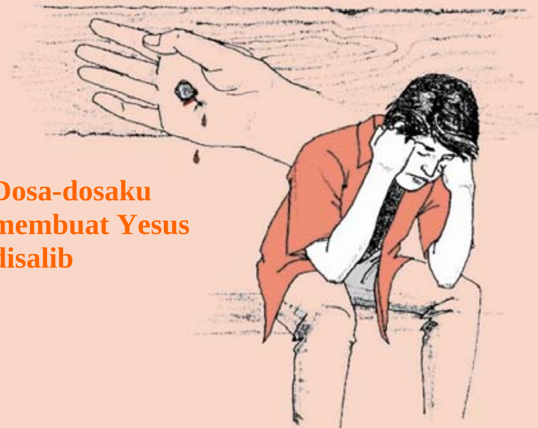
“Kamu sudah mencuri lagi,” kata Nenek. “Kamu tahu apa yang kukatakan padamu. Kamu tahu Nenek selalu menepati kata-kata Nenek.” Nenek mengambil jarum rajut logam dan membakarnya dalam api. Ketika jarum itu merah menyala karena terbakar, Nenek memanggil Tommy dan berkata, “Nak, ulurkan tanganmu.”

Tommy gemetar ketika mengulurkan tangannya, tetapi dia tahu dia salah. Dia tahu dia layak dihukum. Nenek berhenti sesaat dan berkata,“Nenek melihat bahwa kebiasaanmu mencuri adalah sesuatu yang serius,Nak. Kamu layak menerima hukuman ini, tetapi Nenek sangat mengasihimu sehingga Nenek akan menanggung hukuman ini untukmu.”



Kemudian Nenek menjatuhkan tangan Tommy. Nenek lalu mengambil jarum rajut yang merah terbakar kemudian membakar tangannya, Nenek berkata, “Lihatlah tanganku, Tommy. Jangan lepaskan pandanganmu dari tangan Nenek. Inilah akibat dari kebiasaan mencurimu pada Nenek.” Tommy berkata, “Itu sudah menghentikan kebiasaan mencuriku. Aku melihat betapa Nenek mengasihiku dan aku melihat apa akibat dosaku padanya.”

Apa yang menyebabkan Nenek begitu menderita? Penyebabnya adalah dosa-dosa Tommy. Apa yang menyebabkan Tuhan Yesus menderita dan mati di kayu salib? Itulah dosa-dosa kita—dosaku dan dosamu. Setiap kita dapat berkata, “Karena dosa-dosa saya Yesus disalibkan.”

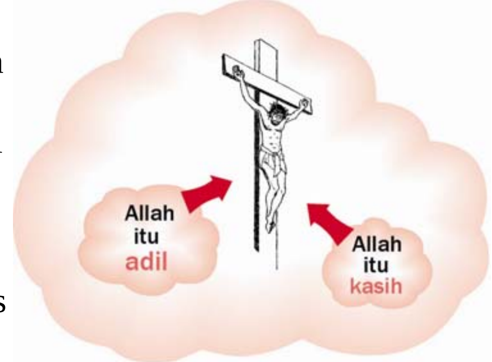


Dosa-dosaku membuat Yesus disalib



Kematian Kristus di kayu salib menunjukkan pada kita bahwa Allah itu benar. Allah tidak mengabaikan dosa-dosa kita. Dia membayar hukuman dosa kita oleh DiriNya sendiri dalam Pribadi AnakNya.

Kematian Kristus di kayu salib menunjukkan pada kita bahwa Allah adalah kasih. Dalam perbuatanNya menyerahkan AnakNya bagi kita, Allah telah membuat pengorbanan terbesar yang mungkin sehingga kita bisa tahu betapa besar kasihNya pada kita.



Allah mengatakan pada kita, “Aku telah memberikan AnakKu untuk menjadi “Domba”mu—Yang mati untuk Segala dosa-dosamu. Saat engkau menerimaNya sebagai Juruselamatmu, Aku akan mengampuni segala dosamu selamanya!”

Aku diselamatkan dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamatku, Dia menjadi “Domba”ku—Yang mati untuk dosa-dosaku. Aku tidak harus memohon pada Allah untuk mengampuniku; Dia senang untuk mengampuniku! Dia mengampuniku pada waktu aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku. Allah mengampuni segala dosa-dosaku!

3 fakta utama

1 **Tanpa penumpahan darah** tidak ada pengampunan dosa. Dalam Perjanjian Lama Allah mengajar umatNya untukmempersembahkan seekor domba sebagai pengorbanan dosa-dosa mereka.

2 **Yesus adalah "Anak Domba Allah"** yang menumpahkan darahNya yang berharga di atas kayu salib untuk dosa-dosa setiap orang.

3 **Ketika saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya,** Allah mengampuni segala dosa saya.

ayat hafalan

“…darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.” 1 Yohanes 1:7

doaku “Bapa, terima kasih Engkau telah memberikan padaku AnakMu untuk mati di kayu salib sebagai ‘Anak Domba Allah.’ Aku telah menerimaNya sebagai ‘Anak Domba’ku—Yang sudah mati untuk dosa-dosaku. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan ___________________

Tanggal _______________________



Sejauh ini ceritanya: *Maria dan Susan adalah pemenang kontes kamp. Ibu Susan harus memutuskan apakah Susan diijinkan untuk dapat pergi kamp.*

BAB 3
Hari Pertama

Maria dan Susan pergi ke rumah Maria sepulang sekolah. Mereka tertawa dan cekikikan sambil Susan mencoba baju-baju Maria. Kebanyakan bajunya pas dengan sempurna.

Sesaat kemudian Ibu Ortega dan Maria mengantar Susan pulang. Ibu mereka berbincang cukup lama dan Maria juga Susan begitu senang mendengar bahwa Ibu Blake mengatakan Susan dapat pergi ke kamp itu.

Beberapa hari berikutnya adalah hari yang sibuk. Yang dibicarakan Maria dan Susan hanyalah tentang camp. Steven dan Randy juga sama gembiranya seperti gadis-gadis kecil itu.

Akhirnya, hari besar itu tiba. Semua anak yang akan camping bertemu di parkiran gereja. Tas-tas yang sudah rapi dimasukkan dengan cepat ke dalam bus. Anak-anak berpamitan kepada orangtua mereka. Bus yang padat itu berisi anak-anak yang gembira, mereka bernyanyi dan tertawa-tawa selama dua jam perjalanan bus itu.

Akhirnya, bus berhenti di depan sebuah rumah makan yang besar. Semua anak-anak yang akan pergi kamping diberitahu untuk meninggalkan barang-barang mereka di bus dan masuk ke dalam untuk makan siang yang sudah disiapkan untuk mereka.

Mereka semua sangat lapar! Ketika anak-anak laki-laki mulai makan siang, maka anak-anak perempuan mulai bergabung bersama mereka di meja besar tempat mereka makan.

Tidak lama ketua camp yang bernama Pak Douglas membuat pengumuman lewat pengeras suara: "Selamat datang peserta kamping. Begitu kalian selesai makan siang, para penasehat akan menunggu di bus-bus untuk mengantar kalian ke tempat menginap. Bawalah tas kalian ke dalam tempat menginap dengan cepat. Lalu datanglah ke gedung utama di tengah kamp untuk orientasi." Anak-anak segera menyelesaikan makan siang mereka dan diantar ke tempat mereka menginap.

"Oh, Susan! Aku sangat senang kita tidur di tempat yang sama," kata Maria sambil membongkar kopernya.



"Aku juga senang!" jawab Susan, "Dan bahkan tempat tidur kita berdekatan! Kita harus cepat atau kita akan terlambat nanti."

Di dalam gedung utama Maria dan Susan duduk dan memandang ke sekeliling. Mereka melambai pada Steven dan Randy yang duduk di seberang lorong. Gedung itu berisi anak-anak laki-laki dan perempuan ketika Pak Douglas berbicara.

"Selamat datang di Kamp Harapan Indah," Pak Douglas mulai berbicara. "Saya sangat senang bertemu kalian semua. Kalau kalian senang di sini tepuklah tangan kalian."

Suara tepuk tangan mulai terdengar perlahan namun semakin keras dan keras sampai akhirnya Pak Douglas harus menutup telinganya. Dia lalu tertawa dan melambaikan tangannya pada anak-anak supaya mereka tenang.

"Terima kasih, anak-anak," katanya. "Saya merasa bahwa kita akan bersenang-senang minggu ini. Sekarang saya akan memberitahu apa yang diharapkan dari kalian minggu ini."

Setelah Pak Douglas menjelaskan peraturan di Camp Harapan Indah, beliau memberitahu mereka tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam membersihkan kamar tidur, berperilaku baik, membuat kerajinan tangan dan berolahraga.

Beliau juga mengatakan bahwa setiap anak akan dipasangkan pada seorang rekan camp.

“Saya ingin kalian membantu rekan kalian. Kalian harus baik pada rekan-rekan kalian dan pastikan mereka tidak ketinggalan suatu kegiatan atau merasa kesepian. Saya berharap kalian akan segera berteman baik dengan rekan kalian.



Pak Douglas kemudian membuka Alkitab dan menunjuk sebuah ayat yang ada di dinding. Beliau meminta semua anak membaca ayat itu bersamanya: “ramah satu sama lain dan menyenangkan di hadapan Allah, menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik, dan semakin meningkat dalam pengetahuan akan Allah” Kolose 1:10.

“Ayat ini akan menjadi ayat emas kita untuk kamp minggu ini,” katanya. “Itu berarti bahwa setiap hari kita harus hidup dalam jalan yang menyenangkan Tuhan Yesus. Pertama-tama kita harus menerimaNya sebagai Juruselamat kita. Setelah itu kita dapat menyenangkanNya dengan melakukan perbuatan baik dan menjadi seorang yang suka menolong satu sama lain serta penurut.

“Ketika kita mempelajari Firman Allah, kita akan belajar lebih lagi tentang Tuhan Yesus dan bagaimana caranya bertumbuh untuk semakin menjadi seperti Dia. Saya ingin kalian semua menghapalkan ayat ini sebelum kalian meninggalkan kamp. Sekarang, saya akan memberitahu kalian siapa rekan kalian selama minggu ini.”

“Oh,” bisik Susan, “Aku takut rekanku nanti seorang yang tidak aku sukai.”

“Aku juga,” Maria mengomel. “Aku berharap kamu akan menjadi rekanku karena aku ingin menghabiskan minggu ini bersamamu.”

Maria menatap Steven dan Randy. Mereka tampak ragu-ragu juga. Tiba-tiba Steven tersenyum dan menunjuk pada ayat mereka. Maria tersenyum kembali dan merasa lebih baik.

Dia tahu Yesus akan menolong mereka semua untuk mengasihi dan menerima rekan kamp mereka. Dengan segenap hatinya Maria ingin menyenangkan Tuhan Yesus dan bertumbuh menjadi sepertiNya. Pak Douglas mulai membacakan nama-nama setiap anak dengan rekan kampnya untuk sepanjang minggu ini. Ketika nama mereka dipanggil, rekan kamp mereka maju ke depan dan duduk bersama mereka.



Nama Steven dipanggil dengan rekan seorang anak laki-laki bernama Pete Brown. Maria melihat semua itu sambil berkecil hati ketika dia melihat seorang anak yang memakai kaos kaki panjang, berambut berantakan maju ke depan. Celana jeansnya besar dan kedodoran dan wajahnya cemberut. Sebuah perasaan hangat timbul di hati Maria ketika dia melihat kakaknya menggapai tangan Maria untuk menyalaminya.

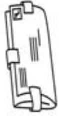
“Oh,” pikir Maria, “Steven sudah mulai bertumbuh.” Dia melihat sekilas ayat yang terpampang itu sekali lagi. Maria mulai berdoa dalam hatinya, “Tolong aku untuk bertumbuh menjadi sepertiMu, Tuhan Yesus. Aku ingin bertumbuh dengan cepat.” Maria tidak sabar menunggu namanya untuk dipanggil dengan cepat.

Siapa yang akan menjadi rekan kamp Maria?

Akankah Steven dan Pete akan menjadi teman baik?

Jangan lewatkan petualangan kamp berikutnya.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Dalam jaman Perjanjian Lama untuk dapat diampuni dosanya, seorang harus

☐ a.hidup dengan sangat baik
b.mempersembahkan seekor binatang tak bercela sebagai korban untuk dosanya.

2. Dapatkah darah seekor binatang menghapus dosa-dosa kita?

☐ a. Ya.
b. Tidak.

3. Yesus disebut "Anak Domba Allah" karena

☐ a. Dia selembut seekor anak domba.
b. Dia korban yang sempurna dan lengkap bagi dosa-dosa kita.

4. Alasan Allah tidak dapat mengampuni begitu saja dosa-dosa kita adalah

☐ a. Dia tidak begitu mencintai kita.
b. Dia suci dan adil dan Dia harus menghukum dosa

5. Bagaimana perasaan Allah dalam mengampuni kita?

☐ a. Dia tidak suka mengampuni kita tetapi Dia mau melakukannya jika kita memohon dengan sangat.
b. Dia senang mengampuni kita! Pada saat kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, Allah mengampuni kita akan segala dosa kita.

Bagaimana menurutmu?

Jika Steven dan Maria mendapat "rekan" camp yang tidak mereka sukai, apa yang harus mereka lakukan?

____

____

Mohon Dicetak



Nama ________________________ Usia ________Tgl. Lahir ______/ ______/ _______

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ___________________________ Propinsi ______________ Kode Pos _________

BF2-L3-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

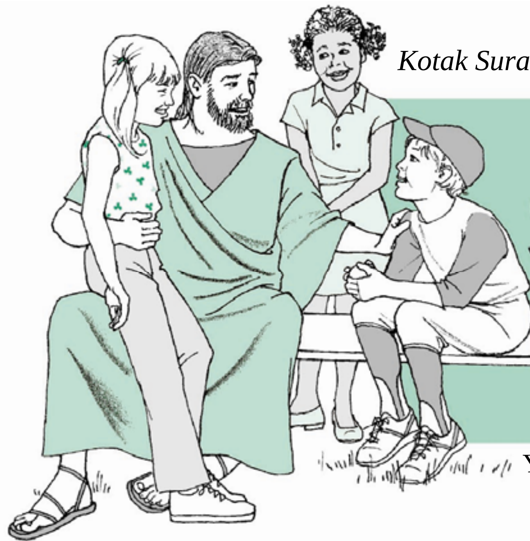
▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 3

Dari: ______________________________

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

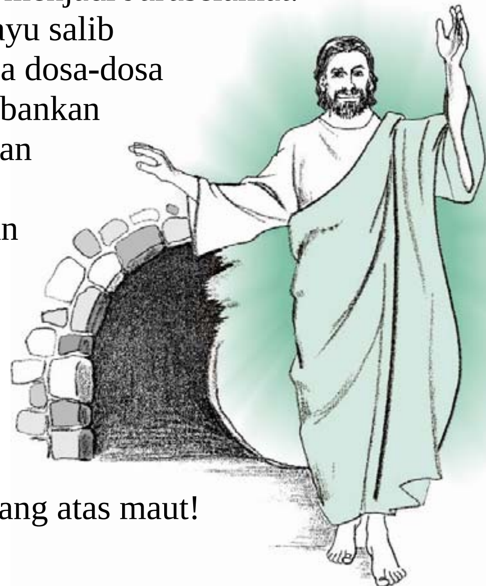
Yesus adalah “Tuan segala tuan”

Halo sahabat,
Kita telah melihat bahwa Yesus adalah “Kristus” —Yang Diurapi oleh Allah menjadi Juruselamat. Dia adalah “Allah Perkasa” yang tinggal di sini sebagai seorang manusia. Dia adalah “Anak Domba Allah” —korban sempurna bagi dosa-dosa kita.

Yesus juga adalah “Tuan segala tuan”! Dia adalah Yang mengalahkan Setan dan segala kuasa kegelapan. Dimana Yesus berada sekarang? Dia sekarang ada di Dorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa.



Tuhan Yesus datang ke dalam dunia untuk menjadi Juruselamat. Di kayu salib segala dosa-dosa kita dibebankan kepadaNya. Oleh kematianNya di kayu salib, Tuhan Yesus membayar hukuman bagi dosa-dosa kita. Alkitab mengatakan bahwa Doa “…menghapuskan dosa oleh korbanNya” (Ibrani 9:26).

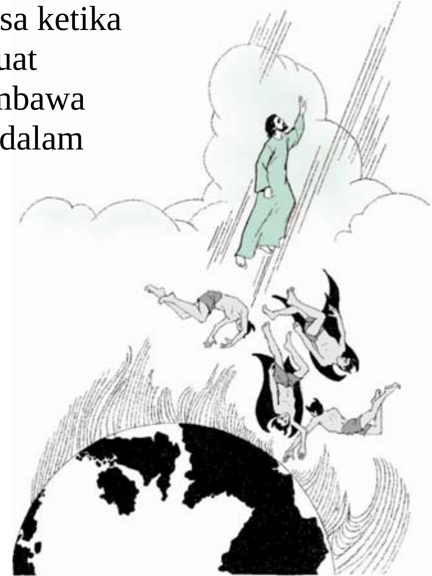


Yesus mati sekitar jam tiga sore dan
Dia dikuburkan dalam sebuah kubur yang baru,
yang diukir dari sebuah batu.
Kemudian pada hari yang ketiga
Dia bangkit dari antara orang mati sebagai Pemenang atas maut!

Kebangkitan Kristus membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah dan bahwa semua yang Dia katakan benar. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus “dinyatakan oleh kebangkitanNya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.” (Roma 1:4).



Setan mengira bahwa dia telah menang dalam kemenangan perkasa ketika dia berhasil membuat orang-orang jahat membawa Anak Allah masuk ke dalam alam maut. Tetapi Dia tidak pernah berbuat kesalahan!



Tidak diragukan lagi bahwa Setan dan semua pemimpin kuasa kegelapan menggunakan setiap kuasa yang mereka miliki untuk menjaga Kristus tetap berada dalam kubur. Tetapi dalam hari ketiga, Kristus bangkit dari kubur, kemenangan atas Setan dan segala kuasa kegelapan!

Ketika Kristus kembali ke Sorga, Dia pergi sebagai Pemenang atas Setan dan segala kuasa kegelapan. Dia menunjukkan bahwa Dia telah mengalahkan semua musuhNya.

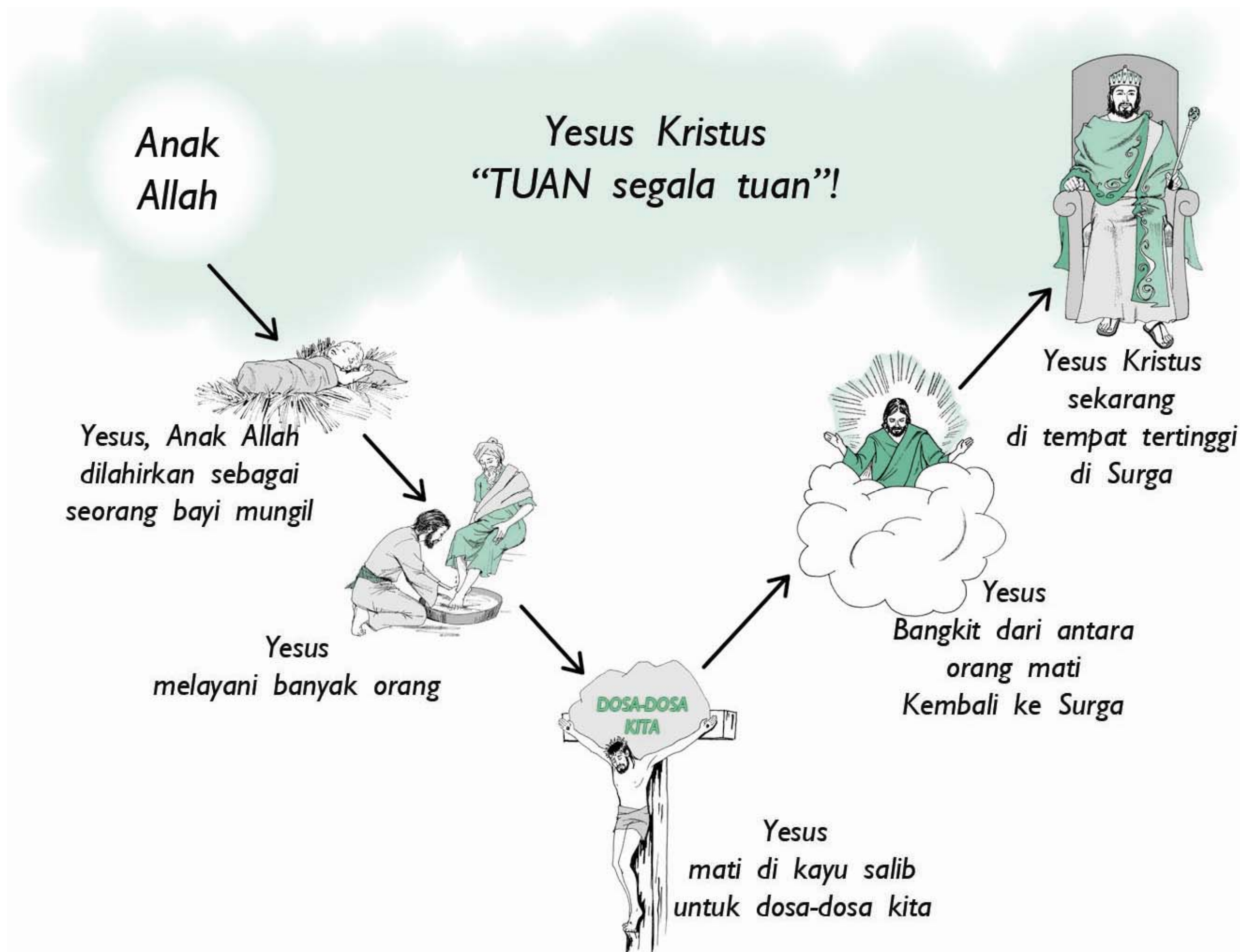


Ketika Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Allah Bapa menyambutNya dan memberiNya tempat kehormatan tertinggi di Sorga. Dimanakah tempat kehormatan tertinggi? Tempat itu adalah tangan kanan Bapa.

Sebelum Dia disalibkan Yesus telah berdoa kepada BapaNya dengan mengatakan, “Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku…dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadiratMu sebelum dunia ada” (Yohanes 17:4, 5).



Bapa telah menjawab doa itu dalam jalan yang paling indah. Dia telah memuliakan AnakNya dengan memberiNya tempat tertinggi di Sorga. Anak Manusia, Yesus Kristus sekarang duduk di sebelah kanan Bapa. Alkitab mengatakan, “…Dia [Allah] membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kananNya di sorga” (Efesus 1:20).



Sahabat, pelajarilah gambar-gambar ini dengan seksama. Gambar ini menceritakan kisah indah tentang cara Anak Allah meninggalkan tempat tinggalNya di Sorga dan turun ke dunia untuk dilahirkan sebagai seorang bayi mungil.

Ketika Yesus bertumbuh dewasa, Dia merendahkan diriNya untuk melayani banyak orang. Dia bahkan membasuh kaki murid-muridNya. Akhirnya, Dia “…merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib” (Filipi 2:8).

Kenapa Yesus melakukannya? Dia melakukannya karena itu adalah kehendak BapaNya.

Yesus turun, turun dan turun untuk mati di kayu salib untuk kami. Dia telah dikuburkan tetapi Allah membangkitkanNya dari antara orang mati. Lalu Yesus naik, naik dan naik kembali ke Sorga. Di sana Allah memberiNya tempat kehormatan tertinggi di Sorga. Alkitab mengatakan,

“Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama,

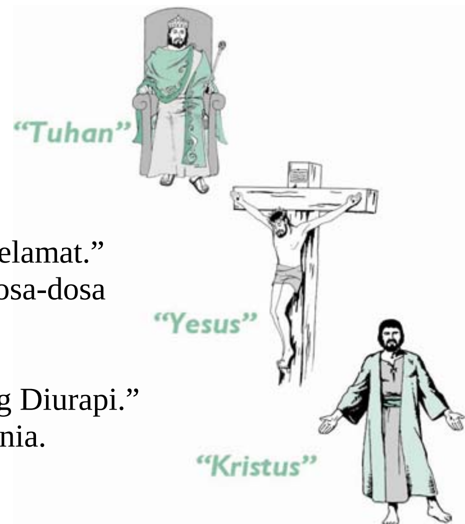
“Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi…Dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Bapa!”

Filipi 2:9-11

Pikirkan perubahan besar yang telah terjadi! Yesus Kristus yang merendahkan diriNya untuk mati dalam kematian seorang penjahat di kayu salib telah dijadikan "Tuan segala tuan." Ini berarti bahwa Tuhan Yesus Kristus mengatasi segala sesuatu dalam alam semesta Allah.



Alkitab mengatakan, "Percayalah pada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat." Tetapi apa arti namaNya?



"TUHAN" Ini adalah nama kerajaanNya. Nama ini mewakili kepemimpinanNya atas segala sesuatu. Dia memiliki segala kuasa di Sorga dan di bumi.

"YESUS" Ini adalah nama pribadiNya. Ini berarti "Juruselamat." Yesus adalah Juruselamat—Yang mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita dan bangkit untuk menjadi Juruselamat kita yang hidup.

"KRISTUS" Ini adalah nama resmiNya. Ini berarti "Yang Diurapi." Dia adalah Yang dipilih Allah untuk menjadi Juruselamat dunia.

Apakah engkau mengasihi dan menghargai Anak Allah? Maka engkau menyenangkan Allah! Yesus mengatakan, "sebab Bapa Sendiri Mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Allah" (Yohanes 16:27).

3 fakta utama

1. **Yesus adalah Allah** tetapi Dia merendahkan diriNya untuk menjadi manusia dan mati di kayu salib bagi dosa-dosamu
2. **Allah Bapa membangkitkan AnakNya dari kubur dan meninggikanNya** ke tempat kehormatan tertinggi di Surga
3. **Yesus Kristus sekarang duduk di sebelah kanan Allah Bapa.** Allah telah menjadikanNya "Tuan segala Tuan"!

ayat hafalan

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat…" Kisah Para Rasul 16:31

doaku

"Bapa, aku memuji dan berterimakasih bahwa Tuhan Yesus Kristus sekarang ditinggikan ke tempat tertinggi di Sorga. Aku menghargaiMu dan mengasihiMu dengan segenap hatiku. Terima kasih untuk Juruselamat yang begitu baik. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ______________________

Tanggal __________________________



Sejauh ini ceritanya: *Peserta kamp telah mengerti bahwa mereka akan punya rekan camp. Maria sedang menunggu untuk mengetahui siapa rekannya nanti.*

BAB 4
Rekan-rekan Camp

Pak Douglas terus memanggil nama-nama rekan kamp yang ditugaskan untuk minggu ini di kamp. Rekan Randy adalah seorang anak laki-laki bernama Joey. Dia pendek dan berkawat gigi dengan wajah yang terbakar sinar matahari dan senyum bahagia di wajahnya. Maria pikir Joey kelihatan seperti seorang yang menyenangkan.

Tiba-tiba hati Maria melompat ketika dia mendengar namanya dipanggil bersamaan dengan Maggie Saunders. Dia menatap anak itu dengan rasa tidak percaya pada seorang anak perempuan gendut memakai baju berkerut-kerut dan bersepatu olahraga yang kotor menyeret langkahnya maju ke depan.

Maggie memberi Maria sebuah senyum yang tak pasti sambil menyalami tangannya. Maria membuat dirinya tersenyum balik sambil menyalami tangan Maggie yang panas dan lengket. Sambil mereka duduk bersama, Maria dirisaukan dengan pikiran yang melintasi benaknya: Aku ingin mengasihi Maggie, dia berkata pada dirinya sendiri. Tapi bagaimana mungkin, Maggie kelihatan begitu kotor!

Kemudian Maria mendengar nama Susan Blake dan Nancy Tucker dipanggil. Maria menoleh untuk melihat Susan bertemu dengan seorang anak gadis yang amat cantik. Dia memakai baju hijau yang warnanya berpadanan dengan pita hijau yang mengekor kuda rambut di belakang kepalanya. Maria menjadi iri akan temannya Susan. Dia berpikir dalam hatinya: Kenapa aku tidak mendapat rekan seperti anak itu?

Beberapa menit kemudian semua peserta kamp duduk bersama dalam auditorium dengan rekan mereka. Pak Douglas mulai berbicara pada mereka tentang kasih Allah. “Anak-anak, Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi satu sama lain seperti Dia mengasihi setiap kita. Dia mengasihi rekanmu sama seperti Dia mengasihimu.

“Minggu ini kalian mendapat kesempatan untuk menunjukkan kasih Allah kepada rekan-rekan kalian dan juga kepada semua orang yang kalian temui di kamp. Sekarang mari kita sama-sama mengatakan ayat emas kita: ‘Berjalanlah menyenagkan Allah dengan menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik dan meningkatkan pengetahuan akan Allah’ (Kolose 1:10).”

Maria menundukkan kepalanya dan menatap tangannya di atas pangkuannya. Dia merasa malu atas pikiran yang melintasi benaknya. Dia mulai berdoa diam-diam sendirian, “Tuhan Yesus, ampuni aku karena memikirkan hal-hal buruk tentang Maggie. Tolong bantu aku mengasihi Maggie dengan segenap hatiku.”

Maria mengangkat kepalanya dan berkata, “Hey, Maggie, aku ingin kamu berkenalan dengan temanku Susan dan setelah itu kamu bisa mengajakku ke kamarmu.”

Maggie memberi Maria senyum lega ketika berkata, “Oh, aku akan sangat senang melakukannya!” Dia mengikuti Maria menuju pintu.



Ketika mereka di luar, Susan dan Nancy sedang menunggu mereka. Empat gadis kecil itu berjalan ke kamar bersama-sama.

“Di kamar mana kamu, Nancy?” Maria bertanya.

“Aku di kamar 8,” jawabnya.

“Aku juga! Tambah Maggie.
“Itu bagus!” kata Susan. Dia melanjutkan, “Maria dan aku ada di Kamar 12. Ini berarti akan mudah untuk kita berempat melakukan kegiatan bersama-sama.”

Ketika gadis-gadis itu berlari ke kamar 8, Nancy berkata, “Aku ingin menunjukkanmu baju baru yang kubeli untuk ke kamp ini. Aku punya dua baju lain yang jauh lebih cantik daripada yang kupakai ini. Oh, Maggie, aku penasaran, umurmu berapa?”

“Aku baru saja ulang tahun yang ke sepuluh dua minggu lalu,” jawab Maggie perlahan.

“Oh, aku kira kamu berumur dua belas karena kamu besar sekali,” kata Nancy. “Aku bingung kenapa kamu di kamar kami.”

Maria melihat raut wajah Maggie yang terluka. Dia berpaling pada Nancy dan berkata, “Tentu saja Maggie tempatnya di kamar ini, Nancy. Dan kamu tidak boleh bicara seperti itu pada orang lain. Itu tidak baik dan Yesus tidak akan melakukan hal itu.”

“Aku hanya bilang dia besar karena dia memang besar. Tidak ada salahnya berkata yang sebenarnya,” Nancy membela diri. “Apakah kamu ikut melihat baju-baju yang kubeli untuk camp ini atau tidak? Aku belum punya waktu untuk merapikannya.”

Tiga gadis lain mengikuti Nancy ke tempat tidurnya. Mereka menahan napas ketika dia menarik sebuah baju pesta warna kuning di antara baju-baju lain.

“Wow!” seru Susan. “Apakah kamu akan memakai baju ini di camp?”

“Tentu aja,” jawab Nancy, dia tampak terkejut. “Kenapa tidak?”

“Kita diberitahu untuk membawa jeans dan baju bermain,” Susan menjelaskan. “Dan ini baju pesta!”

Maria menoleh pada Maggie dan berbisik di telinganya, “Ayo, Maggie, ajak aku ke tempat tidurmu.”

Dua gadis itu menoleh dan menuju ke sisi yang lain dari kamar itu.

Ketika mereka sampai di tempat tidurnya, Maggie menunduk dan mulai menangis. “Oh, Maria,” dia terisak, “Aku hanya punya rok ini dan dua atasan untuk dipakai minggu ini. Aku punya celana jeans tetapi sangat ketat sehingga anak-anak tertawa waktu aku memakainya.

“Ibuku tidak punya uang untuk membelikanku jeans baru. Kami hanya punya cukup uang untuk aku bisa pergi camp. Aku tidak ingin ada di sini, Maria. Tolong pergilah bersamaku untuk menemukan penasehatku. Aku ingin memintanya menelepon ibuku untuk datang dan menjemputku.”



“Oh, jangan berpikir seperti itu,” Maria mencoba menghibur Maggie sambil merangkul rekannya. “Tidak banyak gadis di sini yang punya banyak pakaian seperti Nancy. Tetapi aku akan menemanimu ke penasehatmu. Mungkin dia dapat menolong kita.

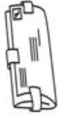
“Aku tidak ingin kamu pulang, Maggie. Kita baru saja ketemu dan aku ingin untuk lebih mengenalmu.”

Apa yang akan terjadi pada Maggie?

Jangan lewatkan
petualangan kamp berikutnya
dalam pelajaranmu yang akan datang.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 4



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kebangkitan Kristus membuktikan bahwa

   a. Yesus adalah Anak Allah dan semua yang Dia katakan benar.
   b. Yesus adalah orang hebat yang menjalani hidup yang indah di sini.

2. Ketika Yesus kembali ke Sorga, Dia kembali sebagai

   a. seorang hebat yang telah menyenangkan Allah.
   b. Pemenang perkasa atas Setan dan segala kuasa kegelapan.

3. Ketika Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Allah Bapa

   a. memberiNya tempat kehormatan yang sangat tinggi.
   b. memberiNya tempat kehormatan tertinggi.

4. Dimana Yesus sekarang?

   a. Dia ada di Sorga melayani Bapa.
   b. Dia ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

5. Alkitab mengatakan bahwa, “Yesus adalah Tuan segala tuan.” Ini berarti bahwa

   a. Dia adalah penguasa segalanya di Sorga dan di bumi.
   b. Dia adalah Pribadi yang sangat berkuasa.

Bagaimana menurutmu?

Kalau kamu jadi Maggie, apakah kamu akan meninggalkan camp?____________

Apa yang bisa Maria lakukan untuk menolong Maggie supaya ingin tetap di camp?____________



Mohon Dicetak

Nama ________________________ Usia _______ Tgl. Lahir ______/ _______ /_______

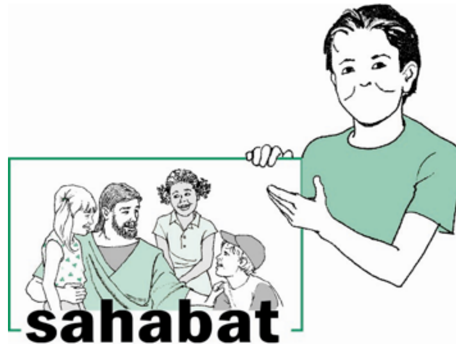
Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ______________________ Propinsi _________________ Kode Pos___________

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 4

BF2-L4-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

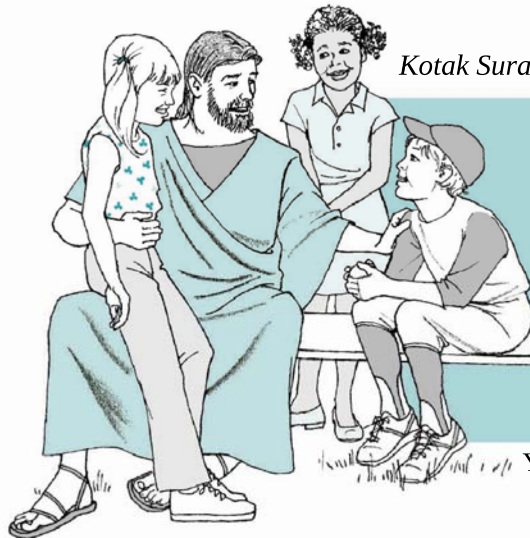
Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 4

Dari:



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

Aku DITERIMA DI DALAM KRISTUS

Halo sahabat,
Kita semua suka diterima oleh teman-teman dan murid-murid sekelas kita. Merupakan suatu perasaan yang begitu nyaman untuk tahu bahwa seseorang mengasihi dan menerimamu seperti adanya dirimu! Tetapi ada sesuatu yang lebih penting daripada dicintai dan diterima oleh orang lain. Apakah itu? Hal itu adalah dikasihi dan diterima oleh Allah!

Allah melakukan sesuatu yang indah padaku ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku! Dia membuat sebuah jalan bagiku untuk benar-benar diterima olehNya setiap saat.

Bagaimana Allah membuatku berkenan bagiNya? Dia membuat aku ada di dalam Kristus.
Pada saat aku mempercayai Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, Allah membuat aku ada dalam Kristus. Dia sedang memikirkan tentang AnakNya yang terkasih. Allah selalu memandangku berada dalam Kristus.



Bagaimana aku bisa berada dalam Kristus? Allah membuatku berada di sana! Alkitab mengatakan, “Tetapi oleh Dia [Allah] kamu berada dalam Kristus Yesus…” (1 Korintus 1:30).

DALAM KRISTUS

Di bawah ini beberapa ayat yang memberitahukan kita akan posisi baru kita dalam Kristus.

“…Allah…telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Sorga.” Efesus 1:3

“Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan…” Efesus 1:4

“…yaitu mereka yang dikuduskan [dipisahkan bagi Allah] dalam Kristus Yesus…” 1 Korintus 1:2

“Karena kita ini adalah buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya,Ia mau supaya kita hidup di dalamnya.” Efesus 2:10

“…dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam AnakNya Yesus Kristus….” 1 Yohanes 5:20

“Demikianlah sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yesus Kristus.” Roma 8:1

Allah tidak hanya membuatku ada dalam Kristus tetapi Dia telah menjadikanku pribadi yang baru dalam Kristus. Alkitab mengatakan, “Jadi siapa yang [siapapun] ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru [seorang pribadi yang baru]: yang lama sudah berlalu; sesungguhnya yang baru sudah datang.” (2 Korintus 5:17). Aku masih memiliki tubuh yang sama tetapi Allah telah menjadikanku sebagai seorang pribadi yang baru secara batiniah.

dalam KRISTUS Aku diterima.

Allah ingin setiap orang percaya tahu bahwa dia ada dalam Kristus. Allah ingin kita tahu bahwa Allah mengasihi dan menerima kita dalam Kristus dalam cara yang sama seperti Dia mengasihi dan menerima AnakNya yang terkasih. Alkitab mengatakan, ”…yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia yang dikasihiNya [AnakNya yang terkasih]” (Efesus 1:6).



Cerita berikut mungkin akan dapat menolong kita memahami apa artinya “diterima dalam yang Terkasih.”

Pada suatu saat ada seorang gadis muda cantik yang tinggal di negeri yang jauh. Keluarganya sangat miskin dan dia tidak memiliki masa depan yang cerah. Suatu hari dia memutuskan untuk meninggalkan rumahnya dan pergi ke negeri lain untuk menjadi pelayan dalam rumah seorang yang kaya raya.



Orang ini sangat kaya dan rumahnya terlihat sebagai sebuah istana bagi gadis muda ini. Orang ini berlaku baik pada gadis ini dan sang gadis bekerja keras untuk menyenangkan tuannya.

Orang kaya ini memiliki seorang anak laki-laki yang sangat dia kasihi. Suatu waktu anak laki-laki ini jatuh cinta pada gadis pelayan yang cantik itu. Gadis ini juga mencintainya dan suatu hari si anak meminta gadis itu untuk menjadi isterinya
.

Ayahnya sangat senang bahwa anak laki-lakinya telah menemukan gadis yang ingin dia nikahi. Suatu hari si anak laki-laki dan gadis pelayan itu disatukan dalam ikatan pernikahan.

Tiba-tiba segala sesuatu berubah bagi gadis muda ini. Dia bukan lagi seorang pelayan tetapi dia diterima dalam keluarga orang yang kaya ini. Kenapa dia diterima? Dia diterima karena dia telah menjadi isteri dari anak laki-laki yang dikasihi ayahnya. Dia “diterima dalam anak laki-laki yang terkasih.”

Ini sebuah ilustrasi akan apa yang telah Allah lakukan bagiku. Pada saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, Allah membuatku berada dalam Kristus. Sekarang aku dikasihi dan benar-benar diterima oleh Allah di setiap waktu. Allah telah membuatku diterima dalam AnakNya yang Terkasih.

Allah di pihakku!

Karena aku ada dalam Kristus, Allah Ada di pihakku! Ini berarti bahwa Allah selalu menginginkan yang terbaik bagiku. Ketika sesuatu yang buruk terjadi pada kita, musuh kita Setan bisa berkata pada kita, “Allah tidak mengasihimu! Jika Allah benar-benar mengasihimu, Dia tidak akan membiarkan hal itu terjadi padamu.” Tetapi Setan adalah seorang pembohong!

Yang benar adalah Allah mengerjakan segala sesuatu bersamaan untuk kebaikan orang yang mengasihiNya dan mengasihi AnakNya. Alkitab mengatakan, “Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja di dalam segala sesuatu bagi kebaikan orang yang mengasihiNya…” (Roma 8:28).

Kamu mungkin bertanya, “Bagaimana kalau ada orang-orang yang melawanku?” Jika Allah di pihak kita, tidak masalah siapa yang melawan kita. Alkitab mengatakan, “Jika Allah di pihak kita, siapa lawan kita?” (Roma 8:31). Allah di pihak kita! Itulah yang berarti. Katakan pada dirimu sendiri sekarang, “Allah di pihakku!”

"Bagaimana kalau beberapa orang tidak menerimaku?" Dikasihi dan diterima oleh Allah jauh lebih penting daripada dikasihi dan diterima oleh orang lain. Allah di pihakku dan menerimaku setiap waktu karena aku ada dalam Kristus. Dia selalu memikirkanku.



"Bagaimana jika beberapa orang tidak mengasihiku?" Ingat, Tuhan Yesus mengasihimu dan Bapa mengasihi kita. Setiap orang percaya dapat mengatakan, "Allah mengasihi AKU! Dia mengasihiku dalam cara yang istimewa karena kasihku pada Yesus yang Dia berikan dalam hatiku." Tuhan Yesus berkata, "Bapa sendiri mengasihimu karena engkau telah mengasihi Aku…" (Yohanes 16:27).

Apa yang terjadi jika aku berbuat dosa?

Sekali aku ada dalam Kristus, aku akan selalu ada dalam Kristus tetapi dosa mematahkan persekutuanku dengan Allah. Apa yang harus kulakukan? Aku harus mengakui dosa itu pada Allah dengan segera dan memintaNya untuk mengampuniku. Ketika aku melakukan hal ini, persekutuanku dengan Allah dipulihkan.

3 fakta utama

1 **Allah membuatku dalam Kristus.** Allah melakukan hal yang terindah bagiku ketika aku diselamatkan! Dia membuatku berada dalam Kristus! Ini berarti bahwa ketika Allah memandangku, Dia melihat anakNya yang terkasih.

2 **Allah menerimaku dalam Kristus!** Karena aku dalam Kristus, Allah mengasihi dan menerimaku seperti Dia mengasihi dan menerima AnakNya yang dikasihiNya sendiri.

3 **Allah ada di pihakku!** Karena aku ada dalam Kristus dan aku mengasihi Anak Allah, Allah selalu di pihakku. Karena Allah ada di pihakku, tidak ada masalah siapa yang melawanku.

ayat hafalan

"supaya terpujilah kasih karuniaNya yang mulia, yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihiNya." Efesus 1:6

doaku

"Bapa, terima kasih Engkau telah menyelamatkanku dan menerimaku dalam Kristus. Begitu indahnya untuk tahu bahwa Engkau mengasihi dan menerimaku seperti Engkau mengasihi dan menerima AnakMu yang terkasih. Terima kasih Engkau menjadikanku dapat selalu menikmatiMu. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ___________________

Tanggal _______________________



Sejauh ini ceritanya: *Maria dan Susan bertemu rekan kamp mereka yang namanya Maggie dan Nancy. Maria menghibur Maggie setelah Nancy mengejeknya.*

BAB 5
Uang Yang Hilang

Penasehat Maggie yaitu Nona Amy sangat pengertian. Dia memiliki tawa ceria yang menyenangkan Maggie kembali.

"Maggie," katanya, "ikutlah denganku dan aku akan menunjukkan sesuatu padamu. Setiap tahun anak-anak yang ke sini ketinggalan baju mereka di camp. Kami menyimpan baju-baju itu di lemari bagi siapapun yang mungkin butuh pakaian lebih waktu di kamp. Lemari ini begitu penuh dan aku yakin kita dapat menemukan beberapa baju yang pas denganmu. Di akhir minggu, kamu boleh membawanya pulang ke rumah."

Wajah Maggie bersinar ketika dia dan Nona Amy pergi ke kantor kamp.

Maria memutuskan untuk mencari kakanya. Dia ingin tahu apa yang telah terjadi padanya pada hari pertamanya di camp. Tidak butuh waktu lama untuk menemukan Steven dan Randy yang sedang duduk di bawah sebuah pohon besar. Mereka kelihatan begitu serius.

"Ada apa?" tanya Maria dengan penasaran.

Steven menoleh pada Maria dan berkata, "Sesuatu yang sangat buruk sedang terjadi. Kami baru saja membicarakannya. Duduklah dan kami akan menceritakannya padamu."

"Steven, apa kamu ada masalah dengan rekanmu Pete?" tanya Maria.

"Ssst! Jangan keras-keras," kata Steven dengan suara pelan.

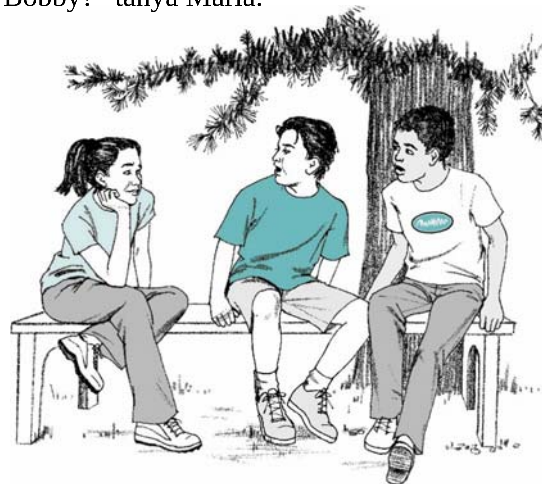
Steven lalu melanjutkan, "Menurutku Pete baik tetapi aku tidak tahu pasti. Aku pergi ke kamarnya untuk membantunya membongkar kopernya. Dia lalu marah karena 'orangtua'nya—itu sebutannya pada ayahnya—tidak memberinya uang saku.

"Aku memutuskan untuk pergi mengambil uangku untuk diberikan pada Pete, tetapi waktu aku kembali Pete sudah pergi. Yang ada di sana hanya seorang anak bernama Bobby di tempat tidur sebelah dan dia sedang menangis."

"Oh, tidak! Apakah dia rindu rumahnya?" Maria bertanya dengan nada penuh simpati.

"Tidak, lebih parah dari itu," Steven menggelengkan kepalanya dan meneruskan ceritanya. "Seseorang telah mengambil uang dari kopernya."

"Apakah menurutmu Pete mengambil uang Bobby?" tanya Maria.



"Sekarang ini kelihatannya begitu," jawab Randy. "Steven dan aku mencoba mencari tahu pa yang harus dilakukan. Kami membicarakan ayat emas yang dijelaskan pak Douglas pada kita tadi dan menurut kami tidak adil untuk menuduh siapapun mencuri sampai kita tahu pasti."

"Menurutku siapa saja dalam kamarmu mungkin sudah mengambil uang Bobby dan tidak ada yang tahu siapa orangnya."kata Maria penuh kepedulian.

“Aku setuju, Maria,” jawab Steven. “Aku tidak akan mau mendekati Pete kalau aku ragu-ragu mulai dari mulanya.

“Masalahnya menurutku dia bukan seorang Kristen dilihat dari cara bicaranya. Dia mengatakan kata-kata yang tidak baik dan mengeluh karena harus belajar ayat Alkitab.

“Aku juga bertanya apakah Yesus ingin aku pergi ke penasehat dan mengatakan tentang hal ini pada Pak Ken. Aku takut Pete tahu dan marah padaku. Lalu aku tidak akan dapat menceritakan Yesus padanya.”

“Wow! Kamu benar-benar dalam kekacauan di hari pertama, Steven,” Maria berseru. Dia melanjutkan, “Kamu harus yakin dan punya bukti sebelum menuduh Pete mengambil uang itu.”

“Kita mungkin punya bukti,” tambah Randy. “Ketika Steven mengambil uang untuk diberikan pada Bobby, aku melihat Pete di kantin sedang membeli es krim dengan Biff Franklin. Aku kenal Biff dan dia bukan anak baik untuk diajak berteman. Dia berkunjung ke salah satu keluarga dekat tempat tinggalku dan membawa banyak masalah.

“Kita harus cari tahu bagaimana Pete kenal Biff dan darimana Pete dapat uang untuk beli es krim. Kalau kita sudah punya jawabannya, kita akan punya bukti dan dapat memberitahu Pak Ken.”

Kemudian bel yang keras berbunyi. Ketiga peserta camp ini melompat bersamaan. “Kita harus cepat berbaris,” kata Steven. “Kami akan coba cari tahu lagi malam ini. Kami akan bertemu denganmu besok pagi dan mengabarimu.”

Esok paginya ketika selesai sarapan Steven dan Randy bertemu Maria dan Susan di pantai. Maria sudah memberitahu Susan tentang uang yang hilang itu dan kedua gadis ini penasaran ingin mendengar lebih lagi tentangnya.

“Apa yang kalian temukan tadi malam?” tanya Maria.

“Tidak banyak,” kata Steven sambil menggelengkan kepalanya. “Ketika aku bertanya dariman Pete dapat uang untuk beli es krim, dia



mengganti topik pembicaraan. Jadi semakin kelihatan misterius.”

“Apa maksud kalian?” tanya dua gadis ini bersamaan.

Randy mulai bercerita pada mereka, “Rekanku, Joey, tempat tidurnya di sebelah tempat tidurku. Pagi ini ketika kita seharusnya mencaba Alkitab, Joey sedang membaca sebuah komik jorok. Ketika dia melihatku, dia menyimpannya di bawah bantalnya.

“Ketika aku menanyakannya waktu akan sarapan dia bilang dia membelinya dari Pete dan banyak anak lain yang juga membelinya. Kita seharusnya tidak boleh punya barang-barang seperti buku komik itu di kamp ini. Kami tidak tahu darimana Pete mendapatnya atau kenapa dia menjualnya, tetapi hal itu menjelaskan uang yang dipakainya.”

“Apakah kamu beritahu penasehatmu tentang uang Bobby yang hilang?” tanya Susan.

“Tidak, tetapi Bobby sudah menceritakannya,” jawab Steven. “Pak Ken memberitahu semua anak di kamar kami bahwa uang yang hilang itu akan menjadi tanggungan seluruh kamar kecuali seseorang mengaku telah mencurinya. Belum ada yang mengaku.”

Darimana Pete dapat buku Komik untuk dijual?

Apa yang akan Steven lakukan tentang Pete?

Cari tahu apa yang terjadi pada pelajaranmu yang berikutnya.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Yang mana yang lebih penting—

☐ a. bahwa aku dikasihi dan diterima Allah?
b. bahwa aku dikasihi dan diterima orang lain?

2. Allah membuat sebuah jalan untukku supaya dapat benar-benar diterima olehNya

☐ a. dengan melihat kembali dosa-dosaku.
b. dengan membuatku berada dalam Kristus.

3. Allah telah membuat kita diterima dalam “Yang Terkasih.” Siapakah “Yang Terkasih” itu?

☐ a. “Yang Terkasih” itu adalah aku.
b. “Yang Terkasih” itu adalah Kristus.

4. Apa yang terjadi jika aku berbuat dosa?

☐ a. Aku masih ada dalam Kristus tetapi aku kehilangan persekutuan dengan Allah.
b. Aku tidak lagi ada dalam Kristus.

5. Apa yang harus kulakukan jika aku berdosa?

☐ a. Cobalah untuk lakukan yang lebih baik lain kali.
b. Segera mengakui dosa itu pada Allah.

Bagaimana menurutmu?

Apakah menurutmu Pete benar-benar seorang Kristen? ____________________

Kenapa? ____

____

Mohon Dicetak

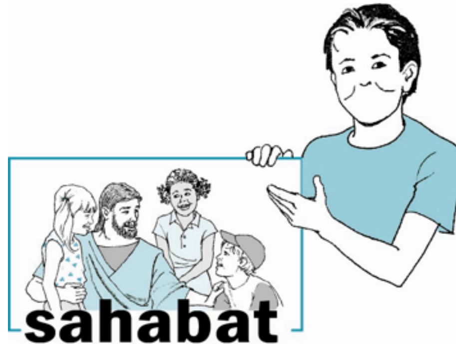
Nama ______________________ Usia _______ Tgl. Lahir ______/ _______ /_______

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ______________________ Propinsi _________________ Kode Pos___________

BF2-L5-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

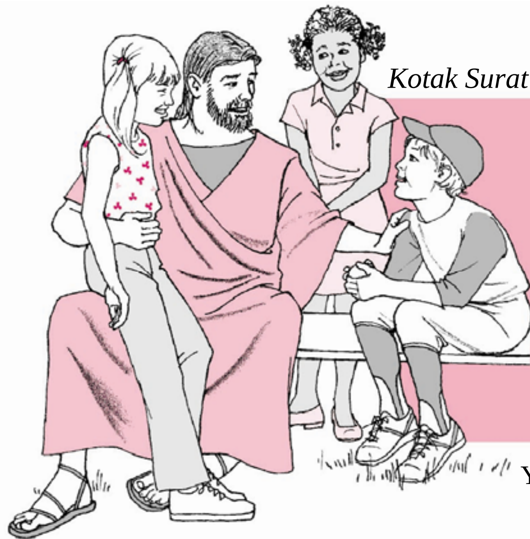
▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 5

Dari:

SAHABAT TERBAIK 2
Pelajaran 6



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

Bagaimana aku hidup dalam kehidupan Kristen?



Halo Sahabat,
Apa itu orang Kristen? Apa itu kehidupan Kristen? Bagaimana Hidup dalam kehidupan Kristen? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan penting. Kita akan menemukan jawabannya dalam pelajaran ini.

Apa itu seorang Kristen?

Orang Kristen adalah seseorang yang di dalamnya Kristus hidup. Aku menjadi seorang Kristen dengan menerima Tuhan Yesus Kristus menjadi Juruselamatku. Alkitab mengatakan, “Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya anak-anak Allah…” (Yohanes 1:12).



Hatiku seperti sebuah rumah. Tuhan Yesus berkata, “Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, AKU AKAN MASUK… (Wahyu 3:20).

Ketika Kristus “mengetuk” di pintu hatiku, aku mengundangNya masuk. Apa yang Dia lakukan? Dia masuk seperti yang Dia katakan dan Dia sudah ada dalam hatiku sejak saat itu. Jika kamu menerimaNya dalam hatimu, kamu dapat berkata, “Kristus hidup dalamku!” Katakan pada dirimu sekarang juga, “Kristus hidup dalamku!”

Apa itu kehidupan Kristen?

Kehidupan Kristen adalah kehidupan Kristus yang hidup dalam hidupku. Kristus ingin kehidupannya ada dalamku supaya orang lain dapat melihatNya. Kebanyakan orang yang belum selamat tidak membaca Alkitab. Bagaimana mereka dapat mengenal Kristus? Mereka harus melihatNya di dalam kamu dan aku.

Bagaimana aku menjalani kehidupan Kristen?

Saya menjalani kehidupan Kristen dengan mengandalkan Kristus yang hidup dalamku. Aku mungkin ingin untuk selalu baik dan penyayang pada orang lain, tetapi seberapa kerasnya aku berusaha, aku tidak dapat melakukannya.

Apa yang salah denganku? Masalahnya aku mencoba menjalani kehidupan Kristen sendiri. Aku harus mengandalkan kristus yang hidup dalamku. Alkitab mengatakan, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13). Cerita berikut akan menggambarkan hal ini.

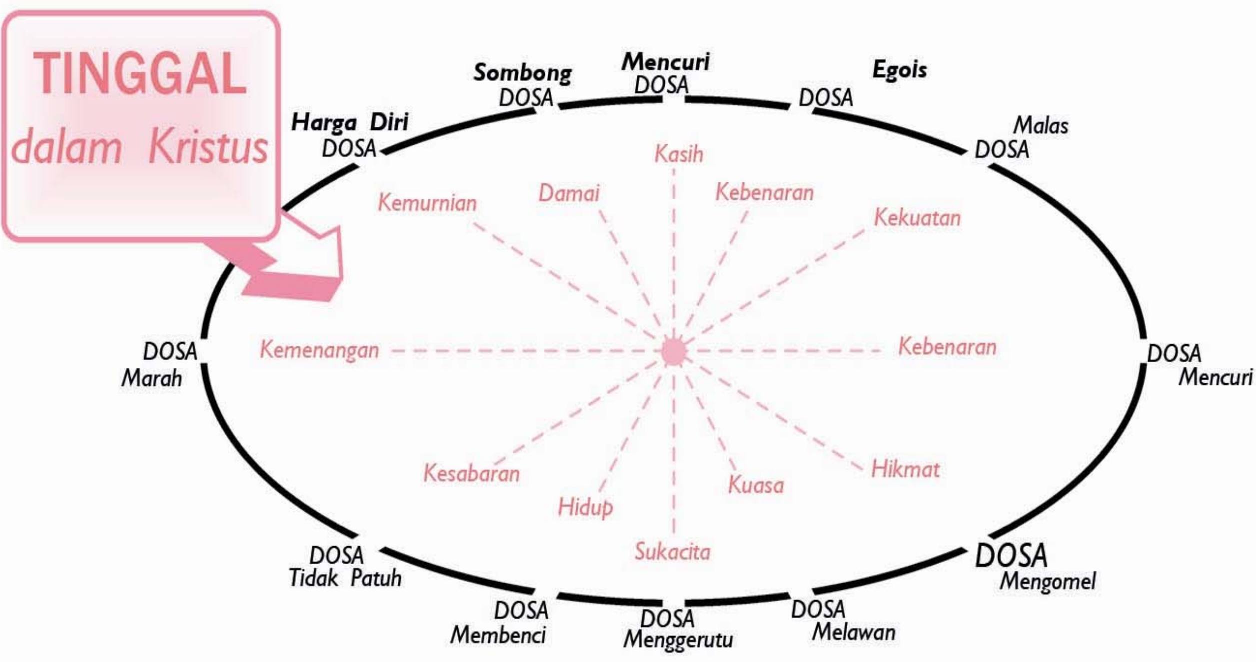
Tidak mengherankan bila Josh tidak suka pergi ke sekolah. Ada seorang anak jagoan berbadan besar di sekolah yang mengejek, menggoda dan memukuli Josh. Anak itu membuat hidup Josh menderita.



Tetapi suatu hari seorang anak baru masuk di kelas. Dia tidak hanya baik dan ramah, tetapi dia juga kuat. Dia menjadi sahabat Josh. Suatu hari ketika jagoan tadi mengajak Josh berkelahi, teman baru Josh menggantikan Josh dan melawan si jagoan. Dia mengalahkan jagoan itu dengan tenang. Lalu dia berkata pada Jos, “Jangan takut padanya lagi. Kamu dekat-dekat saja padaku dan aku akan menjagamu.”

Tiba-tiba semuanya menjadi berbeda! Josh tidak lagi takut pada si jagoan. Yang perlu Josh lakukan adalah mendekat pada temannya dan mengandalkannya untuk menjaganya. Anak Allah yaitu Tuhan Yesus telah mengalahkan Setan! Allah telah memberiNya untukku, untuk tinggal dalamku dan menjadi Sahabatku.

Rahasia kemenangan dalam kehidupan Kristen adalah untuk “berdiam dalam Kristus.” Bagaimana aku “berdiam dalam Kristus”? Aku berdiam di dalamNya dengan melakukan kehendakNya—mengasihiNya, mematuhiNya dan mengandalkanNya untuk menjagaku.



Seorang hamba Tuhan yang hebat bernama Evan Hopkins pernah menjelaskan pada puteranya yang berusia enam tahun tentang arti “berdiam dalam Kristus.” Evan kecil telah menerima Kristus sebagai Juruselamatnya ketika dia baru berumur enam tahun dan ayahnya ingin dia mengerti kebenaran tentang berdiam dalam Kristus.

Ayah Evan memanggil anaknya ke dalam kantornya. Dia mengambil sebuah kartu dan menggambar sebuah lingkaran. Di dalam lingkaran itu ayah Evan menuliskan makna Kristus bagi kita.

Sambil meletakkan ujung pensilnya di tengah lingkaran yang digambarnya, sang ayah berkata, “Nah, Nak, lihat pensil ini. Aku tidak mau kamu berdiam dalam Kristus sebagai pensil dalam lingkaran. Di dalamnya kamu akan menemukan segala sesuatu yang membuatmu bahagia, penyayang dan patuh. Tetapi ada banyak pintu kecil di setiap sisi lingkaran. Jika kamu keluar dari salah satu pintu ini kamu akan jadi nakal.”

Lalu dia menarik pintu kecil yang menuju keluar lingkaran. Pintu-pintu ini mewakili dosa-dosa yang membawa kita keluar dari berdiam dalam Kristus.

Evan kecil begitu bahagia ketika mengerti hal ini dan dia menceritakan pada orang lain dengan bahasanya sendiri apa yang telah dia dengar. Dia membawa kartu itu kemana-mana sehingga dia dapat menjelaskan apa artinya berdiam dalam Kristu dan cara untuk tetap dalam lingkaran.

Tetapi suatu hari, anak laki-laki itu datang pada ayahnya sambil menangis. Ketika ayahnya bertanya mengapa dia menangis, anaknya berkata, “Aku telah keluar dari lingkaran.” Dia takut bahwa dia tidak dapat kembali masuk dalam lingkaran.

Ayahnya berlutut dengan anaknya dan mereka melihat kartu itu bersama-sama. Ayahnya berkata, “Sekarang Evan, ceritakan padaku pintu apa yang membawamu keluar?” Anaknya menunjukkannya pada sang ayah.

“Baik,” kata ayahnya, “cara untuk masuk lagi adalah untuk masuk di pintu yang sama yang membawamu keluar. Dan jalan untuk melakukannya adalah mengakui dosa itu pada Allah. Pada saat kamu melakukannya, Allah mengampuni dosamu itu dan kamu kembali ke dalam lingkaran dan kamu berdiam dalam Kristus sekali lagi.” Anak kecil ini sangat bahagia untuk mempelajari hal ini!

Tuhan Yesus ingin aku tahu bahwa Dia adalah Sahabat istimewaku. Dia ingin aku melakukan tiga hal supaya aku dapat sungguh-sungguh menikmatiNya:

- **Kasihi Dia.** Hal ini menyenangkan Tuhan Yesus! Dia mengasihiku dengan segenap hatiNya dan Dia ingin aku mengasihiNya dengan cara yang sama—dengan segenap hatiku. Allah Bapa sendiri senang jika kita mengasihi dan menghargai AnakNya.

- **Patuhi Dia.** Aku dapat berkata, “Aku sangat mengasihi Tuhan Yesus,” tetapi ujian kasihku adalah seperti ini: Apakah aku mematuhi Tuhan Yesus? Jika tidak, aku tidak benar-benar mengasihiNya. Yesus berkata, “Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku…” (Yohanes 14:21).

- **Andalkan Dia.** Tuhan Yesus benar-benar adalah Sahabat istimewaku! Tidak ada sahabat seperti Yesus dan Dia tinggal dalamku. Aku dapat selalu mengandalkan Dia untuk menolongku. Dia ingin aku menceritakan semua masalahku dan mengandalkanNya untuk menolongku. Alkitab mengatakan, “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya; Sebab Ia yang memelihara kamu” (1 Petrus 5:7).

3 fakta utama

1 **Kristus di dalamku!** Dia mengetuk pintu hatiku dan aku mengundangNya masuk.

2 **Kristus ingin kehidupanNya di dalamku.** Dia ingin orang lain melihat Kristus dalamku.

3 **Rahasia kemenangan dalam kehidupan Kristen adalah “berdiam dalam Kristus.”** Aku berdiam dalamNya dengan melakukan kehendakNya-mengasihiNya, mematuhiNya dan mengandalkanNya untuk menolongku.

ayat hafalan

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Filipi 4:13

doaku

“Bapa, aku berterimakasih Engkau memberikan AnakMu untukku untuk tinggal dalamku dan untuk menjadi Sahabat terbaikku. Semoga aku membiarkan kehidupan Kristus ada dalamku sehinnga orang lain melihatNya, bukan melihatku. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan ___________________

Tanggal _______________________



Sejauh ini ceritanya: *Ada yang kehilangan uang di kamar Steven. Rekannya, Pete, bisa mendapat masalah tetapi tidak ada bukti. Maria dan Susan telah mendengar tentang hal itu tetapi mereka tidak tahu harus berbuat apa.*

BAB 6

Bertumbuh dalam Yesus

Bel kemudian berbunyi sebagai tanda waktunya kapel pagi. Semua orang bergegas ke kamar mereka untuk mengambil Alkitab.

Susan menoleh ke Maria dan berkata, "Mungkin kita dapat berhenti di Kamar 8 dan menjemput Maggie dan Nancy."

"Itu ide yang bagus," Maria setuju. "Tetapi kita harus buru-buru karena kita tidak boleh terlambat."

Ketika mereka sampai di kamar itu, mereka melihat beberapa gadis dari kamar itu mengelilingi tempat tidur Nancy. "Kalau kamu tidak merapikan tempat tidurmu dan menyngkirkan semua barangmu dari sini kita akan kehilangan poin dalam penilaian kamar," kata salah satu gadis. "Dan itu tidak adil!"

"Aku tidak perlu merapikan tempat tidurku di rumah dan aku tidak akan melakukannya di sini!" Nancy berteriak balik.

Susan dan Maria saling berpandangan dan menggelengkan kepala mereka. "Sekarang aku harus cari akal apa yang harus diperbuat," Susan berbisik pada Maria sambil berjalan ke tempat tidur Nancy.

Susan masuk di kerumunan gadis-gadis itu dan berkata, "Selamat pagi, Nancy. Aku tadinya mau menjemputmu. Mari aku bantu merapikan tempat tidurmu supaya kita tidak terlambat. Kalian semua dapat pergi duluan ke pertemuan."

Susan mulai memindahkan beberapa barang dari atas tempat tidur dan memasukkannya dalam koper. "Oh, indah sekali!" katanya ketika menemukan sebuah tali di atas alas tempat tidur.

"Aku membelinya semalam dari seorang anak laki-laki bernama Pete," kata Nancy. Dia lalu mengoceh, "Dia punya barang untuk dipilih, tetapi pikirku ini yang paling cantik.

"Terima kasih sudah menolongku pagi ini, Susan. Kamu seorang rekan kamp yang hebat. Menurutku aku harus belajar merapikan tempat tidurku supaya gadis lain tidak kehilangan poin penilaian kamar."



Maria harus menunggu Susan dan melihat apa yang terjadi. Susan melihat Maria. Ketika pandangan mereka bertemu, Maria mengangguk sambil tersenyum.

Susan menoleh ke Nancy dan berkata, "Sini aku tunjukkan bagaimana caranya merapikan tempat tidur ini." Dalam waktu sekejap tempat tidur itu sudah rapi dan Nancy senang melihat tampat tidurnya rapi.

Maria berjalan ke sisi kamar lain untuk mencari maggie. Pikirnya, "Susan sedang bertumbuh dalam Kristus. Dia melakukan apa yang akan Tuhan Yesus lakukan. Dia sedang 'berjalan dalam teladan Tuhan.'

"Oh, Tuhan Yesus, tolong aku menjadi makin sepertiMu. Tunjukkan padaku apa yang dapat kulakukan untuk membuat Maggie senang seperti yang dilakukan Susan pada Nancy."

Maria pergi ke sisi kamar yang satunya untuk mendapatkan Maggie. "Hai, Maggie," kata Maria dengan ceria. "Kamu kelihatan cantik. Kamu dan Nona Amy menemukan baju-baju yang bagus. Atasan dan celana jeans itu benar-benar cocok untukmu dan membuatmu kelihatan lebih kurus."

"Apa menurutmu begitu?" Maggie bertanya dengan semangat. "Aku suka memakai baju-baju ini. Maria, aku tidak mau pulang sekarang. Kampnya akan menyenangkan. Terima kasih sudah menjadi rekan camp yang hebat."

Maria memandang teman barunya dengan penuh kasih. Dia bersyukur dan hatinya senang karena Maggie sekarang merasa lebih bahagia.

Lalu pintu terbuka. "Ayo, Susan," panggil Nancy. "Kita tidak boleh terlambat!"

Empat gadis itu berlarian ke gedung utama untuk pertemuan pagi. Mereka tiba tepat sebelum pintu ditutup. Siapapun yang datang terlambat poinnya akan dikurangi. Gadis-gadis itu menemukan empat kursi dengan cepat bersama-sama dan ikut menyanyi.

"Lagu-lagu camp sangat menyenangkan untuk dinyanyikan," pikir Maria dalam hati. "Aku suka menyanyikan tentang Yesus. Dia ingin aku menyanyi."

Susan bersandar pada Maria dan berbisik di telinganya, "Aku suka kamp!"

Maria berbisik balik, "Aku juga! Dan aku senang kita sama-sama di sini."

Para peserta kamp senang bernyanyi gembira dan nada ceria dalam pertemuan itu. Ketika Pak Douglas berbicara, semua orang tenang dan mendengarkan dengan seksama.

"Anak-anak, saya dengar kalian banyak yang hidup di luar ayat kamp kita. Maukah kalian mengatakannya bersama dengan saya pagi ini:

"Supaya kamu dapat berjalan dalam teladan Tuhan untuk menyenangkan, menghasilkan buah dalam setiap perbuatan baik dan meningkatkan pengetahuan akan Allah' (Kolose 1:10).

"Saya bangga dengan cara kalian berteman dengan rekan camp kalian begitu cepat. Saya juga mendengar kalian menolong teman sekamar kalian."

Pak Douglas lalu mengangkat sebuah Alkitab yang indah dan berkata, "Di akhir kamp akan ada Bible seperti ini untuk anak perempuan yang mendapat poin tertinggi dan juga untuk seorang anak laki-laki. Dari cara kalian mulai, akan ada persaingan ketat dan kalian perlu berusaha keras untuk memenangkan hadiah ini."

Hati Maria dipenuhi kegembiraan. "Aku ingin memenangkan Alkitab itu," pikirnya. "Nenek pasti akan menyukainya! Dan aku juga perlu sebuah Alkitab." Dia menatap ke bawah pada Alkitab kecilnya yang diberikan sepupunya padanya. Pasti akan menyenangkan untuk mendapatkan sebuah Alkitab baru.



Maria kemudian menatap Susan—dia melihat setetes besar air mata mengalir turun pada pipi sahabatnya.

Maria melihat ke arah lain. Sebuah perasaan tidak enak tumbuh di dalam hatinya. Maria tahu bahwa Susan juga menginginkan Alkitab itu. Dia sangat menginginkannya sampai membuatnya menangis. Dan Susan benar-benar membutuhkan sebuah Alkitab lebih daripadanya. Alkitabnya benar-benar sudah tua; bagian belakangnya sudah lepas dan banyak halaman yang sobek dan beberapa halaman ada yang hilang.

"Kita tidak dapat memenangkan Alkitab itu berdua," pikir Maria. "Tetapi aku punya hak yang sama untuk berusaha menang seperti Susan. Dan aku akan mencoba!" dia berjanji pada dirinya sendiri dengan ambisius. Tetapi Maria tidak dapat melupakan ayat emas itu dan tiba-tiba seperti ada benjolan keras di dalam dirinya yang tidak mau pergi darinya.

Apakah menurutmu Maria bertumbuh dalam Yesus?

Apa yang akan terjadi berikutnya di kamp?

Jangan lewatkan bab berikutnya yang menyenangkan!

HALAMAN PERTANYAAN

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Seorang Kristen adalah

   ☐ a. seseorang yang di dalamnya Kristus tinggal.
   b. seorang yang religius/ alim.

2. Kehidupan Kristen adalah

   ☐ a. usahaku untuk menjadi seorang Kristen yang baik.
   b. Kristus yang memberikan hidupnya untuk tinggal dalamku.

3. Rahasia kemenangan kehidupan Kristen adalah

   ☐ a. melakukan usaha terbaikku untuk berbuat baik pada setiap orang.
   b. tinggal dalam Kristus dengan mengasihi, mematuhi dan mengandalkanNya untuk menolongku.

4. Aku keluar dari "lingkaran tinggal dalam Kristus"

   ☐ a. ketika aku berbuat dosa.
   b. ketika aku merasa tidak enak.

5. Aku kembali dalam "lingkaran tinggal dalam Kristus"

   ☐ a. ketika aku mengakui dosa pada Allah.
   b. ketika aku bertekad untuk melakukan yang lebih baik lain kali.

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

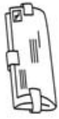
Alamat Surat ____

Kota ____________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang akan menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini:
(Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama ___________________________________Usia_____________
Nama ___________________________________Usia _____________
Nama ___________________________________Usia_____________
Nama ___________________________________Usia _____________

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



BF2-L6-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

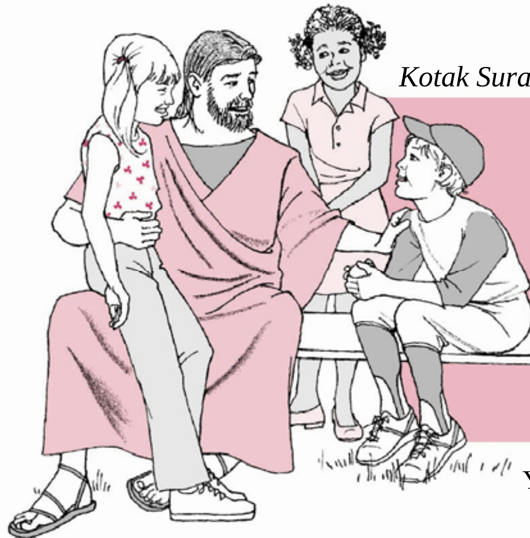
Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT 2 - PELAJARAN 6

Dari:



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

SAHABAT TERBAIK 2
Pelajaran 7

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

YESUS ingin aku TAHU bahwa aku adalah milikNya

Halo Sahabat,
Ketika kamu menciptakan sesuatu, maka sesuatu itu menjadi milikmu. Kita diciptakan oleh Allah jadi kita adalah milik Allah. Tetapi Setan "mencuri" kita dari Allah. Karena Allah mengasihi kita, Dia tidak mau kehilangan kita selamanya jadi Dia membuat jalan untuk mendapatkan kita kembali.

Tuhan Yesus menebus kita.

Untuk "menebus" sesuatu berarti bahwa dulunya sesuatu itu milikmu dan kamu telah kehilangan sesuatu itu, tetapi kamu mendapatkannya kemabli dengan membayar suatu harga.

Berapa harga yang sudah Tuhan Yesus bayarkan untuk mendapatkan kita kembali? Harganya adalah seharga nyawaNya. Dia mencurahkan darahNya yang berharga untuk menebus kita. Alkitab mengatakan bahwa kita telah ditebus "dengan darah Kristus yang mahal…" (1 Petrus 1:19).

Yesus menyerahkan nyawaNya untuk kita sehingga kita dapat menjadi milikNya. Semua yang telah ditebus oleh Tuhan Yesus menjadi milikNya.



Tuhan Yesus ingin aku TAHU bahwa aku milikNya

Begitu menyedihkan bahwa banyak anak-anak Tuhan yang terkasih menjalani seluruh kehidupan mereka tanpa tahu pasti bahwa mereka telah diselamatkan. Hal ini mendukakan hati Tuhan Yesus. Mari kita pikirkan beberapa jalan yang olehnya kita dapat mengetahui bahwa kita adalah milikNya.

1 Kita bisa TAHU lewat Firman Tuhan.

Yesus memanggil orang-orang yang percaya padaNya sebagai "dombaNya." Dia berkata, "Domba-dombaKu mendengar suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku:



"Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka; dan mereka TIDAK AKAN BINASA [tidak akan pernah terhilang], dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu." (Yohanes 10:27,28).

Sebagai orang percaya, kita berada dalam tangan Allah yang perkasa dan tidak seorangpun dapat merebut kita dari tanganNya. Yesus berkata, "BapaKu, yang memberikan mereka [orang-orang percaya] kepadaKu, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut [mengambil] mereka dari tanganKu. Aku dan Bapa adalah satu" (Yohanes 10:29, 30).

2 Kita bisa TAHU karena Roh Kudus.

Pada saat kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita, Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam kita. Setiap anak Tuhan memiliki Roh Kudus yang tinggal didalamnya.



Roh Kudus menolong kita untuk tahu di dalam hati kita, bahwa kita adalah milik Tuhan Yesus. Alkitab mengatakan, "Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah" (Roma 8:16).

Salah satu hal utama yang dilakukan Roh Kudus ketika Dia datang untuk tinggal di dalam kita adalah mencurahkan kasih Allah dalam hati kita. Allah begitu ingin kita tahu betapa Dia mengasihi kita sehingga Dia mengutus Roh Kudus untuk melimpah dalam hati kita dengan kasihNya. Alkitab mengatakan, "…kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus Yang telah dikaruniakan kepada kita" (Roma 5:5).

Kita bisa TAHU karena kita mengasihi Yesus.

Dalam Alkitab, orang-orang percaya dimaksudkan sebagai mereka yang mengasihi Allah. Kita mengasihi Allah dan kita mengasihi AnakNya, Tuhan Yesus. Hanya mereka yang menjadi milik Yesus sungguh-sungguh mengasihiNya. Orang-orang yang belum diselamatkan tidak mengasihi Yesus. Bagi mereka Yesus adalah manusia biasa, tetapi bagi kita Dia adalah Pribadi yang paling indah di alam semesta ini.

Allah mengasihi setiap orang, tetapi Dia memiliki kasih yang istimewa bagi mereka yang mengasihi AnakNya. Tuhan Yesus berkata, “Sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah” (Yohanes 16:27).

Apakah kamu mengasihi Tuhan Yesus? Apakah Dia berharga bagimu? Jika demikian, maka kamu adalah seorang percaya. Kamu dikasihi secara istimewa oleh Allah Bapa. Alkitab mengatakan, “Karena itu bagimu, yang percaya, ia [Yesus] mahal…” (1 Petrus 2:7).

Kasih Seorang Anak Laki-laki pada Saudara Perempuannya

Seorang saudara perempuan seorang anak laki-laki memiliki penyakit darah yang langka. Untuk menyelamatkan nyawa saudara perempuannya, maka harus dilakukan transfusi darah yang cocok dengan darahnya. Dokter memeriksa darah adik laki-lakinya dan menemukan bahwa darah itu sangat cocok dengan darah anak perempuan itu.

Ayah dan ibu anak laki-laki itu menjelaskan padanya bahwa kakaknya membutuhkan darah darinya untuk bisa menyelamatkan nyawa kakanya. Mereka bertanya apakah si adik bersedia memberikan darahnya untuk menyelamatkan nyawa kakanya. Dia berpikir sejenak dan berkata, “Ya, aku akan memberikan darahku untuk menyelamatkan nyawa kakakku.”

Dokter melanjutkan dengan proses tranfusi. Setelah itu, anak laki-laki itu melihat ke arah dokter dan bertanya, “Berapa lama lagi sebelum aku mati?”



Tidak seorangpun menjelaskan sepenuhnya pada anak ini bahwa dia tidak akan mati. Dia berpikir bahwa dia memberikan seluruh darahnya untuk menyelamatkan nyawa kakaknya. Dia bersedia menyerahkan nyawanya untuk kakaknya karena dia mengasihi kakaknya.

Tuhan Yesus bersedia mencurahkan seluruh darahNya yang mahal untuk kita. Kenapa Dia melakukannya? Dia melakukannya karena Dia mengasihi kita!

4 Kita bisa TAHU karena kita telah diubahkan

Sebelum aku mempercayai Yesus sebagai Juruselamatku, aku berkata-kata dan melakukan hal-hal yang salah dan hal itu tidak mengganggguku. Tetapi sekarang semua itu telah berubah; Aku mengasihi Tuhan Yesus dan aku ingin mematuhiNya. Alkitab mengatakan, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru [seorang pribadi baru]…” (2 Korintus 5:17).

Karena aku adalah anak Allah, aku mengasihi umat Allah. Semua orang percaya adalah saudara laki-laki dan perempuanku dalam Kristus. Alkitab mengatakan, “Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut kepada hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara-saudara kita...” (1 Yohanes 3:14).

Karena aku adalah seorang anak Allah, aku mengampuni orang lain. Alkitab mengatakan, “Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.” (Efesus 4:32).

Karena aku adalah seorang anak Allah, Yesus benar-benar adalah Sahabat istimewaku. Aku sangat mengasihiNya dan Dia mengasihiku lebih lagi.

Sudahkah kamu mempercayai Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? Jika ya, Allah ingin kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup kekal. Alkitab mengatakan, “Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, TAHU, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal…” (1 Yohanes 5:13).

3 fakta utama

1 **Tuhan Yesus mengasihiku dan menebusku.** Dia menyerahkan hidupNya bagiku supaya aku menjadi milikNya.

2 **Tuhan Yesus ingin aku tahu bahwa aku adalah milikNya** dan aku memiliki hidup kekal.

3 **Aku bisa tahu bahwa aku diselamatkan oleh Firman Allah dan oleh Roh Kudus.** Aku adalah manusia baru dalam Kristus.

ayat hafalan

“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, TAHU, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal” 1 Yohanes 5:13

doaku

“Bapa, aku bersyukur Engkau memberikan AnakMu bagiku. Terima kasih aku bisa tahu bahwa aku milikNya dan aku memiliki hidup kekal. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan ___________________

Tanggal _______________________



Sejauh ini ceritanya: *Ketua kamp, Pak Douglas mendorong peserta camp untuk menolong orang lain dan mempraktekkan ayat kamp mereka. Di akhir kamp, dua buah Alkitab akan dihadiahkan sebagai hadiah, satu untuk seorang anak perempuan, dan satu lagi untuk seorang anak laki-laki.*

BAB 7

Mistery camp Berlanjut

Pak Douglas terus berbicara pada peserta kamp di tempat pertemuan. " Sekarang aku juga ingin memberitahumu tentang kegiatan menyenangkan yang bisa kalian ikuti selama di Camp Good Hope.

"Pagi ini akan dimulai waktu membuat kerajinan. Di siang hari kalian akan ada waktu bebas untuk berjalan ke hutan, berenang atau bermain bola. Kalian boleh menggunakan waktu ini untuk berlatih selama akhir minggu ketika kita bermain dengan penghuni kamar lain dan kelompok rekan kamp lain.

"Kami ingin kalian bekerjasama dan bermain bersama dengan baik. Semua yang kita lakukan akan memberi kita kesempatan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan Tuhan. Setiap hari kita akan belajar lebih tentang Yesus. Ketika kita meninggalkan pertemuan kita, kita akan mempraktekkan apa yang kita pelajari. Inilah cara kita bertumbuh. Kita harus mematuhi Firman Allah dan suara Allah dalam hati kita. Dan kita harus mematuhi larangan yang Allah berikan bagi kita."

Anak-anak perempuan senang memilih proyek kerajinan untuk minggu ini. Tetapi ketika pagi mulai berakhir dan hari mulai panas semua orang ingin berenang di danau.

Maria terkejut melihat bahwa Maggie adalah seorang perenang yang hebat. Dia dapat menyelam, mengambang dan berenang lebih baik dari orang lain di kamp.

Nona Amy juga terkesan. "Hei, Maggie, dimana kamu belajar berenang seperti itu?" tanyanya.

Maggie kelihatan agak malu ketika semua orang mulai memperhatikannya. "Kami tinggal di dekat danau dan ayahku mulai mengajarku berenang ketika aku masih sangat kecil."

"Maggie, maukah kamu menolong yang lain selama waktu berenang setiap hari?" tanya Nona Amy.

Maggie tampak terkejut tapi senang. "Tentu saja! Senang sekali," jawabnya.



Maria terus memikirkan bagaimana orang-orang tampak mulai bertumbuh. Bahkan juga Maggie.

"Tuhan Yesus," Maria berdoa, "tolong aku untuk tumbuh menjadi makin seperti Engkau."

Hari itu diisi banyak kegiatan menyenangkan yang dinikmati semua anak. Tidak ada yang sempat bosan. Maria dan Susan menambah teman-teman baru dengan cepat.

Siang itu Maria dan Susan berjalan ke di hutan.

Kata Susan pada Maria, "Maggie akan punya banyak teman jika dia terus menolong orang lain berenang. Banyak anak perempuan di kamarnya yang sangat menyukainya. Tetapi, aku memikirkan rekanku, Nancy."

“Apa maksudmu, Susan? Aku kira dia yang paling terkenal di Kamar 8,” sahut Maria.

“Oh, anak perempuan lain mengolok-oloknya karena baju-najunya yang indah. Mereka memanggilnya ‘Putri’. Aku menemukan dia menangis di kamar kami seusai makan siang dan dia katakan bahwa dia ingin menelepon ibunya dan pulang,” Suan menjelaskan.

“Aku tidak heran anak lain menggodanya. Dia terlalu bangga dengan baju-bajunya. Yang dia bicarakan hanya baju yang akan dipakainya!” kata Maria.

Susan setuju. “Aku tahu, Maria. Awalnya aku iri padanya karena baju indahnya, tetapi sekarang aku prihatin padanya. Kata Nancy dia seorang anak tunggal. Ibunya yang memilihkan pakaian untuknya dan tidak membolehkannya memakai jeans.

“Ketika ayahnya mendengar tentang camp ini, ayah Nancy bersikeras mengirimnya ke sini. Aku tahu Nancy ingin bersama anak-anak perempuan di kamarku dan bersenang-senag dengan mereka, tetapi dia tidak tahu caranya.”

Wajah Maria berseri. “Oh, Susan, aku punya ide! Kenapa kita tidak bertanya pada Nona Amy untuk mencarikan beberapa celana jeans dan atasan untuk Nancy. Mungkin dia akan lebih mudah bergaul dengan anak perempuan lain jika dia tidak kelihatan seperti boneka, tetapi memakai jenis pakaian yang sama dengan kita semua.”

“Tapi apa kata ibunya nanti?” tanya Susan dengan bimbang.

“Ayahnya mengirimnya ke camp dan beliau dapat mengurus masalah itu. Ayah Nancy mungkin lelah punya anak perempuan seorang ‘putri’, bukannya seorang anak normal,” jawab Maria sambil tertawa.

Susan tergelak, “Kamu mungkin benar.” Dia berubah serius dan berkata, “Begitu aku dapat kesempatan aku akan bicara dengan Nancy tentang hal ini. Aku ingin menolongnya.”
Maria dan Susan sudah berjalan sepanjang hutan. Mereka mendekati gerbang masuk ketika terdengar gemerisik di semak-semak.

Mereka berdua terdiam, lalu mendengar sebuah “Ssst!” Mereka melihat Steven dan Randy bersembunyi di balik semak-semak. Mereka memberi isyarat supaya anak-anak perempuan itu ikut dengan mereka. Maria dan Susan berlutut di samping mereka.

“Ada apa?” tanya Maria.



“Ssst, lihat di gerbang sana,” bisik Steven.

Ketika anak-anak perempuan mengintip di balik semak-semak, mereka melihat Pete berbicara pada seorang pria tua yang memegang sebuah tempat biola. Tiba-tiba tempat biola itu terbuka dan Pete mulai mengisi barang-barang ke dalam kantongnya yang diberikan pria tua itu. Hal terakhir yang diberikan pria itu pada Pete terlihat seperti gulungan kertas. Pete kemudian berlari menuju kamar.

Empat anak itu melihat pria tua itu menunggu sejenak lalu perlahan berjalan pergi.

“S-siapa pria itu?” tanya Maria dengan suara bergetar.

“Aku tidak tahu,” jawab Steven dengan tampang bertanya-tanya. “Tetapi menurutku—“

“Sekarang hampir waktu makan malam!” potong Randy. “Kita harus bicara pada Pak Douglas tentang ini sebelum dia meninggalkan kamarnya.”

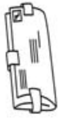
Apa yang akan terjadi pada Pete?

Pelajari dalam bab berikutnya bagaimana Steven dan Maria membantu menuntaskan misteri di kamp!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 7

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. "Menebus" artinya

☐
a. membeli sesuatu yang tidak pernah kamu miliki sebelumnya.
b. membayar harga untuk mendapatkan kembali sesuatu yang pernah menjadi milikmu.

2. Yesus menyerahkan hidupNya untukku

☐
a. supaya aku menjadi milikNya.
b. supaya aku menjadi orang yang lebih baik.

3. Roh Kudus tinggal di dalamku

☐
a. untuk menyaksikan dengan rohku bahwa aku adalah anak Allah.
b. untuk memberiku perasaan yang menyenangkan.

4. Satu cara untuk aku tahu bahwa aku adalah milik Tuhan Yesus adalah

☐
a. bahwa aku telah diubahkan.
b. bahwa aku melakukan hal-hal yang religius.

5. Ayat di 1 Yohanes 5:13 ditulis untuk orang-orang percaya

☐
a. supaya kita punya HARAPAN untuk memiliki hidup kekal.
b. supaya kita tahu bahwa kita memiliki hidup kekal.

Bagaimana menurutmu?

Apa yang menolong Maggie untuk merasa lebih baik akan dirinya?

____

____

____

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_________

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota __________________________________Propinsi ______________Kode Pos ___________



Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk segala usia. Apakah kamu punya teman-teman yang akan menyukai bergabung bersama Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan usia mereka pada kertas terpisah dan lampirkan bersama Halaman Pertanyaanmu. Kami akan mengirimkan pelajaran itu padamu dan kamu dapat memberikan pelajaran itu pada teman-temanmu.

BF2-L7-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

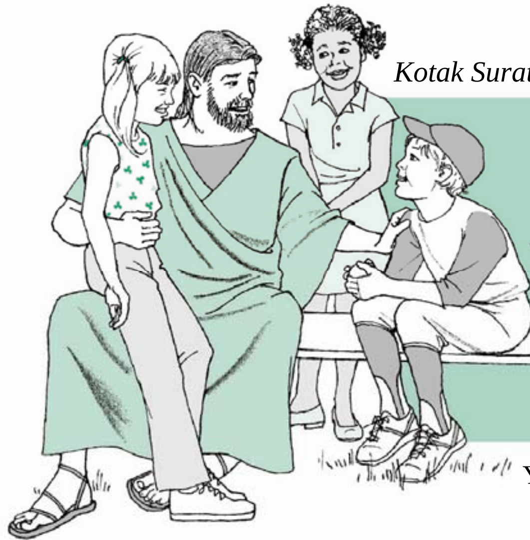
▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 7

Dari: ______________________________

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku MENAATINYA

Halo Sahabat,
Ketika kita merenungkan semua yang sudah Tuhan Yesus lakukan untuk kita, kita ingin mengasihiNya dengan segenap hati kita. Hal ini membawa sukacita di hati Tuhan. Cara lain untuk membawa sukacita dalam hatiNya adalah dengan mentaatiNya. Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15). Mari kita pikirkan cara mentaati Tuhan Yesus.

1 Kita menaatiNya dengan menuruti FirmanNya.

Dalam FirmanNya, Tuhan memberitahu kita apa yang tidak boleh kita lakukan.
Alkitab mengatakan, "Jangan mencuri" (Keluaran 20:15).
Kamu mungkin tergoda untuk mencuri. Ada banyak hal yang ingin kamu miliki. Mudah untuk berpikir, "Tidak seorangpun yang melihatku." Tetapi Tuhan Yesus melihat dan mengetahui segala sesuatu. Ketika kita mencuri, kita tidak mentaati Tuhan.

Alkitab mengatakan, "Jangan lagi kamu saling mendustai…" (Kolose 3:9). Ini adalah sebuah perintah yang kita semua dapat mengerti. Allah membenci bibir yang penuh dusta! Jika kita berbohong, kita tidak mentaati Tuhan Yesus.


"Kamu tidak boleh mencuri."

Tuhan tidak hanya memberitahu kita hal-hal yang tidak boleh kita lakukan, tetapi Dia juga memberitahu kita hal-hal yang harus kita lakukan. Alkitab mengatakan,"Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" (Efesus 4:32). Allah telah mengampuni kita dari segala dosa, jadi kita harus mengampuni orang lain.



2 Kita menaati Yesus ketika kita menaati suaraNya dalam hati kita.

Tuhan tidak hanya berbicara kepada kita dalam FirmanNya, Dia juga berbicara kepada kita dalam hati kita. Kita tidak benar-benar mendengar suara tetapi kita tahu bahwa di dalam hati kita, ketika kita berbuat kesalahan.

Pernahkah kamu mencontek di sekolah? Jika pernah, bagaimana perasaanmu dalam hati? Kamu tidak merasa nyaman karena suara lembut Tuhan Yesus memberitahukanmu bahwa mencontek itu salah. Mencontek adalah mencuri informasi yang bukan milikmu.



Ketika kamu berada dalam keraguan dalam melakukan sesuatu, tanyalah pertanyaan ini pada dirimu: "Inginkah Yesus aku melakukan hal ini?" Jika menurutmu tidak, jangan lakukan itu! Jika hal itu benar untukmu, Tuhan Yesus akan menolongmu untuk tahu hal yang benar untuk dilakukan.

3 Kita menaati Yesus ketika kita mematuhi larangan-larangan yang diberikanNya bagi kita.

Sesaat sebelum Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Dia berkata kepada murid-muridNya, "KepadaKu telah diberikan segala kuasa [otoritas] di Surga dan di bumi" (Matius 28:18).

Apa arti kata "otoritas"? Otoritas adalah hal untuk ditaati. Jika seseorang memiliki hal untuk ditaati, apa yang harus kita lakukan? Kita harus mematuhinya!

Tuhan Yesus memiliki segala otoritas di Sorga dan di bumi. Ini berarti bahwa Dia memiliki hak untuk ditaati semua orang. Tetapi Tuhan Yesus tidak turun ke dunia dan memberitahu setiap kita apa yang harus dilakukan sepanjang hari. Tetapi Dia menempatkan orang-orang di dunia untuk mewakili otoritasNya.

Contohnya Tuhan Yesus menempatkan orangtua di rumah untuk mewakili otoritasNya. Ketika kamu mentaati orangtuamu, kamu sedang mentaati Tuhan Yesus dan ketika kamu tidak mentaati mereka, kamu juga sedang tidak mentaati Tuhan. Alkitab berkata, “Hai anak-anak, taatilah orangtuamu di dalam Tuhan: karena haruslah demikian” (Efesus 6:1).



Kadang-kadang anak-anak menggerutu dan mendebat ketika orangtua mereka menyuruh melakukan sesuatu. Hal ini tidak menyenangkan Tuhan.

Kita menyenangkan Tuhan bila kita taat dengan cara yang benar. Cara yang benar mentaati mereka yang Allah tempatkan di atas kita melibatkan tiga hal:

1. Lakukan apa yang disuruh kepadamu,
2. Ketika kamu disuruh melakukannya,
3. Lakukan dengan sikap yang baik.

Taatlah dengan Gembira

Seorang gadis remaja telah menjadi seorang Kristen dan dia ingin menghadiri kebaktian pemuda. Ketika dia bertanya pada ibunya apakh dia boleh pergi ke kebaktian pemuda itu, ibunya menjadi sangat marah dan berkata, “Tidak! Kamu tidak boleh pergi ke kebaktian itu! Ibu mau kamu tinggal di rumah malam ini!”

Tanggapan gadis ini ialah, “Apakah ada sesuatu yang Ibu ingin aku lakukan di rumah malam ini?”

Jawaban ini mengejutkan ibunya. Dengan rasa tidak percaya ibunya berkomentar, “Ya. Pergilah ke dapur dan cuci piring!”



Gadis ini dengan gembira mulai melakukan tugas ini. Sebelum dia selesai, ibunya datang ke dapur dan bertanya dengan kesal, “Kamu sudah selesaikan PR-mu untuk besok?” Gadis itu menjawab bahwa PRnya sudah selesai.

Beberapa menit kemudian, ibunya kembali ke dapur dan dengan lembut berkata, “Karena kamu sudah selesai mencuci piring dan mengerjakan PR, Ibu mengijinkanmu pergi ke kebaktian itu malam ini; tetapi pastikan kamu langsung pulang begitu selesai!”

Ada tempat-tempat selain rumah kita dimana Tuhan menempatkan orang-orang dalam otoritas di atas kita. Di sekolah, Kepala Sekolah mewakili otoritas Tuhan. Ketika kamu mentaati Kepala Sekolah, kamu sedang mentaati Tuhan. Ketika kamu tidak mentaati Kepala Sekolahmu, kamu sedang tidak mentaati Tuhan.

Di kelas, guru mewakili otoritas Tuhan Yesus. Cara kamu memperlakukan guru adalah caramu memperlakukan Tuhan. Ketika kamu tidak mentaati gurumu, kamu sedang tidak mentaati Tuhan. Jika kamu berbicara tidak sopan pada gurumu, hal itu sama dengan berbicara tidak sopan dengan Tuhan.

Pilihlah untuk menyenangkan Tuhan!

Mudah untuk mengatakan, "Aku mengasihi Tuhan dan aku ingin menyenangkanNya," tetapi ujian kasihku adalah ini: Apakah aku mentaati Tuhan? Apakah aku mentaati mereka yang Tuhan tempatkan di atasku? Apakah aku mentaati Tuhan dalam cara yang menyenangkanNya?

Jika Tuhan tunjukkan bahwa sikapmu selama ini tidak benar, maukah kamu memilih untuk mentaatiNya dalam cara yang menyenangkanNya? Mulailah melakukan hal ini sekarang di rumah dan sekolahmu. Kamu akan melihat bahwa Tuhan akan meberkatimu. Yesus brkata, "Berbahagialah kamu yang melakukannya, jika kamu mengetahu hal-hal ini" (Yohanes 3:17).

3 fakta utama

1 **Otoritas adalah hak untuk ditaati.** Tuhan Yesus memiliki SEGALA otoritas di Sorga dan di bumi. Dia memiliki hak untuk ditaati semua orang.

2 **Tuhan Yesus menempatkan orang-orang di dunia untuk mewakili otoritasNya.** Cara kita memperlakukan mereka adalah cara kita memeperlakukan Tuhan Yesus

3 **Kita mentaati Tuhan Yesus** dalam cara yang menyenangkanNya ketika kita melakukan apa yang disuruh untuk kita lakukan pada saat kita diminta melakukannya dengan sikap baik.

ayat hafalan

Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu."

Yohanes 14:15

doaku

"Tuhan Yesus, aku tahu bahwa aku selama ini sudah tidak mentaatiMu dalam cara yang menyenangkanMu. Sekarang aku memilih untuk mentaatiMu dan mentaati orang-orang yang Engkau tempatkan di atasku. Tolong aku untuk mentaati mereka yang Engkau tempatkan di atasku dengan cara yang menyenangkan bagiMu. Dalam namaMu aku berdoa."

Tanda tangan ________________

Tanggal ______________________



Sejauh ini ceritanya: *Rekan Steven yang bernama Pete tampaknya menjadi pusat misteri camp. Empat sahabat ingin berbicara dengan ketua camp.*

BAB 8

Toko Pojok

Sebelum anak-anak perempuan itu dapat bertanya lebih banyak lagi, anak-anak laki-laki telah menghilang menembus hutan.

"Aku harap Pete tidak harus meninggalkan camp karena hal ini," kata Maria prihatin. "Menurutku dia belum meminta Yesus menjadi Juruselamatnya. Mungkin Pak Douglas akan menolongnya melakukan hal itu."

Gadis-gadis itu berdiri dan berlari ke ruang makan.

Maria dan Susan tidak bertemu Steven dan Randy lagi sampai keesokan harinya. "Kemana kamu tadi malam?" tanya Maria.

Steven mulai menjelaskan, "Kita tidak melihat Pak Douglas tetapi kita menemukan Pak Ken. Kita menceritakan padanya segalanya. Dia akan memberitahu Pak Douglas tentang hal ini. Dia sangat peduli akan hal ini.

"Kami juga tahu bahwa laki-laki tua yang kita lihat bernama Pak Patrick. Dia akan memainkan biolanya untuk kita. Dia sudah bermain di camp ini beberapa kali sebelumnya. Jika Pak Douglas membutuhkan lebih banyak informasi, dia akan memanggil kami ke kantornya. Semoga saja bukan waktu membuat kerajinan tangan karena aku ingin menyelesaikan membuat dompet untuk Ayah.

"Aku harap kamu menyukainya. Aku menempelkan tulisan 'Allah mengasihimu' di belakang dompet itu."

"Ya, aku tahu dia akan sangat menyukainya khususnya karena dompet itu buatan tanganmu. Dia butuh sesuatu untuk menyenangkannya," kata Maria.

"Wow! Sekarang terasa menegangkan. Kita tidak pernah memikirkan akan menjadi bagian dari misteri di camp," kata Susan menggelengkan kepalanya. "Kita harus cepat menuju pertemuan pagi tepat waktu. Mari kita lihat apa yang terjadi berikutnya."

Gadis-gadis itu kemudian bekerja keras menyelesaikan tugas kerajinannya ketika Nona Marion datang pada mereka dan berkata, "Kalian berdua sudah bekerja sangat baik dalam proyek ini sehingga kalian lebih jauh daripada yang lain. Maukah kalian pergi ke toko pojok untukku? Aku pikir aku punya persediaan cukup untuk minggu ini, tetapi kita sudah kehabisan beberapa barang."

Maria dan Susan menyukai Nona Marion dan senang karena dapat melakukan sesuatu yang istimewa untuknya. Mereka mengambil daftar yang diserahkan pada mereka dan berlari dengan cepat ke toko pojok di dekat gerbang masuk. Mereka telah berhenti di pintu yang terbuka sebagian untuk mengambil nafas ketika mereka mendengar suara orang dewasa sedang berbicara di dalam.



“Kita sudah kehilangan gelang manik-manik, bolpen, komik dan barang-barang seperti itu sejak hari pertama camp,” kata seorang pria. “Anehnya, kita tidak melihat banyak anak-anak di toko. Tetapi kita akan mengawasi setiap anak dengan lebih waspada sekarang.”

Susan menatap Maria dengan mata yang lebar dan berbisik, “Semakin misterius saja sekarang. Menurutku kita tidak usah masuk, tetapi kembali ke camp.”

Maria merebut lengan Susan dan berkata, “Kita harus mengambil persediaan untuk Nona Marion. Kita tidak melakukan yang salah. Ayo, Susan, aku yakin tidak apa-apa kita masuk.” Gadis-gadis itu pelan-pelan mendorong pintu sampai terbuka dan berjalan masuk ke toko,



“Halo, anak-anak, ada yang bisa dibantu?” tanya seorang wanita sambil tersenyum di balik meja. “Ya, terima kasih,” jawab Maria Dengan gugup sambil menyerahkan daftar dari Nona Marion. “Guru Kerajinan Tangan kami, Nona Marion, meminta kami untuk mengambil persediaan untuk proyek kamu,”

Wanita itu melihat daftar tersebut sekilas. “Aku harus ke belakang untuk barang-barang ini. Ini barang-barang yang hilang. Aku akan segera kembali,” kata wanita tersebut sambil berlalu dan menggelengkan kepalanya.

Wanita itu kembali dengan beberapa kotak persediaan. “Aku menemukan beberapa kotak dalam keadaan terbuka di belakang ruang penyimpanan. Menurutku benang dan manik-manik ini akan cukup sampai akhir minggu ini.”

“Terima kasih banyak,” Maria dan Susan menjawab hampir bersamaan. Mereka lalu cepat-cepat keluar pintu dan kembali ke proyek kerajinan tangan mereka.

Di pintu ruang kerajinan Maria berkata pada Susan, “kita hanya beberapa menit untuk menyelesaikan kerajinan ini. Menurutku kita nanti harus pergi ke Pak Douglas dan katakan padanya apa yang kita dengar di toko.”

Susan mengangguk selagi mereka masuk ke ruang kerajinan dan memberi Nona Marion persediaan. Mereka berdua bekerja dengan senyap sambil memikirkan yang terjadi di toko pojok.”

Begitu waktu membuat kerajinan berakhir, Maria dan Susan sedang dalam perjalanan menemui Pak Douglas. Ketika mereka tiba, mereka terkejut melihat Steven dan Randy di kantor Pak Douglas.

Steven menjelaskan pada Pak Douglas bahwa Maria adalah adiknya dan gadis-gadis ini tahu tentang kejadian aneh di camp.

Pak Douglas menarik kursi tambahan ke dalam kantornya. Dia meminta gadis-gadis itu bercerita tentang yang mereka ketahui tentang Pete dan barang-barang yang sudah dibeli peserta camp selama beberapa hari ini.

Maria dan Susan menceritakan dengan detil apa yang mereka dengar di toko pojok sore itu. Pak Douglas mendengarkan dengan seksama dengan muka murung. Steven dan Randy duduk dan mendengarkan dengan terkesima,

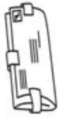
“Terima kasih,” kata Pak Douglas. “Kamu sudah menolong menjelaskan beberapa hal yang telah menjadi perhatian besar bagi staf camp. Aku tidak pernah memikirkan hal seperti ini dapat terjadi di Camp Good Hope.”

Apa yang akan diputuskan Pak Douglas untuk dilakukan.”

Jangan lewatkan cerita menarik di pelajaran berikut.

HALAMAN PERTANYAAN

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kita mentaati Tuhan Yesus

☐ a. ketika mentaati FirmanNya.
b. ketika kita melakukan apa yang menurut kita harus dilakukan seorang Kristen.

2. Satu jalan yang dibimbing Tuhan Yesus bagi kita ialah

☐ a. melalui apa yang orang lain katakan.
b. dengan berbicara di dalam hati kita.

3. Otoritas adalah

☐ a. hak untuk diperlakukan dengan baik.
b. hak untuk ditaati.

4. Tuhan Yesus menempatkan orang-orang disini untuk mewakili otoritasNya, cara kita memperlakukan mereka adalah

☐ a. cara kita memperlakukan Tuhan Yesus.
b. tidak begitu penting.

5. Kita menyenangkan Tuhan jika

☐ a. Aku melakukan apa yang disuruhkan kepadaku, tidak peduli bagaimana caranya
b. Aku melakukan apa yang disuruhkan kepadaku, pada saat aku diminta melakukannya dengan sikap yang baik.

Bagaimana menurutmu?

Apakah Steven, Randy, Maria dan Susan melakukan hal yang benar dengan mengatakan pada Pak Douglas tentang hal yang sudah mereka lihat dan dengar? ______________________________

Apakah kamu mau mentaati dengan gembira orang-orang yang Tuhan Yesus tempatkan dalam otoritas diatasmu? ______________________________

Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ______________________________

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ________



BF2-L8-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

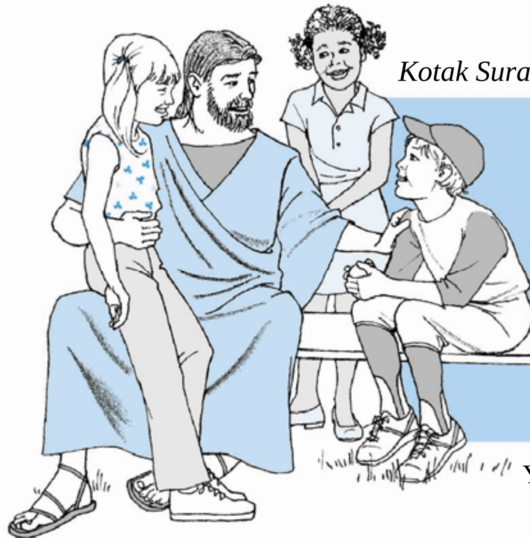
Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 8

Dari:



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, “Aku telah menyebutmu sahabat….” Yohanes 15:15

Yesus ingin aku BERDOA pada Bapa

Halo Sahabat,
Setiap anak Allah memiliki hak istimewa—hak istimewa itu adalah hak untuk berbicara kepada Allah dalam doa. Orang-orang yang belum diselamatkan tidak memiliki hak ini, tetapi Allah mendengar dan menjawab doa anak-anakNya yang patuh. Dalam pelajaran ini kita akan belajar cara berdoa dan mendapatkan jawban doa kita.



Doa adalah berbicara kepada Allah. Bukan hanya meminta apa yang kita inginkan. Kita dapat mengatakan pada Allah betapa besar dan baiknya Dia. Kita dapat bersyukur padaNya untuk semua yang sudah Dia lakukan untuk kita dan tentu saja kita dapat meminta padaNya apa yang kita butuhkan.

Doa adalah percakapan pribadi antara kamu dan Allah. Yesus berkata, “…berdoalah kepada Bapamu…dengan diam-diam…” (Matius 6:6). Tuhan Yesus juga menyuruh kita untuk berbicara pada Allah dari hati kita dan tidak berkata hal yang sama berkali-kali.

Kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus. Tuhan Yesus berkata, “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikanNya kepadamu dalam namaKu” (Yohanes 16:23).



Kita dapat selalu berdoa kepada Tuhan Yesus tetapi biasanya kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus. Yesus berkata, “Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam namaKu. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu” (Yohanes 16:24).

Bisakah setiap orang berdoa kepada Allah sebagai Bapa? Tidak, hanya anak-anakNya yang bisa yaitu mereka yang dilahirkan ke dalam keluarga Allah melalui iman dalam AnakNya, Yesus Kristus.



Kapan kita dapat berdoa?

Kita dapat berdoa kapan saja! Alkitab mengatakan, “Tetaplah berdoa.” Ini berarti kamu dapat berbicara kepada Allah setiap waktu. Kamu dapat berdoa diam-diam dalam hatimu, pergi ke kamarmu dan berdoa dengan keras atau berdoa bersama orang lain. Tuhan Yesus senang engkau berbicara denganNya. Karena Dia bersamamu setiap waktu, kamu dapat berbicara padaNya kapanpun dan dimanapun. Bukankah hal itu indah!



Siapa yang menolong kita berdoa?

Roh Kudus menolong kita berdoa. Seringkali kita tidak tahu bagaimana berdoa. Roh Kudus mengenal pikiran Allah dan Dia menolong kita berdoa menurut kehendak Allah.



Doa adalah “sebuah lingkaran perkasa” Yang melibatkan Allah Bapa, Tuhan Yesus, Roh Kudus dan orang percaya. Roh Kudus Datang dari Bapa untuk memberitahu dalam hati kita bagaimana berdoa. Lalu ketika kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus, Roh Kudus membawa doa kita kepada Allah Bapa.



Apakah Allah benar-benar menjawab doa kita?

Ya, benar! Bagaimana kita tahu? Kita tahu karena Alkitab mengatakannya. Allah berkata, “Berserulah kepadaKu, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui” (Yeremia 33:3).



Bagaimana kita harus berdoa?

Ada beberapa jenis doa dan semuanya dibutuhkan. Kita akan merenungkan beberapa jenis doa.



Doa pujian dan ucapan syukur. Kita harus memulai doa kita dengan memuji dan bersyukur pada Allah. Alkitab mengatakan, “Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataranNya dengan puji-pujian…” (Mazmur 100:4).

Ada banyak hal yang dapat kita puji dan syukuri pada Allah! Pujilah Dia untuk kebesaranNya, kasihNya pada kita dan kebaikanNya bagi kita. Bersyukurlah padaNya atas segala tang sudah Dia berikan pada kita dalam Kristus dan semua yang Dia lakukan untuk kita.

2 **Doa pengakuan.** Ketika kita berdoa, kita harus mengakui dosa-dosa kita kepada Allah. Hal ini sangat penting. Alkitab mengatakan, "Seandainya ada niat jahat [menyembunyikan dosa] dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar [menjawab doa-doaku]" (Mazmur 66:18).



Kita tidak boleh menyembunyikan dosa kita karena Allah melihat ke dalam hati kita. Bahkan, kita harus memberitahu Allah kita benar-benar menyesal atas dosa-dosa kita. Dia telah berjanji akan mengampuni kita. Dia berkata, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa Kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).

3 **Doa untuk kebutuhan kita.** Allah ingin kita datang padaNya dan meminta apa yang kita butuhkan. Dia berkata, "…kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa." (Yakobus 4:2). Kita harus selalu berdoa dalam nama Yesus. Semua berkat Allah datang pada kita melalui AnakNya, Tuhan Yesus. Rasul Paulus mengatakan, "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dalam kemuliaanNya dalam Kristus Yesus" (Filipi 4:19).

4 **Doa untuk orang lain.** Kita memiliki hak istimewa untuk berdoa bagi orang lain. Kamu dapat berdoa untuk temanmu yang sakit. Kamu dapat berdoa bagi mereka yang dalam masalah, untuk orang miskin dan lapar di setiap tempat. Dan yang terbaik, kamu dapat berdoa untuk keluargamu, teman-temanmu dan orang-orang lain sehingga mereka diselamatkan. Alkitab berkata bahwa Tuhan "tidak ingin seorangpun binasa," jadi kita tahu Dia akan mendengar doa kita bagi mereka yang belum diselamatkan.



Dapatkah kamu memikirkan hal-hal yang harus kamu doakan setiap hari?
Ada beberapa hal seperti:

- Berdoalah supaya kamu menjadi sabar dan baik.
- Berdoalah supaya kamu akan mematuhi orangtua dan gurumu tanpa mengomel.
- Berdoalah supaya kamu melakukan pekerjaanmu dengan baik dan tidak malas.
- Berdoalah sehingga Yesus menolongmu untuk mengasihiNya dan menuruti FirmanNya.
- Berdoalah untuk hal-hal yang kamu butuhkan.
- Berdoalah untuk teman-teman dan keluargamu yang belum diselamatkan.

Apakah Allah benar-benar menjawab doa kita?

Tidak selalu. Ada dua syarat yang harus kupenuhi jika aku ingin Allah menjawab doaku, yaitu :

- **Hidupku harus berkenan pada Allah.** Allah senang menjawab doa anak-anakNya yang hidupnya berkenan kepadaNya. Alkitab mengatakan, "dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya daripadaNya, karena kita menuruti segala perintahNya dan berbuat apa yang berkenan kepadaNya" (1 Yohanes 3:22).

Ketika doaku tidak dijawab, aku harus bertanya pada diri sendiri, "Adakah sesuatu dalam hidupku yang tidak menyenangkan Allah?" Jika aku mempertahankan beberapa dosa dalam hidupku, Allah tidak akan menjawab doaku. Tetapi jika aku mengakui dosa-dosaku dan berbalik daripadanya, Allah akan mengampuniku dan menjawab doaku.

- **Aku harus berdoa dalam kehendak Allah.** Jika aku meminta sesuatu pada Allah yang bukan kehendakNya padaku, Dia tidak akan memberikannya padaku. Allah seringkali harus berkata "tidak" terhadap doa-doa kita karena Dia mengasihi kita. Dia tahu yang kita minta tidak akan baik untuk kita. Kita harus sangat bersyukur akan hal ini.

Tidak ada cara lain untuk menyenangkan Allah selain mengasihi dan mentaati AnakNya, Tuhan Yesus dan membuat dirimu berkenan di dalamNya. Ketika kita melakukan hal ini, Allah akan mendengar dan menjawab doa kita. Alkitab mengatakan, "dan bergembiralah karena Tuhan; maka ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu" (Mazmur 37:4).

3 fakta utama

1 **Aku punya hak istimewa** untuk berbicara pada Bapa Surgawi dalam doa kapanpun dan di manapun

2 **Aku berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus.** Hanya mereka yang telah dilahirkan ke dalam keluarga Allah oleh iman dalam Tuhan Yesus dapat memanggil Allah sebagai "Bapa".

3 **Allah berkenan menjawab doaku** ketika hidupku menyenangkanNya dan doaku menurut kehendakNya yang sempurna.

ayat hafalan

"dan bergembiralah karena Tuhan; maka ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu" Mazmur 37:4

doaku "Bapa, terima kasih aku dapat berbicara kepadaMu kapanpun dan dimanapun. Aku berdoa supaya hidupku akan selalu menyenangkan bagiMu. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ____________________

Tanggal ________________________



Sejauh ini ceritanya: *4 Peserta camp bertemu dengan Pak Douglas. Dia sangat peduli akan apa yang dia dengar tentang Pak Patrick.*

BAB 9

Misteri yang Terselesaikan

Pak Douglas meneruskan pembicaraannya dengan Steven, Randy, Maria dan Susan. "Saya akan lebih mengawasi dan mengurus hal ini secepat mungkin. Saya senang kalian memberitahu saya."

"Memang baik jika kalian menunggu sampai memiliki cukup informasi, tetapi beritahu saya sekarang sebelum hal ini berlanjut. Tolong jangan bilang apa-apa pada peserta camp lain tentang hal ini sampai saya menyampaikan pengumuman malam ini. Saya harap ini tidak merusak minggu kalian di camp ini."

"Oh, tidak, Pak!" jawab Steven cepat. "Kami sangat senang di sini."

"Dan aku banyak belajar tentang Yesus," tambah Maria.

Setelah berterima kasih pada anak-anak itu sekali lagi, Pak Douglas mengatakan mereka boleh pergi dari situ.

Begitu di luar, Steven berseru, "Kalian benar-benar datang pada saat yang tepat!"

"Kenapa?" tanya Susan. "Bukankah Pak Douglas percaya pada kalian?

"Ya, menurutku dia percaya pada kita," jawab Randy. "Tetapi dia telah mengenal Pak Patrick bertahun-tahun. Dia memberitahu kita bahwa dia mengira Pak Patrick membeli barang-barang tsb. dengan murah dan kemudian menjualnya pada peserta camp untuk menghasilkan uang. Dia tidak pernah berpikir bahwa barang-barang itu barang curian.

"Lalu kamu menceritakan pada Pak Douglas tentang yang kamu dengar di toko pojok.. Wow! Itu benar-benar hebat!"

Anak-anak berjalan pergi perlahan dari kamar. Steven tidak melihat yang lain ketika dia berkata, "Aku rasa hal ini mengakhiri hubunganku dengan Pete."

Maria berpaling ke Steven dan berkata, "Jangan sedih, Steven. Semuanya akan baik-baik saja."

"Aku kuatir tentang Pete," jawab Steven. "Dia akan berpikir semua orang Kristen adalah pelapor dan aku yakin dia tidak mau menjadi rekan camp-ku lagi. aku tahu dia belum menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Sekarang, dia tidak akan pernah melakukan itu."

Maria tahu dari suara Steven bahwa dia sangat prihatin. "Kita dapat berdoa!" katanya dengan mata bersinar-sinar. "Mari kita lakukan sekarang. Tuhan Yesus dapat mengubah Pete sebelum camp usai."



Anak-anak berjalan di belakang sebatang pohon yang rindang. Mereka Bergandengan tangan membentuk lingkaran masing-masing mulai berdoa bagi Pete untuk menerima Yesus sebagai Juruselamatnya sebelum camp berakhir.

Setelah makan malam, semua anak berkumpul bersama dengan rekan mereka untuk pertemuan malam. pete tidak mau banyak bicara. Pemimpin pujian memimpin menyanyikan banyak lagu yang disenangi peserta camp minggu itu.

Pak Douglas kemudian berdiri untuk membacakan pengumuman. Ada suara berbisik isyarat diam ketika pengumuman dibaca, "Saya punya berita sedih malam ini. Saya menyesal sekali memberitahukan bahwa Pak Patrick tidak akan bersama kita malam ini untuk memainkan biolanya."

Dia melanjutkan dengan memberitahu peserta camp bahwa laki-laki tua itu telah bersalah karena mencuri beberapa barang dan menjualnya kepada dua peserta camp. “Anak-anak tersebut telah mengaku diam-diam bahwa sudah menerima barang-barang itu dari Pak Patrick.

“Karena anak-anak itu tidak tahu bahwa barang itu curian, mereka hanya akan dihukum karena keluar area camp. Tetapi karena mereka melakukannya diam-diam menunjukkan bahwa mereka tahu yang dilakukan itu salah, mereka akan dihukum dengan tidak diperbolehkan berenang selama camp.

“Karena ini merupakan pelanggaran pertama Pak Patrick dan dia sudah tua, polisi sudah memintanya untuk membayar saja barang curain itu. Penjaga toko memberitahuku bahwa kalian boleh menyimpan baang-barang yang kalian beli karena kalian tidak tahu itu curian. Saya harap kalian berdoa untuk Pak Patrick.”

Pak Douglas berhenti sebentar dan kemudian bertanya, “Apakah ada yang ingin mengatakan sesuatu tentang semua ini?”

Ruangan itu menjadi sangat sunyi ketika Pak Douglas menunggu. Joey kemudian berdiri dan berkata, “Aku menyesal membeli komik itu. Komik itu tidak lucu, tetapi merupakan komik yang menaruh pemikiran buruk dalam pikiranmu.”

“Aku tahu komik itu tidak baik, dan aku tidak mau membaca Alkitab setelah baca komik. Sore ini aku membuangnya. Aku tidak mau membaca komik seperti itu lagi karena ayat camp kami menyuruh kita melakukan hal yang menyenangkan Yesus. Aku tahu bahwa Tuhan Yesus tidak akan membaca komik itu.”

“Kamu sudah membuat keputusan yang bijaksana, Joey,” kata Pak Douglas. “Saya senang denganmu. Ingat selalu ayat emas itu, bahkan setelah camp usai.”

Nancy lalu berdiri dan berkata dengan suara yang bergetar. “Aku membeli beberapa gelang maink-manik dengan uang yang diberikan ayahku padaku untuk persembahan hari Minggu, dan aku—aku menyesal.: Dia mulai terisak sambil duduk kembali. Nona Amy datang dan memeluk Nancy.

Pak Douglas tersentuh ketika mendengar Joey dan Nancy. Dia menjernihkan tenggorokannya smabil berkata, ”Saya sangat bersyukur Joey dan Nancy menyesali perbuatan mereka. Kita mungkin berpikir ini hanya dosa yang kecil. Tetapi anak-anak, dosa apapun salah entah besar atau hanya kecil saja. Juga seringkali dosa membawa konsekuensi yang buruk.”

Pak Douglas lalu berbicara pada anak-anak tentang bagaimana dosa yang tampak kecil dapat tumbuh menjadi lebih besar dan lebih besar lagi sampai orang lain terluka karenanya. Dia meminta semua peserta camp untuk berdiri dan membaca ayat camp keras-keras bersamanya:

“Supaya kamu berkenan berjalan bersama Tuhan untuk dapat menyenangkan, berbuah dalam segala pekerjaan dan meningkat dalam pengetahuan akan Allah.” Kolose 1:10

Setelah Pak Douglas selesai berbicara pada peserta camp, banyak mereka yang tinggal untuk bicara pada penasehat mereka. Yang lain dengan senyap kembali ke kamar dan tidur lebih cepat dari biasanya.

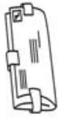
Besok sorenya Maria dan Susan baru bertemu Steven lagi. Mereka bisa tahu dari raut muka Steven bahwa ada yang menjadi masalah baginya. “Ada apa, Steven?” tanya Maria.

Dia menunjukkan sebuah dompet dan berkata dengan suara gemetar, “Oh, Maria, dompet yang kubuat untuk ayah sudah dirusakkan, digunting dimana-mana. Kemarin waktu kusimpan tidak apa-apa. tetapi pagi ini aku menemukannya tergunting. Sepertinya aku tahu siapa yang melakukannya,” Steven menambahkan.

Siapa yang merusak dompet Steven?

Jangan lewatkan bab berikutnya tentang Steven dan Maria.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Doa adalah

☐ a. sesuatu yang kita lakukan di depan umum untuk mengesankan orang lain.
b. sebuah percakapan pribadi antara kamu dan Allah.

2. Kepada siapa kita berdoa?

☐ a. Kita berdoa kepada Bapa dalam nama Yesus.
b. Kita berdoa untuk setiap orang yang mengaku sebagai Allah.

3. Siapa yang dapat berdoa kepada Allah sebagai Bapa?

☐ a. Hanya mereka yang dilahirkan ke dalam Keluarga Allah melalui iman dalam Kristus Yesus.
b. Setiap orang yang religius.

4. Bagaimana kita memulai doa kita?

☐ a. Kita harus mulai dengan memberitahu Allah apa yang kita inginkan.
b. Kita harus mulai dengan memuji dan bersyukur pada Allah.

5. Doa siapa yang Allah jawab?

☐ a. Allah mendengar dan menjawab doa anak-anakNya yang penurut.
b. Allah mendengar dan menjawab doa semua orang.

Bagaimana menurutmu?

Siapa menurutmu yang mungkin merusak dompet Steven yang dibuat untuk ayahnya? ______________________

____

Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ______________________________________

Alamat Surat ______________________________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ________



BF2-L9-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

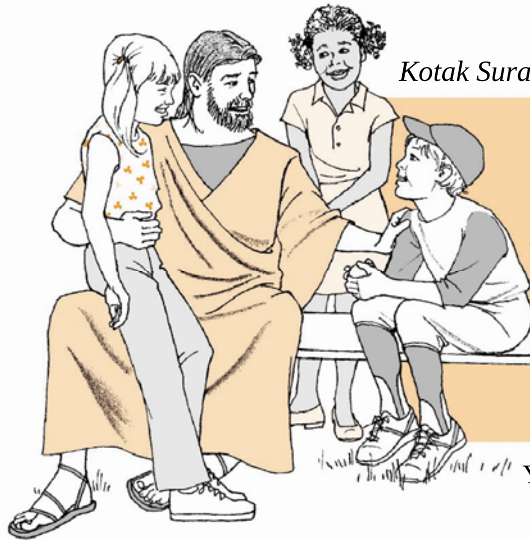
▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 9

Dari: ____________________

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku semakin MENJADI seperti Dia

Halo Sahabat,
Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, aku dilahirkan ke dalam Keluarga Allah. Hal ini indah, tetapi ada hal lain yang Allah ingin aku lakukan. Apakah itu? Allah ingin aku semakin menjadi seperti Yesus. Alkitab mengatakan, "…bertumbuh dalam kasih karunia dan dalan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus…." (2 Petrus 3:18).

Setiap orang yang sudah lahir baru masuk ke dalam keluarga Allah sebagai "seorang bayi yang baru lahir" secara rohani. Semua orang senang melihat seorang bayi mungil. Tetapi merupakan suatu tragedi jika lima atau sepuluh tahun kemudian, bayi itu tidak bartumbuh.

Allah mengasihi anak-anakNya yang baru lahir dan Dia ingin kita bertumbuh secara rohani. Allah berkata pada kita, "Aku ingin kamu semakin menjadi seperti AnakKu setiap hari!" Dalam pelajaran ini kita akan merenungkan tentang empat hal yang akan membantu kita semakin menjadi seperti Yesus.



Membaca Alkitab setiap hari!

Alkitab adalah surat cinta dari Allah untuk kita. Kisah yang paling berharga dari seluruh cerita Alkitab adalah cara Tuhan Yesus mengasihi kita dan datang ke dalam dunia untuk mati bagi dosa-dosa kita supaya kita menjadi milikNya selamanya.



Alkitab adalah surat cinta Allah pada kita.

Ketika kita membaca Alkitab, kita harus bergantung kepada Roh Kudus untuk mengajar kita. Roh Kudus tinggal dalam setiap anak Allah, jadi Dia selalu bersama dengan kita. Setiap kali kita membuka Firman Allah, mari kita berhenti sejenak dan meminta Allah mengajar kita tentang kebenaranNya oleh Roh Kudus. Kita dapat berdoa, "Bapa, tolong ajariku apa yang Engkau ingin aku pelajari hari ini dari FirmanMu."



Mulailah membaca Firman Allah hari ini! Injil Yohanes adalah tempat yang baik untuk meulai membaca. Bacalah setiap pasal atau bagian pasal (perikop) setiap hari. Jangan membaca secara acak. Ketika kamu selesai membaca Injil Yohanes, kamu dapat mulai membaca Injil Matius dan membaca seluruh Perjanjian Baru.

2 Hafalkan ayat-ayat Alkitab.

Allah memiliki berkat istimewa bagi mereka yang menghafal ayat-ayat FirmanNya. Alkitab mengatakan, "Dalam hatiku aku menyimpan janjiMu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." (Mazmur 119:11).

Untuk "menyimpan Firman Allah dalam hatimu" berarti menghafal ayat-ayat Alkitab. Ini akan menolongmu bertumbuh semakin menjadi seperti Tuhan Yesus. Ini juga akan mencegahmu melakukan dosa. Ketika Yesus ada di bumi, Iblis mencobaiNya. Yesus mengetahui Firman Allah, jadi Dia menjawab cobaan Iblis dengan perkataan yang berasal dari Alkitab. Iblis harus meninggalkan Yesus karena dia telah dikalahkan oleh Tuhan Yesus menggunakan Firman Allah.

Rahasia dari menghafalkan adalah mengatakan ayat ini berulang kali setelah beberapa waktu lamanya. Salah satu cara terbaik untuk menghapalkan ayat adalah menuliskannya pada sebuah kartu. Di satu sisi kartu tuliskan ayatnya. Di sisi yang lain, tuliskan alamat ayatnya—tempat ayat ini ditemukan di Alkitab. Ketika kamu mempelajari sebuah ayat, selalu pelajari alamat ayatnya! Pastikan tulisan ayat dan alamat ayatnya betul.



Bawalah kartu itu bersamamu dan bacalah sesering mungkin sepanjang hari. Lihatlah alamat ayatnya di kartu dan lihat apakah kamu bisa mengucapkan ayat tersebut dengan benar. Ujilah dirimu dengan membalik kartu dan membaca ayatnya tanpa melihat dengan tepat.

Jika kamu melakukan ini seringkali dalam sehari, kamu akan segera dapat menghafal ayat-ayat itu. Lalu kamu bisa menambah ayat-ayat lain. Setiap kali kamu menghafal ayat Firman Allah kamu memperlengkapi dirimu dengan perlengkapan yang digunakan untuk melayani Allah. Juga sebagai senjata kuat untuk mengalahkan Setan.

Untuk mengingat ayat yang telah kamu pelajari, kamu harus mengulang ayat-ayat tsb dengan sering. Kamu dapat menambah ayat-ayat lain setiap minggu, tetapi pastikan mengulang ayat-ayat yang sudah kamu pelajari. Inilah beberapa ayat untuk menolongmu mulai menghafal:

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."
Roma 3:23

"Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."
Roma 6:23

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."
Yohanes 3:16

"…Tetapi semua orang yang menerimaNya [Yesus] diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah…"
Yohanes 1:11, 12

"Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, tetapi murka Allah tetap ada di atasnya."
Yohanes 3:36

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat…."
Kisah Rasul 16:31

3 Turutilah Alkitab.

Sekarang tiba waktunya untuk melakukan yang tersulit dari semua. Kita tidak hanya harus membaca Firman Allah dan menghafalkannya, tetapi kita harus mentaatinya.



Misalnya ayahmu dihormati oleh perusahaannya karena menjadi karyawan yang paling setia di staf kantor itu. Kamu senang akan hal itu dan kamu memutuskan kamu akan setia juga seperti ayahmu. Lalu ayahmu ditugaskan pergi bisnis selama seminggu dan dia menuliskan sebuah daftar berisi hal-hal yang dia ingin kamu lakukan selama dia pergi.

Setiap pagi kamu mengambil daftar itu dan membacanya: "Buang sampah, potong rumput, bersihkan halaman belakang." Kamu segera dapat menghafal daftar itu, tetapi kamu tidak melakukan satupun yang ada di daftar itu. Ketika ayahmu kembali, apakah menurutmu dia akan senang? Dia tidak akan senang. Kenapa? Karena kamu tidak mentaatinya.

Hanya membaca dan menghafalkan ayat Alkitab tidak akan membuatmu semakin menjadi seperti Yesus. Kamu harus melakukan hal-hal yang Tuhan suruh kepadamu dalam FirmanNya. Yesus berkata, "Jikalau kamu Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15).

4 Milikilah saat teduh setiap hari.

Rahasia kehidupan Kristen yang kuat adalah Saat Teduh setiap hari bersama Tuhan.

Apa itu “Saat Teduh”? Saat Teduh adalah waktu yang dihabiskan secara pribadi bersama Tuhan dengan membaca FirmanNya dan berbicara kepadaNya dalam doa.

Untuk membentuk kebiasaan bersaat teduh bersama Tuhan setiap hari, kamu perlu tempat dan waktu yang pasti. Temukan sebuah tempat dimana kamu bisa sendirian bersama Tuhan. Putuskan melakukannya dalam waktu yang pasti. Bagi kebanyakan orang waktu yang paling baik adalah melakukannya sebagai hal pertama di pagi hari.

Sekali kamu memutuskan memilih waktu dan tempat, jangan berubah! Ingat bahwa kamu sedang bertemu dengan Tuhan Yesus sendiri—Raja segala raja dan Tuan segala tuan! Tuhan Yesus adalah contoh yang hebat bagi kita. Ketika Dia berada di bumi, Dia bangun pagi-pagi sekali di pagi hari untuk memiliki Saat Teduh dengan BapaNya.

Apakah kamu ingin Allah memakai kehidupanmu? Apakah kamu ingin menjadi seorang Kristen yang kuat? Apakah kamu ingin memenangkan orang lain untuk percaya pada Kristus? Mulailah sekarang untuk memiliki Saat Teduh setiap hari bersama Allah.

Yang paling penting ialah, percayalah kepada Tuhan Yesus untuk menempatkan hidupNya dalam kehidupanmu. Berdoalah, “Bapa, dalam diriku ini lemah dan berdosa, tetapi AnakMu tinggal di dalamku dan aku percaya padaNya untuk menempatkan hidupNya dalamku hari ini.”

3 fakta utama

1 **Ketika aku dilahirkan ke dalam keluarga Allah,** aku adalah seorang bayi rohani. Allah ingin melihatku bertumbuh.

2 **Makanan rohaniku adalah Firman Allah.** Ketika aku membaca dan menghafalkan ayat Firman Tuhan aku bertumbuh secara rohani.

3 **Rahasia kehidupan Kristen yang kuat** adalah Saat Teduh setiap hari bersama Tuhan, membaca FirmanNya dan berbicara padaNya dalam doa.

ayat hafalan

“Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamatmu, Yesus Kristus.” 2 Petrus 3:18

doaku

“Bapa, aku ingin bertumbuh secara rohani supaya Engkau dapat memakaiku. Aku ingin bertumbuh dalam pengenalanku kepada Tuhan Yesus Kristus. Tolong aku untuk memiliki Saat Teduh setiap hari bersamaMu supaya aku dapat semakin bertumbuh menjadi seperti Yesus. Dalam namaNya aku berdoa.”

Tanda tangan ______________________

Tanggal __________________________



Sejauh ini ceritanya: *Pak Douglas memberitahu peserta camp tentang Pak Patrick. Dia juga menjelaskan bahwa semua dosa itu salah. Steven menunjukkan pada Maria dan Susan dompet yang rusak yang dia buat untuk ayahnya.*

BAB 10

Dompet yang Rusak

Mereka melihat dengan seksama dompet yang rusak itu. Steven berkata pelan-pelan, "Menurutku Pete yang melakukannya karena aku tahu dia masih marah padaku. Aku tahu aku seharusnya mengasihi rekanku, tetapi aku marah padanya. Bagaimana aku dapat mengasihi rekan yang melakukan hal seperti itu?"

"Kamu dapat melakukannya dengan pertolongan Yesus," kata Maria dengan suara yang menghibur.

Lalu Susan menambahkan, "Steven, ketika Maria memaafkanku karena merusak tugas sekolahnya, dia menolongku memahami betapa Yesus dapat menolong seseorang untuk mengampuni. Itu terjadi ketika aku meminta Yesus masuk dalam hatiku. Hal yang paling penting yang dapat kamu lakukan untuk Pete sekarang adalah mengasihinya."

Steven tidak mau mendengar bahwa dia harus mengampuni dan mengasihi rekannya, tetapi dia tahu itu yang Tuhan Yesus ingin dia lakukan.

Perlahan Steven berkata pada Susan, "Aku tahu kamu benar, tetapi sulit untuk melakukannya. Pak Ken berkata dia akan menolongku memperbaiki dompet itu waktu istirahat kami nanti. Menurutku lebih baik aku menemuinya untuk melihat apa yang bisa kita lakukan." Kemudian Steven berbalik dan kembali menuju kamar mereka.

Malam itu Maria sulit tidur. Dia berpikir tentang Steven yang mencoba mengampuni Pete.

Maria juga memikirkan hadiah Alkitab yang dijanjikan. Salah satu penasehat sudah mengatakan bahwa Maria dan Susan ada di antara lima gadis yang punya nilai tertinggi sejauh ini. Dia terus memikirkan betapa Susan ingin memenangkan Alkitab itu karena dia membutuhkan sebuah Alkitab baru. Tetapi Maria juga ingin memenangkan Alkitab itu. Dia akhirnya berbalik di tempat tidurnya dan tertidur.

Keesokan paginya, Maria dan Susan baru saja duduk untuk sarapan ketika Nancy datang menghampiri sambil berlari. Dia begitu kelihatan imut dalam jeans dan atasan yang diberikan Nona Amy padanya.

"Oh, aku punya berita yang sangat menggembirakan untuk kalian!" kata Nancy kehabisan nafas. "Tadi malam, Nona Amy berbicara padaku dan aku meminta Yesus untuk menjadi Juruselamatku! Aku tidak pernah merasa sesenang ini selama hidupku." Mata birunya bersinar dan wjahnya tersenyum lebar.



"Itu memang berita yang menyenangkan!" Maria berseru. "Susan dan aku sudah berdoa untukmu. Sekarang namamu tertulis dalam buku istimewa Yesus. Namanya 'Buku Kehidupan Anak Domba.'"

Raut wajah Nancy kebingungan. Ketika gadis-gadis itu srapan, Maria mulai menceritakan tentang Buku Kehidupan Anak Domba. Setiap kali seseorang menerima Tuhan Yesus sebagi Juruselamatnya, Alkitab memberitahu kita bahwa nama orang itu tertulis dalam Buku Kehidupan Anak Domba di Sorga.

"Semakin menggembirakan saja," kata Nancy. "Aku suka camp dan aku sudah punya banyak teman. Aku punya banyak cerita untuk orangtuaku kalau sampai di rumah nanti."

Setelah sarapan, Maria bertemu Steven di danau. "Kamu berhasik memperbaiki dompetmu? tanyanya.



Steven tersenyum sambil menunjukkan dompet itu pada maria. Dia memberitahu bagaimana Pak Ken sudah menambal sobekan di dompet itu. "Aku tidak akan memnangkan hadiah apapun karena Pak Ken menolongku, tetapi kelihatan lebih bagus. Aku harap ayah menyukainya."

"Aku tahu dia pasti menyukainya. Sobekannya hampir tidak terlihat lagi," jawab Maria. "Ngomong-ngomong, apakah kamu masih menganggap Pete mengambil uang Bobby?"

"Aku tidak tahu," kata Steven. "Tetapi siapapun yang ,engambil uang itu pasti menyesal karena kata Bobby dia menemukan uang satu dollar di dalam kopernya, di atas bajunya kemarin."

Sebentar kemudian Steven melanjutkan, "Aku tidak marah lagi pada Pete, tetapi aku tidak dapat mengasihinya, tidak sebanyak dulu lagi. Tetapi aku meminta Yesus menolongku. Tidak mudah bertumbuh untuk semakin menjadi seperti Yesus."

"Aku tahu maskdumu," jawab Maria sambil melihat ke seberang danau. Ombak danau kelihatan seperti busa atau gelembung sabun. Tiba-tiba Maria ingat, "Oh, sekarang giliranku mencuci piring dan aku benar-benar lupa! Aku akan kehilangan poin sekarang!" Dia berbalik dan berlari ke arah dapur.

Di pintu dapur, dia bertemu Susan yang sedang keluar. "Aku lupa membantu mencuci piring. Apakah mereka memanggil namaku?" tanya Maria.

Susan merangkul Maria dan membimbingnya keluar dapur. "Ya, mereka memanggil namamu, Maria. Tetapi waktu aku melihat kamu tidak ada, aku bilang bahwa aku akan menggantikanmu. Aku baru saja selesai.

"Kamu boleh mengambil giliranku besok. Tidak apa-apa, anak-anak banyak yang begitu juga dan ibu-ibu di dapur tidak keberatan siapa saja yang membantu."

Maria menghela napas panjang dan berkata, "Susan, terima kasih banyak. Aku bisa kehilangan poin jika kamu tidak menggantikanku. Kamu teman yang baik."

Bel kemudian berbunyi untuk kebaktian pagi. Gadis-gadis mengambil Alkitab mereka dan mengikuti orang banyak menuju gedung.

"Aku harap Pak Douglas tidak memanggil namaku untuk menghafalkan ayat emas hari ini," bisik Susan dengan gugup pada Maria. "Pagi ini aku tidak punya waktu melihat ayat itu kembali."

"Aku tahu kenapa kamu tidak punya waktu. Aku minta maaf Susan. Semuanya salahku karena aku lupa tugas dapurku dan kamu menggantikanku," kata Maria.

Sesaat setelah mereka duduk, kebaktian dimulai. Susan gugup ketika menyanyi. Lalu Pak Douglas mulai memanggil peserta camp yang berbeda-beda untuk mengucapkan ayat emas—dan nama Susan yang kedua dipanggil. Susan berdiri dan mulai mengucapkan ayat itu dengan baik.

Tetapi tiba-tiba Susan berhenti. Maria yang duduk di sampingnya ingin membantunya tetapi itu melanggar peraturan. Namun Maria diam-diam berdoa, Yesus, tolonglah Susan untuk ingat lanjutan ayatnya."

Apakah Pete mengambil uang Bobby?

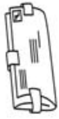
Apakah Susan dapat selesai mengucapkan ayat camp?

Cari tahu kelanjutannya di bab berikutnya yang menarik.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 10

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Jika kita ingin bertumbuh secara rohani, kita harus

   a. membaca Alkitab setiap hari!
   b. membaca Alkitab waktu kita di gereja.

2. Allah punya berkat istimewa untuk

   a. mereka yang membicarakan tentang Alkitab.
   b. mereka yang menghafalkan ayat Alkitab.

3. Rahasia menghafalkan adalah

   a. membaca ayat sekali dan memikirkannya.
   b. membaca ayat berulangkali sehari sampai kamu mengetahuinya.

4. Apa yang akan menolongku menjadi semakin seperti Yesus?

   a. Hanya membaca dan menghafalkan ayat Alkitab.
   b. Membaca Alkitab, menghafalkan ayat dan menuruti Firman Allah.

5. Rahasia kehidupan Kristen yang kuat adalah

   a. waktu yang dihabiskan sendirian bersama Tuhan Yesus setiap hari, membaca FirmanNya dan berbicara padaNya dalam doa.
   b. tetap sesibuk mungkin melakukan banyak hal untuk Tuhan.

Bagaimana menurutmu?

Jika Pete benar-benar merusakkan dompet Steven, apa hal paling penting yang bisa Pete lakukan sekarang? ______________________

____



Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ______________________

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ________

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 10

BF2-L10-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 10

Dari: ______________________



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

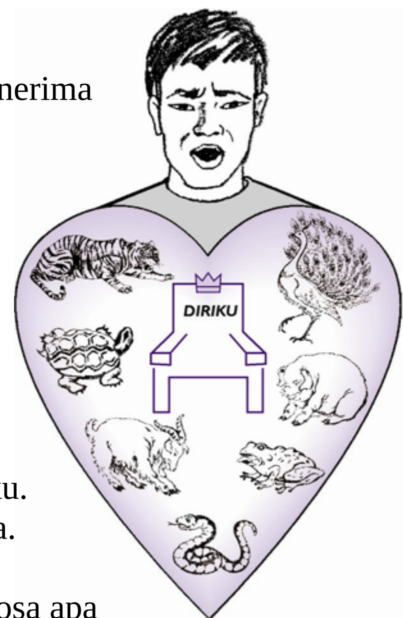
Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku memiliki Kemenangan di dalamNya

Halo Sahabat,
Setelah menjadi seorang Kristen, aku membuat perubahan mengejutkan. Aku menemukan bahwa dosa masih ada bersamaku. Aku mempunyai musuh dalam diriku yang disebut "daging." Daging penuh dengan dosa.

"Daging" itu bukanlah tubuhku sendiri, tetapi sifat berdosa yang tinggal dalam tubuhku. Jika kamu mengeja huruf daging (flesh) dalam bahasa inggris secara terbalik dan membuang huruf "h", terbentuk kata apa? Kamu akan menemukan kata diri (self).
Jadi daging itu adalah diri kita sendiri!

DIRI KITA bertahta.



Sebelum aku menerima Kristus sebagai Juruselamatku, diriku bertahta di hatiku. Aku hidup untuk diri sendiri. Aku melakukan apa yang kuinginkan. Aku hidup untuk menyenangkan diriku. Ketika Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatiku, aku sangat senang! Aku mengasihi Tuhan dan aku ingin selalu menyenangkanNya.

Tetapi aku lalu menemukan bahwa diriku masih bersamaku. Diriku masih ada dalam hatiku dan diriku ingin terus berkuasa. Ketika diriku bertahta di hatiku, aku melakukan banyak dosa. Binatang di gambar mewakili berbagai dosa. Mari kita lihat dosa apa saja itu.

Dosa Gengsi



Apakah kamu pernah sombong? Kamu berpikir, "Aku lebih baik daripada orang itu"? Inilah dosa gengsi. Seekor merak mewakili dosa ini. Merak adalah burung yang sombong, selalu membanggakan diri dan pamer.

Dosa Egois



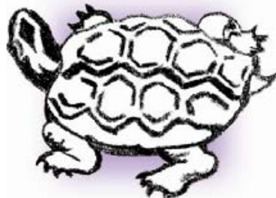
Apakah kamu egois? Pernahkah kamu berkata, "Itu punyaku! Kamu tidak boleh memilikinya"? Apakah kamu menginginkan yang terbaik dan terbanyak untuk dirimu? Mari kita menggunakan seekor babi untuk mewakili dosa egois.

Dosa Omong Jorok



Pernahkah kamu mengatakan sesuatu yang kotor atau jahat? Apakah kamu menceritakan atau mendengarkan cerita-cerita jorok? Apakah kamu bergosip dan menjelek-jelekkan orang lain? Kita akan menggunakan kodok yang jelek ini untuk mewakili dosa omong jorok.

Dosa Mengomel



Apakah kamu pernah menggerutu dan mengomel ketika disuruh mengerjakan sesuatu? Kamu menggerutu dan berlambat-lambat mengerjakannya, melakukannya dengan lambat. Kura-kura yang lambat ini mewakili dosa mengomel.

Dosa Marah



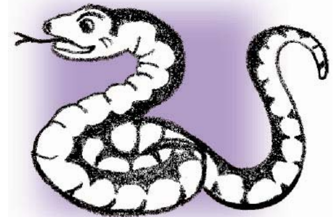
Apakah kamu pernah marah dan ingin menyakiti mereka? Apakah kamu ingin "balas dendam" pada mereka yang sudah menyakitimu? Apakah kamu kehilangan kesabaran dan mengatakan hal-hal yang kejam dan penuh kebencian pada orang lain? Kita akan menggunakan macan ini untuk mewakili dosa marah.

Dosa Memberontak



Apakah kamu pernah mendapat masalah karena melakukan hal-hal yang kamu tahu tidak boleh dilakukan? Mungkin orangtua atau gurumu memberitahumu untuk tidak melakukan sesuatu, tetapi kamu terus dan tetap melakukannya. Ini adalah dosa memberontak. Mari kita gunakan seekor kambing untuk mewakili dosa ini.

Dosa Bohong



Apakah kamu suka bohong? Yesus berkata bahwa Iblis adalah "bapa pembohong." Ini berarti bahwa semua kebohongan berasal dari Iblis. Waktu kita berbohong, kita berbuat seperti Iblis. Iblis memakai seekor ular untuk menipu Hawa. Dia menggunakan kebohongan untuk membuat kita melakukan hal yang salah. Allah mengatakan bahwa Dia membenci bibir yang menipu. Kita akan memakai ular ini untuk mewakili dosa bohong.

Diri ini adalah musuhku! Bila aku mengijinkan Diriku untuk bertahta di hatiku, aku akan hidup untuk diri sendir dan akan ada banyak dosa-dosa yang buruk dalam hidupku. Seorang anak Tuhan tidak akan pernah bahagia hidup untuk Diri sendiri.

DIRI ini adalah musuh Allah.

Diri ini bukan hanya musuhku, tetapi juga musuh Allah. Diri ini membenci Allah. Diri ini tidak akan pernah mematuhi Allah. Karena sifat berdosa Diri ini sangat dibenci Allah, Dia menyalibkannya bersama Kristus. Alkitab berkata, "Ketahuilah ini, bahwa manusia lama kita [Diriku yang dulu] telah disalibkan bersama Kristus…" (Roma 6:6).

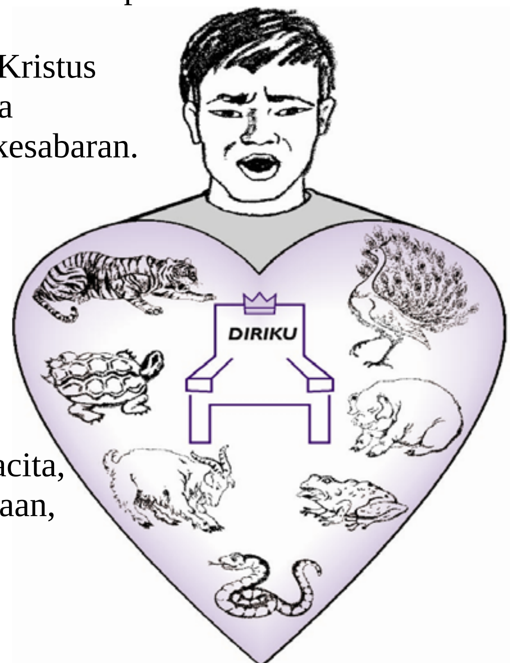
Apa yang Allah ingin aku lakukan? Allah ingin aku setuju denganNya bahwa Diri ini harus disalibkan dan tetap di sana.

Walaupun Diri ini masih ada bersamaku, aku tidak boleh membiarkannya memerintah atasku. Tuhan Yesus mengalahkan semua mush untuk kita dan Dia memberikan kemenangan atas mereka. Alkitab mengatakan, "Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57).

Jika aku memilih menjadikan Kristus sebagai Raja dalam hidupku, maka Kristus bertahta di hatiku dan Diriku disalibkan, inilah awal dari sebuah kehidupan yang bahagia!

Seperti apa "Hidup seperti Kristus" itu?

"Hidup seperti Kristus" adalah menjalani hidupNya dalamku, ketika Kristus bertahta di hatiku, Dia dapat menempatkan hidupNya dalam hidupku.



Dalam diriku, aku tidak mengasihi orang lain, tetapi Kristus yang mengasihi orang lain. Dalam diriku aku tidak punya kesabaran dengan orang lain, tetapi Kristus yang punya kesabaran. Dalam diriku aku tidak lemah lembut dan baik hati, tetapi Kristus yang demikian. Dalam diriku aku ingin menjadi egois, tetapi Kristus tidak egois.

Ketika Kristus bertahta dalam hidupku dan Diriku disalib, orang dapat melihat kehidupan Kristus yang indah bukannya kehidupan-diriku yang buruk. Alkitab mengatakan, "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan,penguasaan diri…" (Galatia 5:22, 23).

Hidup macam apa yang kupilih?

Pertanyaan yang harus dijawab setiap orang percaya adalah ini: Hidup mana yang kupilih—Hidup untuk diriku atau hidup seperti Kristus?

Bagaimana aku memilih hidup seperti Kristus? Aku memilih hidup seperti Kristus dengan melakukan tiga hal:

1. **Menjadikan Kristus sebagai Raja dalam hatiku.** Yesus Kristus adalah Tuhanku. Tempat bagiNya yang tepat adalah dalam tahta hatiku. Aku memilih mengasihi dan mentaatiNya bukan diriku.

2. **Katakan "Tidak" pada diri ini setiap hari.** Hari demi hari aku harus memilih mengatakan "Tidak" pada diriku.
3. **Biarkan Tuhan Yesus menempatkan hidupNya dalamku.** Aku berkata, "Tuhan Yesus, Engkau adalah kemenanganku. Aku ingin Engkau menempatkan kehidupanMu dalam ku."

3 fakta utama

1 **Aku punya musuh besar yang hidup dalamku-Diriku.** Jika aku mengijinkan diriku bertahta dalam hatiku, aku akan melakukan banyak dosa.

2 **Allah memberikan Kristus untukku, untuk** tinggal dalamku, supaya aku dapat memiliki kehidupan seperti Kristus dengan mengandalkan Kristus untuk menempatkan HidupNya dalamku.

3 **Allah menghendaki supaya orang dapat melihat bahwa Kristus hidup di dalamku, bukan diriku sendiri.** Aku hidup dalam kehidupan Kristus dengan menempatkan hidup Kristus di dalamku

Allah ingin orang lain melihat Kristus dalamku—bukan diriku. Misalnya seseorang mengatakan sesuatu yang jahat kepadaku. Jika aku marah dan membalasnya, orang lain akan melihat diri ini!

Tetapi kalau aku berkata, "Tuhan Yesus, tolong aku menghadapi ini." Aku tersenyum dan mengatakan hal baik pada mereka. Siapa yang mereka lihat sekarang? Mereka melihat Kristus dalamku, inilah yang Allah inginkan. Ini membawa kesukaan dalam hatiNya!

Melalui Kristus kita memiliki kemenangan atas musuh yaitu diri kita. Rasul Paulus mengatakan, "Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57).

ayat hafalan

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

1 Korintus 15:57

doaku

"Tuhan Yesus, Engkau yang berhak memerintah dalam hidupku. Sekarang aku memilih menjadikanMu sebagai Raja dalam hidupku selamanya! Tolongku setiap hari untuk mengatakan "tidak" pada diriku. Dalam namaMu aku berdoa."

Tanda tangan ________________________

Tanggal ____________________________



Sejauh ini ceritanya: *Nancy meminta Yesus untuk menjadi Juruselamatnya. Di kebaktian pagi, Susan mengucapkan ayat emas camp tetapi tiba-tiba dia berhenti.*

BAB 11

Kecelakaan Pete

Waktu Pak Douglas baru saja mulai memberitahu Susan untuk duduk, Susan mengingat kata-kata lanjutan dan menyelesaikan mengucapkannya dengan cepat.

"Bagus," kata Pak Douglas. Selagi Susan duduh dengan perasaan lega, Maria berbisik padanya, "Aku berdoa untukmu." Susan tersenyum pada sahabatnya itu.

Setelah kebaktian pagi, semua anak laki-laki pergi mendaki hutan, sementara anak-anak perempuan berlatih untuk kegiatan olahraga final yang akan diadakan besok.

Maria tidak banyak melihat Linda Sooter selama minggu ini, tetapi karena sesuatu hal dia berdiri di samping Maria ketika salah satu perlombaan dimulai. Ketika peluit berbunyi semua anak perempuan mulai berlari.



Ketika Maria mulai berlari melewati Linda, Linda menjegalnya. Maria jatuh dan lututnya lecet.

Dia merasakan air mata kemarahan menusuk matanya ketika tiba-tiba ayat emas camp teringat dalam benaknya: Bahwa kamu hendaknya hidup dalam kehidupan yang layak bagi Tuhan dan menyenangkanNya dalam segala tingakh laku.

Maria bangun dan melanjutkan larinya. Dia melihat Linda menyeringai padanya ketika melewati garis finish. Maria tergoda untuk mengatakan sesuatu pada Linda, tetapi Maria kemudian menoleh ke arah lain.

Susan datang untuk menghibur Maria dan berkata, "Aku melihat semuanya! Kejam sekali Linda. Dia perlu meminta Yesus menjadi Juruselamatnya."

Maria menjawab perlahan, "Aku meminta Tuhan Yesus menolongku mengampuni Linda dan tidak kejam padanya seperti yang dia lakukan padaku. Aku ingin dia melihat Yesus di dalamku."

Kemudian Steven dan Randy berlari menghampiri mereka. Mereka begitu gembira. "Oh, kami harus menceritakan tentang pendakian kami yang sangat menarik sore ini!" Steven berseru.

"Apa yang terjadi?" tanya kedua gadis itu.

Steven dan Randy bergantian menceritakan pada Maria dan Susan apa yang telah terjadi. Pak Bob dan para penasehat membawa semua anak laki-laki pergi mendaki. Pete dan temannya Biff mengejek Steven dan Randy. Ketika mereka tidak ditanggapi, Pete dan Biff mulai tertinggal di belakang. Tiba-tiba mereka pergi ke hutan.

Mulanya, semua orang beripkir mereka hanya sok tahu dan akan bertemu lagi dengan mereka nanti. Tetapi ketika mereka tidak kembali ke jalur yang benar, para penasehat kemudian diberitahu.

Pak Bob mengakhiri pendakian itu dan membawa semua anak laki-laki kembali ke camp. Pak Ken mengajak Steven dan Randy bersamanya untuk mencari Pete dan Biff. Tidak lama kemudian mereka menemukan Pete.

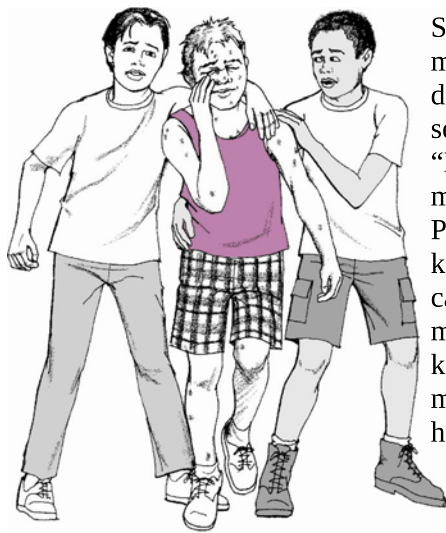
Dia lecet-lecet dan kotor karena berkelahi dengan Biff yang tidak bisa ditemukan dimanapun. Pete menceritakan pada mereka bahwa dia sudah muak dengan hal-hal yang

dilakukan Biff dan dia malu akan perannya di dalamnya.

Ketika Pete memberitahu Biff tentangnya, dia marah dan mulai memukul Pete. Tiba-tiba, Biff memukul Pete hingga jatuh ke belakang dan dia jatuh mengenai sarang lebah.

“Wah, gawat!” seru Maria. “Apakah dia tersengat parah?”

“Oh, ya,” kata Randy. “Wajah dan tangannya bengkak semua. Dia merasa sangat kesakitan sampai susah berjalan. Pak Ken meminta kami untuk membawa Pete ke perawat di camp dan dia sendiri pergi mencari Biff.”



Steven melanjutkan dengan semangat, “Kami senang menolong Pete. Di jalan kembali ke camp, Pete memberitahu kita bahwa dia menyesal atas hal buruk yang dia lakukan di camp. Dia mengaku sudah mengambil uang Bobby dan juga menggunting dompet Steven.

“Tetapi ada berita yang lebih baik lagi,” Steven melanjutkan dengan gembira. “Pete memintaku memaafkannya dan tentu saja aku mau.”

“Dia lalu bertanya pada Randy dan aku apakah Yesus akan mengampuninya. Kami memberitahu Pete bahwa itulah yang Yesus lakukan. Dia mengampuni semua orang yang meminta pengampunanNya.

“Jadi di jalan tadi, Pete meminta kami berdoa bersamanya. Dia berkata pada Yesus bahwa dia menyesal atas semua kesalahan yang dia lakukan di camp. Lalu dia meminta Yesus mengampuninya dan menjadi Juruselamatnya.”

“Tepat setelah itu dia mulai tertawa sambil mengatakan pada kami dia merasa sakit di luar, tetapi dia merasa sangat baik dalam hatinya. Sekarang aku benar-benar memiliki rekan camp!”

“Wow!” kata Maria. “Allah bekerja sangat sibuk di camp kita. Dia menjawab doa lagi. Aku benar-benar berharap mereka segera menemukan Biff. Dia juga membutuhkan Yesus.”

Esok paginya camp ramai dan penuh kegembiraan. Hari itu hari terkahir camp ini. Banyak orangtua yang akan datang untuk kegiatan terkahir camp dan acara penutupan. Beberapa anak akan pulang dnegan orangtuanya. Sisa peserta camp lain akan pulang dengan bus besok pagi.

Maria dan Susan pergi ke kamar no. 8 untuk bertemu rekannya. Mereka menemukan Nancy memberesi kopernya. “Aku sudah siap untuk pulang,” kata Nancy.

“Aku tidak sabar memberitahu anak-anak di daerah rumah kita tentang Yesus dan semua yang akun pelajari dariNya minggu ini. Aku suka pergi camp.”

Maggie datang. “Orangtuaku datang sore ini,” katanya dengan lembut. “Maukah kamu menemui mereka, Maria?”

“Oh, iya!” jawab Maria dengan antusias. Maria tersenyum pada Maggie yang sudah menjadi teman baiknya. Dia memikirkan betapa banyak Maggie sudah berubah minggu ini dan betapa dia kelihatan begitu cantik dan bersih hari ini. Maria sangat bersukacita untuk apa yang terjadi pada Maggie.

Kemudian di pagi itu, anak-anak perempuan itu menemukan empat bangku untuk duduk bersama di aula pertemuan. Mereka melihat Steven, Randy dan Pete duduk bersama. Semua orang terdiam ketika Pak Douglas mulai berbicara.

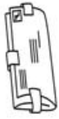
Apa yang akan terjadi di hari terakhir camp?

Jangan lewatkan bab terakhir yang menarik.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 11

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

1. Setelah Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatiku,
   - [ ] a. Diriku sudah tidak ada lagi.
   - b. Diriku masih ada dalam hati ini.
2. Ketika Kristus datang untuk tinggal dalamku,
   - [ ] a. Diri ini ingin terus memerintah.
   - b. Diri ini tidak lagi ingin bertahta.
3. Karena diri ini begitu dibenci Allah,
   - [ ] a. Dia menyalibkan Diri ini bersama Kristus.
   - b. Dia memberitahu kita untuk mencoba mengalahkan Diri ini.
4. Hidup seperti Kristus” adalah
   - [ ] a. usahaku melakukan apa yang menurutku akan dilakukan Kristus.
   - b. Kristus menempatkan hidupNya dalamku.
5. Sekali aku memilih menjadikan Yesus sebagai Raja dalam hidupku,
   - [ ] a. Aku tidak perlu kuatir akan Diri ini lagi.
   - b. Aku harus berkata “Tidak” pada Diri ini setiap hari.

Bagaimana menurutmu?

Apa menurutmu yang menolong Pete memutuskan menerima Yesus sebagai Juruselamatmu? ______________________________

____

____



Mohon Dicetak

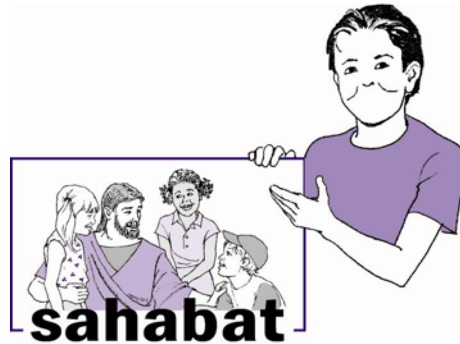
Nama ______________________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/________

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota __________________________________ Propinsi ______________ Kode Pos __________

BF2-L11-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

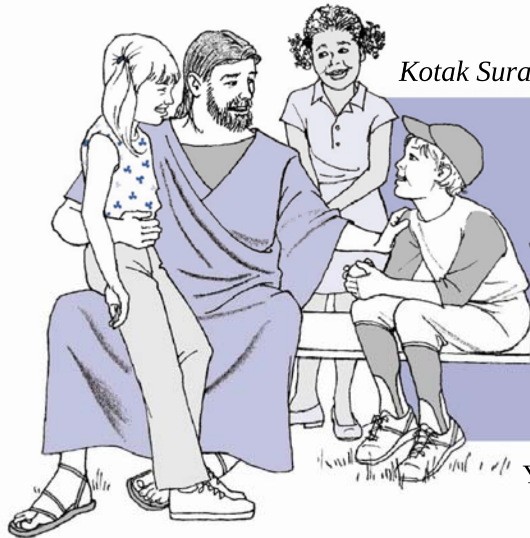
Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT TEMPEL PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 11

Dari: ______________________________



Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

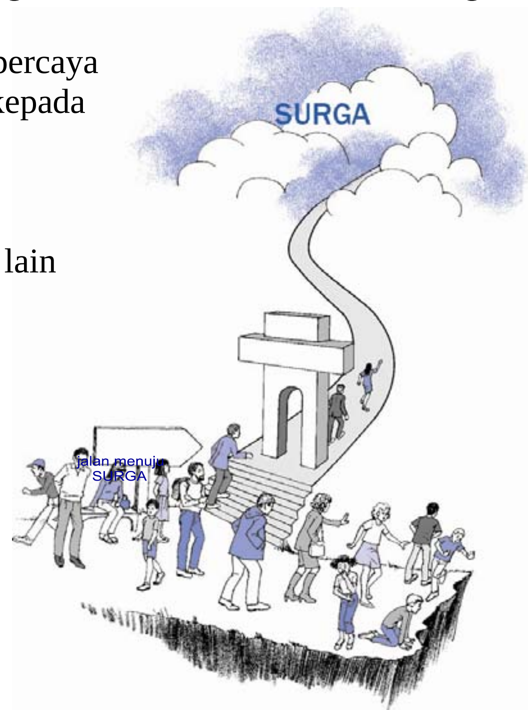
sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku MEMENANGKAN ORANG LAIN untukNya

Halo Sahabat,
Tuhan Yesus memberitahu kita bahwa ada dua jalan dalam hidup—jalan yang lebar dan jalan yang sempit. Kita harus memilih jalan mana yang akan kita tempuh. Jalan yang sempit menuju ke Sorga. Jalan yang lebar menuju ke tempat yang sangat mengerikan yang disebut neraka, tempat ini tidak dibuat untuk kita. Tempat ini dibuat untuk iblis dan malaikat-malaikat iblis. Allah tidak ingin kita pergi ke sana.

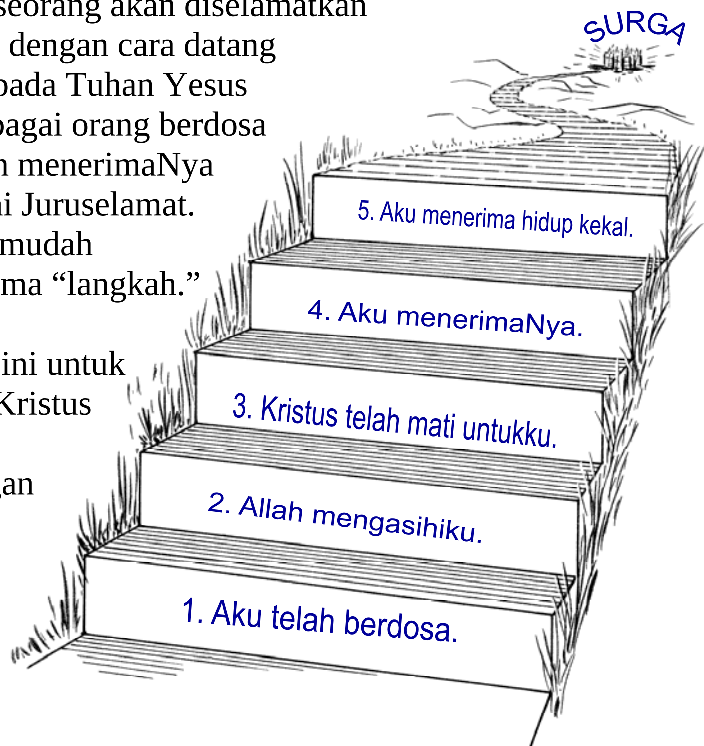
Kita menempuh jalan yang sempit ke Sorga dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita. Yesus ingin setiap orang percaya memberitahu orang lain tentangNya. Setiap orang percaya dapat memiliki sukacita memenangkan seseorang kepada Kristus. Dalam pelajaran ini kita akan belajar cara melakukannya.



Memenangkan jiwa adalah mengenalkan orang lain kepada Kristus. Sebuah cara yang baik untuk bertanya kepada seseorang ialah, "Jika kamu mati malam ini, apakah kamu tahu pasti bahwa kamu akan masuk Sorga?" Jika mereka tidak yakin, kamu dapat bertanya, "Maukah kamu kutunjukkan dari Alkitab cara kamu tahu bahwa kamu akan masuk Sorga ketika kamu mati?" Kebanyakan orang akan senang kamu melakukan hal ini.



Seseorang akan diselamatkan dengan cara datang kepada Tuhan Yesus sebagai orang berdosa dan menerimaNya sebagai Juruselamat. Lebih mudah memikirkan hal ini dengan mengambil lima "langkah."



Kamu dapat menggunakan pelajaran ini untuk menunjukkan seseorang cara menerima Kristus sebagai Juruselamat. Mintalah temanmu membaca lima langkah ini, dimulai dengan LANGKAH 1. Pastikan temanmu mengerti setiap langkah sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Selalu gunakan Firman Tuhan dalam membimbing seseorang kepada Kristus.



Aku telah berdosa. *"Karena semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."* *Roma 3:23*

Langkah pertama menjadi seorang anak Tuhan adalah memahami bahwa kamu telah berdosa melawan Allah. Allah mengasihi kita dengan segenap hatiNya, tetapi Dia membenci dosa. Dosa telah menjadi penghalang antara Allah dan kita.



Allah mengasihiku. *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* *Yohanes 3:16*

Ini adalah berita yang baik! Siapa yang dimaksudkan Allah waktu Dia mengatakan "dunia"? Maksud Allah adalah semua orang di dunia. Itu termasuk kamu dan aku! Siapa yang Allah maksud waktu Dia berkata "barangsiapa"? Maksud Allah adalah siapapun! Siapapun dapat memasukkan namanya ke dalam ayat ini. (Baca ayat tersebut dengan memasukkan namamu pada bagian yang kosong.)

Karena begitu besar kasih Allah akan __________ sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya __________ yang percaya padaNya tidak binasa, melainkah beroleh hidup yang kekal. (Bacalah ayat ini keras-keras dengan mengisi namamu pada bagian yang kosong.)

Allah begitu mengasihi semua orang di dunia sehingga Dia memberikan AnakNya untuk mati bagi dosa-dosa mereka. Tetapi aku harus mengerti hal ini secara pribadi. Baukan hanya, "Begitu besar kasih Allah akan dunia," tetapi "Begitu besar kasih Allah akan aku sehingga Dia memberikan AnakNya untuk mati bagi dosa-dosaku." Allah memberikan Yesus untuk menjadi Juruselamatku!



Kristus mati untukku. *"Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, Oleh karena Kristus telah mati untuk kita,ketika kita masih berdosa."*
Roma 5:8

Allah mengasihi orang berdosa! Ayat ini memberitahu kita bahwa Allah menunjukkan kasihNya bagi kita dengan memberikan AnakNya untuk mati di kayu salib bagi kita. Tuhan Yesus telah mati untuk orang-orang berdosa! Dia mati untuk semua orang, tetapi aku memahaminya secara pribadi dengan mengatakan, "Kristus telah mati bagiku!" Katakan dengan lantang, "Kristus telah mati bagiku!"



Aku menerima Dia. *"Tetapi semua orang yang menerimaNya [Tuhan Yesus sebagai Juruselamat mereka], diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya."* *Yohanes 1:!2*

Ayat ini memberitahu kita bahwa seseorang menjadi seorang anak Tuhan dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Inilah satu-satunya jalan seseorang dapat diselamatkan. Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" (Yohanes 14:6). Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan ini pada dirimu sendiri:

- Apakah aku percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?
- Apakah aku percaya bahwa Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi dosa-dosaku?
- Apakah aku percaya bahwa Tuhan Yesus mau masuk dalam hatiku sekarang juga jika aku memintaNya?

Kamu dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu sekarang! Jika doa di bawah ini mengungkapkan isi hatimu, berdoalah kepada Tuhan Yesus sekarang. Mintalah padaNya untuk menjadi Juruselamatmu. Tuhan Yesus mau kamu berbicara padaNya sekarang.

"Tuhan Yesus, aku tahu aku orang berdosa. Aku sangat menyesal akan dosa-dosaku. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Engkau telah mati bagi dosa-dosaku. Aku meminta Engkau masuk dalam hatiku. Aku menerimamu sebagai Juruselamatku sekarang."



Aku memiliki hidup kekal. *"Barangsiapa percaya kepada Anak,ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allahtetap ada di atasnya."* *Yohanes 3:36*

Ayat ini mengatakan pada kita bahwa Allah melihat dua kelompok manusia di dunia—mereka yang percaya kepada Anak dan mereka yang tidak percaya kepada Yesus. Jika aku berada dalam kelompok yang percaya pada Yesus, apa yang Allah katakan tentang aku? Dia mengatakan, "Dia yang percaya kepada Anak memiliki hidup kekal." Jika aku mempercayai Kristus sebagai Juruselamatku, aku memiliki hidup kekal. Bagaimana aku mengetahui hal ini? Aku tahu karena Allah mengatakan demikian dalam Alkitab!
Kamu dapat melayani Tuhan SEKARANG!



Kamu mungkin baru saja menjadi orang Kristen dan kamu sedang berpikir apa yang dapat kamu lakukan untuk melayani Tuhan. Kamu dapat memberitahu orang lain apa yang telah Kristus lakukan bagimu. Kamu dapat memberitahu orang lain tentang Kotak Surat Sahabat. Kamu dapat membantu mereka bergabung dengan Kotak Surat Sahabat. Ada pelajaran-pelajaran untuk segala usia.

Dalam FirmanNya, Allah berkata, "…siapa bijak, mengambil hati orang."(Amsal 11:30). Allah telah menjanjikan upah besar bagi mereka yang memenangkan orang lain bagi Kristu. Kamu dapat menggunakan pelajaran ini untuk menunjukkan pada teman-temanmu cara untuk mereka dapat menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Pikirkan tentang sukacita bertemu Yesus muka dengan muka dan mendengar Dia berkata, "Bagus, hai hamba yang setia! Masuklah ke dalam kesukaan Tuhanmu."



Pikirkanlah kesukaan masuk ke dalam Sorga dan bertemu mereka yang kamu bimbing kepada Tuhan Yesus!

Sahabat, maukah kamu membiarkan Tuhan Yesus memakaimu untuk memenangkan orang lain bagiNya? Mintalah Yesus menolongmu. Ketika kamu memenangkan seseorang kepada Kristus, kami ingin kamu menuliskannya dan menceritakannya pada kami.

3 fakta utama

1 Yesus memberitahu kita bahwa ada dua jalan dalam hidup- jalan yang lebar dan jalan yang sempit

2 Aku memilih jalan yang sempit menuju Surga dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku.

3 Setiap orang percaya dapat memiliki sukacita memenangkan orang lain bagi Kristus. Apakah aku begitu mengasihi Tuhan Yesus untuk menceritakan pada orang lain tentangNya?

ayat hafalan

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yohanes 14:6

doaku

"Bapa, tolong aku menyadari bahwa semua orang suatu hari nanti akan masuk ke dalam Sorga atau terhilang selamanya. Tolonglah aku untuk menjadi penagkap jiwa. Tolong aku untuk mengasihi orang lain untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus pada mereka. Dalam namaNya aku berdoa."

Tanda tangan ___________________________

Tanggal ________________________________



Sejauh ini ceritanya: *Para peserta camp sudah memberskan koper mereka di hari terakhir camp. Mereka berbagi dengan rekan mereka tentang istimewanya minggu ini di camp sambil menuju aula pertemuan untuk pertemuan terakhir. Pak Douglas mulai berbicara pada mereka.*

BAB 12

Hari Terakhir di Camp

"Anak-anak," Pak Douglas mulai berbicara, "minggu ini telah menjadi waktu yang menggembirakan di camp. Kalian semua telah bertumbuh dalam pengenalanmu akan Allah, kasihNya dan pengampunanNya.

"Banyak kalian juga tahu bahwa ada terjadi masalah di camp minggu ini. Ada barang-barang yang dicuri dan barang milik pribadi yang dirusak. Mereka yang terlibat telah saling memahami dan mengampuni. Inilah cara Tuhan menyertai kita. Ketika kita menunjukkan kasih Allah dibanding kemarahan kita maka Allah menjamah hati orang lain."

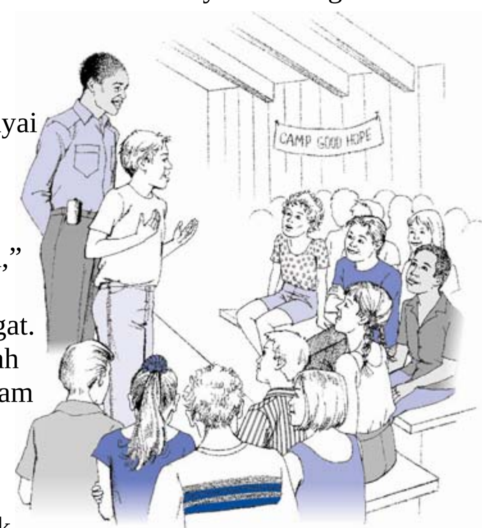
Pak Douglas memberitahu anak-anak bahwa Biff sudah ditemukan tadi malam. dia tidak terluka hanya saja terlampau capek untuk menghadiri pertemuan ini. Pak Douglas kemudian menjelaskan bahwa ketika kita tidak patuh kita tidak hanya membawa masalah bagi diri kita, tetapi juga bagi keluarga dan teman-teman kita. Ingatlah selalu bahwa dosa tidak taat punya banyak akibat," Pak Douglas memperingatkan para peserta camp.

"Saya senang untuk mengatakan," Pak Douglas tersenyum sambil melanjutkan, "masalah kemarin telah membuat satu anak laki-laki mengubah jalan hidupnya. Pete, tolong maju ke depan dan ceritakan pada kami semua."
Pelan-pelan Pete maju ke depan. "Aku tidak tahu harus bilang apa," dia berhenti sejenak, tetapi kemudian melanjutkan perkataannya, "A—aku menyesal mengambil uang Bobby. Aku sudah membayarkannya kembali dan memintanya memaafkanku.

"Dan—aku sangat menyesal sudah menggunting dompet Steven. Tampaknya aku marah pada Steven karena dia mencoba menjadi orang yang sangat baik. Aku terus-menerus mengatakan pada diriku untuk tidak membaca Alkitab, mempelajari ayat emas camp dan semuanya itu."

Aula itu begitu senyap ketika Pete melanjutkan perlahan, "Tetapi di dalamku, aku merasa kejam dan menderita dan aku tahu aku melakukan hal yang salah. Ketika aku memberitahu Biff akan hal ini, dia menjadi marah. Kami brtengkar dan aku disengat lebah seperti yang bisa kalian lihat.

"Lalu Steven dan Randy menolongku kembali ke camp. Aku tidak dapat mempercayai itu, setelah apa yang kulakukan," kata Pete bersemangat. "Aku sudah sangat kejam pada Steven, tetapi dia begitu baik. Aku mengatakan padanya aku menyesal menggunting dompetnya dan dia memaafkanku. Dia juga memberitahuku bahwa aku dapat meminta Yesus mengampuniku dan memintaNya menjadi Juruselamatku. Jadi aku lakukan itu, dan aku—aku sangat berterima kasih pada rekanku, Steven."

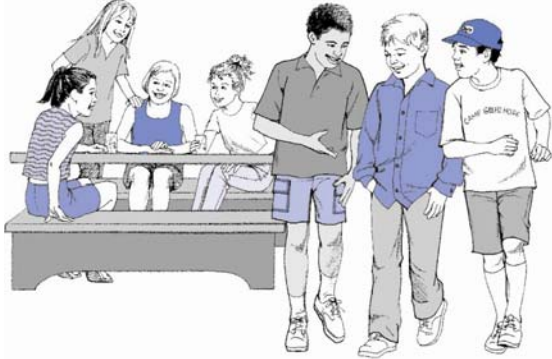


"Terima kasih, Pete," kata Pak Douglas sambil tersenyum. "Kami semua senang kamu sudah menerima Yesus sebagai Juruselamatmu. Kamu akan menemukan bahwa itulah satu-satunya jalan kamu dapat benar-benar bahagia."

Pak Douglas melanjutkan, "Pastikan kamu menemukan beberapa teman Kristen ketika tiba di rumah! Ini penting untuk kalian semua karena kalian senderung menjadi seperti orang yang kalian pilih sebagai teman.

Dan ingat ayat emas camp. Ayat itu akan menolongmu membuat keputusan yang tepat."

Setelah beberapa lagu, anak-anak itu kemudian dibubarkan dari pertemuan itu. Pete, Steven dan Randy berjalan keluar bersama, tertawa-tawa dan membuat rencana untuk hari terakhir camp ini.



Setelah makan siang, anak-anak bergembira dan menyemangati rekannya dalam permainan dan lomba olahraga lain.

Maria hanya ketinggalan beberapa poin di belakang Susan dalam lomba memenangkan hadiah Alkitab. Gadis-gadis itu tahu bahwa mereka masih dapat mengumpulkan poin dalam permainan dan lomba yang lain.

Maria sudah bergumul dengan pikirannya untuk memenangkan hadiah Alkitab untuk dirinya. Tetapi dia juga tahu dalam hatinya bahwa dia egois karena Susan membutuhkan sebuah Alkitab baru lebih daripada dia. Sepanjang minggu, Susan sudah menjadi seorang yang tidak egois dan layak untuk menang.

Pasangan lomba kaki-tiga diumumkan. Susan dan Linda Sooter dipasangkan bersama. Maria berbahagia untuk Susan karena dia tahu Linda sangat cepat. Dia menyemangati mereka ketika mereka pertama kali masuk garis finis. Maria dan pasangannya Sally masuk terakhir.

Susan telah memenangkan poin lebih banyak dan Maria memeluk sahabatnya itu sambil berkata, "Kamu layak memenangkan Alkitab itu. Aku begitu senang untukmu—kita harus menunggu sampai malam nanti untuk bisa yakin."

Ketika lomba berakhir semua kembali ke kamar mereka untuk menyelesaikan membereskan bawaan dan bersiap-siap untuk pertemuan terakhir.

Susan duduk di atas tempat tidur Maria dan berkata, "Aku tidak percaya camp ini sudah selesai. Aku berharap akan terus camp. Kita sangat senang disini."

"Aku tahu. Kita sudah belajar banyak tentang Yesus. Aku sangat bersyukur bahwa Dia menolongku bertumbuh," jawab Maria. "Dan Susan, kamu juga sudah menolongku karena kamu tidak egois."

Tiba-tiba Maggie masuk ke dalam kamar. "Aku ingin memperkenalkan orangtuaku," katanya sambil tersenyum.

Maria merangkul rekannya dan berkata pada orangtua Maggie, "Maggie dan aku sudah menjadi teman istimewa. Kami ingin terus beteman."

Sepanjang sore, lebih banyak orangtua yang datang. Steven dan Maria dapat kejutan hebat. Bukan cuma orangtua mereka, tetapi Nenek juga datang!

Setelah anak-anak dengan gembira membawa orangtua mereka keliling camp, semuanya berkumpul di aula untuk terakhir kalinya.

Pak Douglas berdiri dengan dua Alkitab di tangannya. Dia menyapa para orangtua terlebih dulu dan lalu berkata, "Anak-anak, banyak dari kalian yang bekerjasama dengan baik, patuh dan menolong rekanmu." Dia kemudian mengumumkan pemenang Alkitab itu.

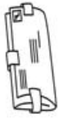
"Pemenang dari anak perempuan adalah Susan Blake." Maria melompat dan memeluk erat sahabatnya. Steven senang Bobby memenangkan Alkitab yang satunya.

Steven dan Maria tidak akan pernah melupakan camp ini! Mereka telah belajar apa artinya "hidup layak di hadapan Tuhan." Mereka telah melihat Allah melakukan hal-hal hebat. Teman-teman Kristen mereka telah bertumbuh secara rohani. Mereka telah melihat doa mereka terjawab. Dan yang terbaik, Allah telah memakai mereka untuk memenangkan orang lain bagi Kristus!

TAMAT

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 12



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Siapa yang dapat memiliki sukacita memenangkan orang lain bagi Kristus?

   ☐ a. Setiap orang percaya.
   b. Hanya pendeta dan guru Alkitab.

2. Seseorang dapat diselamatkan dengan cara

   ☐ a. pergi ke gereja dan menjalani hidup yang baik.
   b. datang sebagai orang berdosa pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamat.

3. Langkah pertama menjadi seorang anak Tuhan adalah

   ☐ a. berhenti berbuat kesalahan dan mulai berbuat baik.
   b. memahami bahwa kamu telah berdosa melawan Allah.

4. Satu-satunya jalan untuk seorang dapat diselamatkan adalah

   ☐ a. dengan melakukan yang terbaik untuk mejadi orang baik.
   b. dengan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka.

5. Dua kelompok orang yang Allah lihat di dunia ialah:

   ☐ a. Orang yang percaya pada AnakNya dan orang yang tidak percaya padaNya.
   b. Orang yang religius dan orang yang tidak religius.

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ____________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang akan menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini: (Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama ___________________________________Usia______________
Nama ___________________________________Usia ______________
Nama ___________________________________Usia______________
Nama ___________________________________Usia ______________

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



BF2-L12-503 NA

▲ Tulis alamat murid di atas



Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 12

Dari: ______________________________